

**PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR BERBASIS
PEMBELAJARAN ABAD 21 PADA PENDIDIKAN DASAR
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AHMAD
DAHLAN KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**VINA DEVI SETYANINGRUM
NIM.204190105**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR BERBASIS
PEMBELAJARAN ABAD 21 PADA PENDIDIKAN DASAR
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AHMAD
DAHLAN KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



**VINA DEVI SETYANINGRUM
NIM. 204190105**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Vina Devi Setyaningrum
NIM : 204190105
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Abad 21 Pada Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 14 Maret 2023
Dosen Pembimbing I



**Dr. Mahmud . M.Y ,M.Pd
NIP.196910151997031003**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Vina Devi Setyaningrum
NIM : 204190105
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Abad 21 Pada Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 14 Maret 2023
Dosen Pembimbing II



Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd.I
NIP. 197807272014122004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun ebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri .

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian bagian tertentu , saya bersedia menerima sangsi dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

Jambi 16 Maret 2023



Vina Devi Setyaningrum
NIM.204190105

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

الرد يم الرحمن الله ب سم

Segala Puji bagi Allah SWT

Dalam untaian sujud syukur ku, segala pemilik kata *Kun Fayakun* maka “terjadilah”. Atas izin dan karunia-Nya maka skripsi yang sederhana ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Sholawat beriring salam senantiasa terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW “*Allahumma Sholli’ Alaa Sayyidina Muhammad Wa ‘Alaa Aali Sayyidina Muhammad*”

Kupersembahkan karya kecil nan sederhana ini kepada :

Kedua malaikat tanpa sayap ku, obat dari segala penat
yang sangat kusayangi dan kukasihi
Ayahanda dan Ibunda ku Tercinta
Ayah Pairan dan Ibunda Sumartini

Sebagai bentuk bakti dan hormatku yang belum bisa memberikan kebahagiaan dalam setiap cucur keringat yang telah mengalir, dalam setiap lantunan do’a yang telah terpanjat dari Ayahanda dan Ibunda
Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayahanda dan Ibunda bahagia
Do’a senantiasa teriring dalam setiap sujudku, semoga Allah memberikan kesempatan kepadaku untuk bisa membahagiakan, membanggakan, serta merawat Ayahanda dan Ibunda dimasa tua

Kedua kakak kandungku yang sangat kusayangi
Mbak **Ririn Eka Pratiwi, S.E & Mbak Putri Widya Cahya Ningtyas, S.Pd**
yang tak henti hentinya mendo’akan, mendukung serta senantiasa mengarahkan yang terbaik untuk adik bungsunya

Terakhir kepada Seseorang dengan sabar seluas lautan yang senantiasa support Pendidikanku, yang selalu memberikan dorongan semangat untukku bisa menyelesaikan skripsi ini
Terimakasih telah memilihku menjadi Pelabuhan terakhirmu
Mas **Arip Nugroho, S.Pd**

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQAOSAH

Skripsi yang berjudul “Merdeka Belajar : Kosep Pembelajaran Abad 21 Pada Pendidikan Dasar Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi ” yang di susun oleh Vina Devi Setyaningrum. Nim 204190105 telah di periksa dan di setuju untuk di manaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah.

	<p align="center">PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQSAH</p>	<p align="center">FTK UIN STS JAMBI</p>
<p align="center">Pembimbing I</p> <p align="center">  Dr. Mahmud, M.Y, M.Pd M.Pd NIP. 196910151997031003 </p>	<p align="right">Pembimbing II</p> <p align="right">  Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd.I NIP. 19787272014122004 </p>	
<p align="center">Mengetahui Ketua Program Studi</p> <p align="center">  NIP. 197804272009122001 </p>		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 171 /D-I/KP.01.2/01/2023

Skripsi dengan judul “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Abad 21 Pada Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi”. Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 04 April 2023
Jam : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah II FTK UIN STS Jambi
Nama : Vina Devi Setyaningrum
NIM : 206190105
Judul : Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Abad 21 Pada Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M.Pd.I (Ketua Sidang)		Kamis, 13 - April 2023
2.	Heroza Firdus, M. Pd (Sekretaris Sidang)		Kamis, 06 - April -2023.
3.	Dra. Umil Muhsinin, M. Pd (Penguji I)		Selasa, 11 - April -2023
4.	Ahmad Sayuti Nainggolan, M. Pd (Penguji II)		Kamis, 06 April -2023.
5.	Dr.H.Mahmud.M.Y, M. Pd. (Pembimbing I)		12/04 23.
6.	Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd (Pembimbing II)		Selasa, 04 - April -2023

Jambi, 13 April 2023
Dekan Fakultas Keguruan dan Keguruan
UIN STS Jambi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (الرعد : ١١)

“*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia*”

“*The roots of education are bitter, but the fruit is sweet*”

(Akar dari belajar adalah kepahitan, tetapi berbuah kemanisan)

-Aristoteles -

“*Rasa sakit yang anda rasakan hari ini adalah kekuatan yang akan anda rasakan esok*”

-Vina Devi Setyaningrum -

KATA PENGANTAR

الرديم الرحمن الله ب سم

Assallamu'allaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'Alamin, segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT berkat nikmat Iman, Islam dan Ihsan, serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam merampungkan penulisan skripsi ini dengan judul Merdeka Belajar : Konsep Pembelajaran Abad 21 Pada Pendidikan Dasar di Kota Jambi Analisis di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Shalawat beriringan salam kepada rasul akhir zaman, khalifah pilihan, revolusioner sejati Nabi Muhammad SAW dengan lafaz Allahumma Sholli'ala Sayyidina Muhammad wa'ala alisayyidina Muhammad.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya, penyelesaian skripsi ini tidak mungkin tanpa adanya bantuan dari pihak lain dan yang paling berjasa dalam pembuatan skripsi ini adalah dosen pembimbing. Penulis ucapkan terimakasih pula kepada jajaran sivitas akademika kampus yang membantu dalam penyelesaian pendidikan ini yaitu kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati,SE.,M.EI selaku Wakil Rektor I UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Prof. Dr. As'ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA selaku Wakil Rektor III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
5. Ibu Dr. Hj. Fadillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M,Pd.I selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan III
7. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I Selaku Sekretatis Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Bapak Dr. H. Mahmud.M.Y, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I
10. Ibu Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II

11. Bapak-bapak dan Ibu-Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
12. Ustadz Mariyadi, S.Ag selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan, terimakasih atas segala bentuk bantuan serta memberikan izin untuk mengadakan riset penelitian dan memberikan kemudahan kepada penulis untuk memperoleh data di lapangan.
13. Ustadzah Riyani, M.Pd selaku WAKA Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan
14. Ustadzah Nuraini, S.Ip Selaku Guru Kelas IV C
15. Ustadz dan Ustadzah, para Siswa/i dan seluruh Keluarga Besar Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan terimakasih atas sambutan hangatnya, ilmunya, pengalaman dan kasih sayang yang telah diberikan
16. Teman-teman seperjuanganku Winanda Asriani, Lutfia, Fitri Munawaroh, Alfiaturrohmaniah, Novita Dewi Krisnaeni, Putri Julianti Hasibuan, Tika Nur Safitri, Rosida Lubis dan seluruh teman-teman seperjuangan Kukerta, PPL
17. Serta semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Semoga segala bantuan dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT, dan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, 03April 2023



Vina Devi Setyaningrum
NIM.204190105

ABSTRAK

Nama : Vina Devi Setyaningrum
Jurusan : PGMI
Judul : ***Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Abad 21 Pada Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi.*** Skripsi program Strata 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang dirancang untuk generasi abad ke-21 agar mampu mengikuti arus dalam perkembangan zaman. Didalam pembelajaran abad 21 menekankan 4C. 4C terdiri dari kolaboratif (*Collaboration*), kreatif (*Creative*), komunikasi (*Comunication*) dan berfikir kritis (*Critical Thinking*). Tantangan pembelajaran abad 21 merupakan hal yang sedang dihadapi saat ini. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa konsep pembelajaran abad 21 bila di kolaborasikan dengan kurikulum merdeka pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan kota Jambi. Mulai dari pelaksanaan, perencanaan, serta evaluasinya bahkan tantangan serta hambatan yang di hadapi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian Studi Kasus dan untuk pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menemukan dalam penerapan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka yang di terapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan belum sepenuhnya menerapkan merdeka belajar hanya untuk kelas I dan IV . Pada mata pelajaran Projek di kelas IV, guru menggunakan model pembelajaran *Inquiry Learning* yang tujuannya mengajak siswa agar lebih aktif, kreatif, komunikatif dan berfikir kritis sejalan dengan 4C yang ditekankan pada pembelajaran abad 21. Dilihat dari hasil observasi, ternyata pada semester I siswa diberi materi tentang anyam dan di semester II diberi materi tentang makanan tradisional. Pada akhir semester nantinya ada suatu kegiatan untuk mengembangkan jiwa *lifeskill* siswa yakni gebyar unjuk karya siswa yang telah dipersiapkan lewat pelajaran Projek yang tentunya karya tersebut bukanlah karya yang satu hari jadi namun karya yang dibuat secara bertahap.

Kata Kunci : Konsep Pembelajaran abad 21, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

Name : Vina Devi Setyaningrum
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : ***Application Of The 21st Century-Based Independent Learning Curriculum In Basic Education At The Ahmad Dahlan Integrated Islamic Elementary School Jambi City. Thesis for the Bachelor's Degree Program in Islamic Education Teacher Education (PGMI) Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTK) UIN Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi.***

21st century learning is learning designed for the 21st century generation to be able to keep up with the flow in an age of development. In the 21st century learning pressure 4C. 4C consists of collaborative (Collaborative), creative (Creative), communication (Communication) and critical thinking (Critical Thinking). The challenges of 21st century learning are currently being faced. This thesis aims to find out what the concept of 21st century learning looks like when it is collaborated with the independent curriculum at the Ahmad Dahlan Integrated Islamic Elementary School, Jambi city. Starting from the implementation, planning, and evaluation even the challenges and obstacles faced. This study uses qualitative research using case study research methods and for data collection using observation, interviews and documentation. The researcher found that in the application of 21st century learning to the independent curriculum applied at the Ahmad Dahlan Integrated Islamic Elementary School it had not fully implemented independent learning only for grades I and IV. In the Project subject in class IV, the teacher uses the Inquiry Learning learning model which aims to invite students to be more active, creative, communicative and think critically in line with the 4C which emphasizes 21st century learning. Judging from the observations, it turns out that in semester I students are given material about weaving and in the second semester given material about traditional food. At the end of the semester there will be an activity to develop students' life skills, namely the performance of students' work that has been prepared through Project lessons which of course the work is not a one-day work but a work made gradually.

Keywords: *21st Century Learning Concept, Independent Curriculum*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERSETUJUAN MUNAQOSAH.....	vi
PENGESAHAN DAN PERBAIKAN	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Fokus penelitian	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat penelitian.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Abad 21	7
B. Kurikulum Merdeka	16
C. Studi Relevan.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	22
B. Setting dan Subjek Penelitian	23
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data	27
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
G. Jadwal Penelitian.....	31

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	33
B. Temuan Khusus Dan Pembahasan.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
----------------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013	16
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Data Karyawan.....	28
Tabel 4.2 Jumlah Data Siswa	30
Tabel 4.2 Saran dan Prasarana	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan	26
Gambar 4.2 Visi & Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	54
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	64
Lampiran 3 Data Informan.....	65
Lampiran 4 Capaian Pembelajaran	67
Lampiran 5 Visi & Misi	67
Lampiran 6 Modul Proyek	68
Lampiran 7 Modul IPAS	85
Lampiran 8 Denah TempaT Duduk	108
Lampiran 9 Jadwal Murojaah	109
Lampiran 10 Jadwal Pelajaran	110
Lampiran 11 Pelatihan Guru & Sharing	111
Lampiran 12 Gebyar Unjuk Karya.....	111
Lampiran 13 Kegiatan Belajar Mengajar.....	112
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara.....	114
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi, Pengetahuan serta informasi telah banyak berkembang menjadi semakin masif dan tak terkendali. Kebutuhan belajar sangat dibutuhkan guna menjawab tantangan zaman yang semakin lama semakin maju. Salah satu pilar utama dalam membangun serta mendidik generasi adalah pendidikan. Persiapan dalam menghadapi tantangan tersebut bertujuan untuk menciptakan generasi yang visioner serta mampu memandang kedepan.

Saat ini, *Era big data* telah mendorong pemerintah Indonesia untuk melakukan perubahan dengan adanya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai bentuk upaya dalam memaksimalkan sumber daya manusia melalui perubahan Pendidikan khususnya kurikulum. Konsep Pendidikan sebenarnya telah lama tertanam dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 yang mana mengajarkan manusia untuk selalu membaca kondisi maupun situasi yang ada dalam kehidupan tanpa terkecuali Pendidikan.

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya ” (Q.S Al-Alaq : 1-5)

Pembahasan mengenai pendidikan di Indonesia bahkan telah menjadi prioritas utama dalam anggaran belanja negara. Kurikulum sangat diperlukan dalam dunia Pendidikan, bahkan kurikulum dapat dikatakan sebagai penyangga dalam proses belajar mengajar sehingga menjadi salah satu komponen yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan. (Raharjo, 2020)

Faktanya, Indonesia telah mengubah kurikulum beberapa kali. Perkembangan zaman menuntut perubahan itu terjadi sejalan dengan masa sekarang baik dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi yang telah dipersiapkan untuk menghadapi zaman yang baru. Perubahan kurikulum

tersebut bukan karena hal biasa semata namun telah dilakukan dengan berbagai pertimbangan, salah satunya disebabkan oleh kementerian pendidikan yang selalu berubah dan ditemukan bahwasanya kurikulum sebelumnya tidaklah efektif. (Andiani et al., 2020)

Sementara itu, disamping perubahan kurikulum yang sedang terjadi saat ini, dengan pertimbangan pemanfaatan pada teknologi informasi serta komunikasi dalam beberapa tahun kedepan juga semakin maju. Perubahan tersebut merupakan ciri dari perkembangan dunia abad 21 yang membuat banyak sekali dampak bahkan banyak orang menyebutnya dengan era keterbukaan. Berkembangnya ilmu pengetahuan maupun teknologi merupakan tanda dalam era ini. Era ini juga menuntut untuk Guru memiliki inovasi yang efektif dalam menyampaikan materi .

Professionalitas Guru harus mampu untuk menciptakan suatu media pembelajaran yang baik (Sari, Purnama, et al., 2021). Tak hanya itu juga, Guru berperan untuk membuat siswa menjadi aktif serta dituntut untuk dapat mengikuti arus Pendidikan sehingga antara guru dan siswa dapat belajar bersama dalam artian guru harus mampu menanamkan Pendidikan yang mampu memahami nilai-nilai moral, hingga nilai-nilai luhur untuk dapat membangun watak peserta didik yang baik (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2010)

Tidak dapat dipungkiri, abad 21 mengharuskan kepada para Guru untuk memahami tentang paradigma pembelajaran yaitu Informasi, Komunikasi, Komputasi, dan Otomatisasi. Paradigma yang pertama yaitu informasi tentunya saat ini dapat diakses dari mana saja. Informasi telah berkembang pesat dimana akan mendorong Guru untuk merubah gaya dalam mengajarnya. Paradigma kedua adalah komunikasi yang mendorong Guru untuk selalu mengikuti perkembangan terkini sehingga Guru dan peserta didik Ketika berdiskusi dapat menjadi *up to date* terhadap permasalahan kontekstual yang terjadi. Paradigma ketiga yaitu Komputasi dimana mengharuskan proses pembelajaran tidak hanya dapat menyelesaikan masalah dalam kelas tetapi juga bagaimana merumuskan suatu masalah. Paradigma yang terakhir tentang Otomatisasi dimana sering dikaitkan dengan pergantian tenaga manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan tenaga mesin. Maksudnya adalah jika dikaitkan dengan pembelajaran abad 21 adalah tentang berfikir kritis. (Citra Kurniawan, 2021)

Proposisi diatas menegaskan bahwasanya guru tidak hanya sekedar menjadi panutan namun guru juga harus mampu mengelola dan mengikuti bagaimana alur Pendidikan sesuai dengan masa dan zamannya. Perkembangan zaman yang ditunjukan adalah perkembangan ilmu pengetahuan terakhir yang mana biasa disebut dengan Abad 21. Pembelajaran ini akan menjadi lebih optimal Ketika pembelajarannya dilakukan dengan suasana yang fun serta kreatif.

Pembelajaran Abad 21 identik serta erat kaitanya dengan teknologi maupun ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat mengubah tatanan Pendidikan menjadi kearah yang lebih baik. Oleh karna itu, Lembaga-lembaga yang telah ada harus mampu untuk mengembangkan potensi supaya nantinya dapat mencetak *output* yang unggul karena dalam abad ini membutuhkan sumber daya manusia sesuai dengan Undang Undang 1945 yang bertujuan untuk pembangunan nasional.(Sari, Nugroho, et al., 2021)

Perubahan fundamental yang telah dibawa oleh Abad 21 menegaskan bahwasanya Pendidikan adalah suatu esensi untuk mengubah suatu bangsa menjadi lebih baik. Penanaman karakter juga sangat diperlukan karena erat kaitannya dengan moral. Ketika seseorang memiliki karakter yang baik atau dengan kata lain “*berkarakter*”, maka seseorang tersebut akan memiliki kualitas moral yang positif . Oleh karena itu, walaupun zaman telah berbeda , seorang guru harus mampu menekankan moral serta mengembangkan bakat dan potensi siswa. Manusia mengenal Abad 21 dengan sebutan abad pengetahuan yang mana pada pola pemikirannya menekankan agar siswa menjadi kritis, dapat mengintegrasikan ilmu dalam kehidupan sehari hari , serta memahami teknologi sekaligus cakap berkolaborasi dan berkomunikasi. (Sari & Nofriadi, 2019)

Sejalan dengan itu, peneliti berusaha untuk memahami sudah sejauh mana Merdeka belajar yang dipadukan dengan konsep pembelajaran Abad 21 pada pelaksanaannya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan. Ditinjau dari bagaimana prosesnya, kendalanya hingga kesiapan sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam penerapannya disamping dari kurikulum merdeka yang sedang dikembangkan untuk diterapkan pada sekolah sesuai dengan kesiapan dan kondisi sekolahnya masing – masing.(Angga et al., 2022)

Penyesuaian merdeka belajar telah diterima dengan baik oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad. Terbukti dengan adanya merdeka belajar direspon positif oleh pihak sekolah bahkan pihak sekolah berharap melalui program merdeka belajar ini dapat membawa sekolah menjadi lebih maju serta memperoleh sesuatu baru yang nantinya membuat siswa semangat dalam belajar, Guru semakin kreatif, serta sekolah semakin berkualitas.

Peneliti tertarik untuk mengambil judul “*Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Abad 21 Pada Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi*” dengan tujuan dapat paham dengan baik tentang merdeka belajar pada pembelajaran Abad 21 khususnya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi. Selain itu, agar mengetahui perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya, menganalisis kesulitan pembelajaran Abad 21 dalam kurikulum merdeka hingga melihat seperti apa Langkah Langkah pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan.

B. Batasan Masalah

Adapun Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi
2. Penelitian dilakukan terhadap Kelas IV C

C. Fokus penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijabarkan diatas, peneliti memfokuskan sebagai berikut :

1. Konsep pembelajaran abad 21
2. Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan
3. Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Apa saja aspek pendukung dan aspek penghambat penerapan pembelajaran Abad 21 pada kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan ?
3. Bagaimana Upaya Guru dalam menerapkan pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmd Dahlan ?

E. Tujuan penelitian

Adapun , tujuan dari penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep pembelajaran abad 21 pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan
- b. Untuk mengetahui apa saja aspek pendukung dan aspek penghambat penerapan pembelajaran Abad 21 pada kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan
- c. Untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru dalam menerapkan Pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan.

F. Manfaat penelitian

Penelitian diharapkan memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil dalam penelitian diharapkan untuk dapat digunakan sebagai pedoman ataupun acuan dalam mengadakan penelitian selanjutnya secara mendalam.
 - b. Diharapkan dapat dapat memberikan informasi kepada Guru mengenai pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka
 - c. Diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pengalaman mengenai pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Sekolah

Agar dapat Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam hal memperbaiki proses pembelajaran disekolah yang menjadi tempat penelitian.
 - b. Bagi Guru



Memberikan informasi serta masukan kepada guru agar dapat meningkatkan keefektifan dan kualitas proses belajar.

c. Bagi Siswa

Membantu meningkatkan proses belajar siswa dalam proses pembelajaran Abad 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Abad 21

1. Pengertian Pembelajaran Abad 21

Pembelajaran Abad 21 merupakan suatu konsep Pendidikan yang menekankan siswa agar dapat cakap dalam kemampuan komunikasi serta kolaborasi, ahli dalam menggunakan teknologi, keterampilan berfikir kreatif dan inovatif, hingga mampu untuk memecahkan masalah. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk menjamin peserta didik agar dapat mewujudkan itu semua. Abad 21 di era Globalisasi saat ini menuntut kompetensi yang dibutuhkan oleh seluruh peserta didik. Melalui kurikulum , sebenarnya kompetensi Abad 21 merupakan adaptasi dalam sistem Pendidikan di Indonesia. (Andrian & Rusman, 2019)

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Jean Piaget bahwasanya teori perkembangan kognitif merupakan salah satu konsep yang menjelaskan tentang cara anak beradaptasi dengan lingkungannya serta menghubungkan hal hal lain yang ada disekitarnya, hal tersebut mendukung kedalam pembelajaran abad 21. Menurutnya, anak anak memainkan peran aktif dalam menyusun pengetahuannya melalui realitas dalam prosesnya telah dimodifikasi oleh pengalaman dalam hal ini pengalaman yang ada di sekitarnya. (Irawan, 2015). Menurut Piaget kemampuan kognitif manusia menurut usia menjadi 4 tahapan. Yaitu:

- Tahap sensori (sensori motor) yang terjadi pada usia 0-2 tahun. Pada tahap ini , bayi tidak bisa memisahkan diri dengan ligkungannya.
- Tahap praoperasional (preoperational) perkembangan kemampuan kognitif ini terjadi para rentang usia 2-7 tahun. Pada tahap ini, anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar.
- Tahap operasi konkrit (concreteoperational) Tahap operasi konkrit terjadi pada rentang usia 7-11 tahun. Pada tahap ini akan dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan

mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda.

- Tahap operasi formal (*formal operational*) Tahap operasi formal ada pada rentang usia 11 tahun-dewasa. Pada fase ini dikenal juga dengan masa remaja. Remaja berpikir dengan cara lebih abstrak, logis, dan lebih *idealistic*.(Marinda, 2020)

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam teori kognitif ini adalah mempermudah peserta didik memahami bahan ajar , menjadikan peserta didik lebih mandiri dan kreatif, meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah pada peserta didik serta Meningkatkan motivasi. Sedangkan kekurangan dari teori ini adalah sulit diterapkan pada tingkat lanjut, bahkan dalam teori ini tidak dapat diterapkan pada semua mata pelajaran serta sulit untuk mengukur tujuan pencapaian karena harus melihat kemampuan seluruh peserta didik.

Sejalan dengan teori kognitif yang dikemukakan oleh Piaget, tuntutan pembelajaran Abad 21 mengharuskan siswa untuk menggunakan keterampilan berfikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill / HOTS*). *HOTS* harus melalui pemecahan masalah dalam berfikir kritis, komunikasi dan kolaborasi, kreativitas dan kreasi. Dalam pengimplementasiannya, seorang guru harus tau dan faham betul konsep *HOTS* karena guru merupakan mediator kecerdasan siswa.(Rivalina, 2020)

Pembangunan teknologi dan ekonomi merupakan beberapa prediksi dalam pasar kerja abad 21 dimasa yang akan datang. Pengetahuan dan teknologi adalah cara manusia dalam menakhlukkan masa depan. Salah satu peran penting yaitu agar manusia dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan dapat menciptakan atau mengoprasikan teknologi baru. (Tridiana & Rizal, 2020)

2. Konsep Pembelajaran Abad 21

Terdapat tiga konsep utama pembelajaran abad 21 yang telah diadaptasi oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia guna mengembangkan Kurikulum Sekolah Dasar (SD) ,

Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). (Daryanto & Bambang Suyanto, 2022) Ketiga konsep tersebut antara lain :

a. 21st Century Skill (Kemampuan Abad 21)

Kemampuan abad 21 (21st Century Skill) merupakan serangkaian kemampuan yang hadir untuk menjawab tantangan yang ada pada pembelajaran abad 21. Beberapa keterampilan yang dirasa cukup penting dalam Pembelajaran yang wajib dikuasai dan dimiliki oleh setiap peserta didik guna menghadapi tantangan abad 21 sejalan dengan yang disampaikan oleh Anies Baswedan(S, 2019) . Keterampilan ini mencakup keterampilan peserta didik yang mampu untuk bisa berfikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif dan inovatif serta ketrampilan komunikasi dan kolaborasi. Selain itu kete rampilan mencari, mengelola dan menyampaikan informasi serta terampil menggunakan informasi dan teknologi. Beberapa kemampuan yang harus dimiliki di 21 (4C antara lain :

1.) Creativity and Innovation (Daya cipta dan Inovasi)

Siswa akan diajak agar senantiasa untuk membiasakan diri ketika melakukan dan menjelaskan setiap ide yang ada dalam pikirannya. Kemudian ide tersebut nantinya akan dipresentasikan pada teman sekelas sehingga akan timbulah reaksi terhadap teman sekelas. Tujuannya adalah menjadikan sudut pandang siswa agar menjadi luas sehingga dapat terbuka setiap pandangan yang ada.

2.) Collaboration (Kerjasama)

Kerjasama ini akan membuat siswa belajar membuat grup atau kelompok. Tujuannya adalah agar siswa dapat bekerja lebih efektif dengan oran lain serta dapat meningkatkan empati dan menerima pendapat yang berbeda. Selain itu juga melatih siswa agar dapat bertanggung jawab dan mudah dalam beradaptasi.

3.) Communication (komunikasi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Siswa akan diminta untuk dapat menguasai, mengatur, serta membuat suatu hubungan komunikasi yang baik dan benar baik secara tulisan serta lisan. Tujuannya adalah agar siswa dapat menyampaikan gagasan, berdiskusi hingga memecahkan masalah yang ada.

4.) *Critical Thinking and Problem Solving* (berfikir kritis dan menyelesaikan masalah)

Siswa harus belajar melakukan penalaran yang masuk akal dan baik dalam menyelesaikan pilihan yang rumit sehingga tercipta pemahaman yang baik. Pada tahap ini merupakan suatu tahap yang paling krusial (penting). Tujuannya adalah agar siswa dapat berfikir kritis dan memecahkan masalah yang ada.

b. Scientific approach (Pendekatan Ilmiah)

Pendekatan ini mengarahkan siswa untuk meneliti agar dapat memberikan kompetensi pada siswa sehingga dalam proses pembelajaran seorang guru didorong untuk menerapkan pendekatan saintifik atau ilmiah yang dikenal dengan 5M, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi,

c. Authentic Learning and Authentic Assesment

Authentic Learning merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi, diskusi secara mendalam, dan membangun secara bermakna konsep-konsep dan hubungan-hubungan yang melibatkan masalah nyata dan proyek relevan. Menurut Wiggins dan McTighe, 2011 yang dikutip dari buku pembelajaran abad 21, *Authentic Assesment* merupakan pengukuran atau penilaian yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik), dan pengetahuan (kognitif). Penilaian autentik memiliki relevansi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kuat terhadap pendekatan ilmiah atau *Scientific approach* sejalan dengan tuntutan kurikulum merdeka. Terdapat beberapa jenis penilaian authentic antara lain :

1.) Penilaian Kerja

Guru dapat meminta peserta didik untuk menyebutkan unsur-unsur proyek /tugas yang akan mereka gunakan dalam menentukan kriteria penyelesaiannya.

2.) Penilaian proyek

Merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam periode atau waktu tertentu.

3.) Penilaian portofolio

Penilaian ini cenderung dari hasil kerja peserta didik secara perorangan maupun kelompok sehingga memerlukan refleksi peserta didik kemudian di evaluasi berdasarkan beberapa kriteria.

4.) Penilaian tertulis

Pada penilaian ini dapat berbentuk uraian atau essay yang dapat menuntut peserta didik untuk mampu memahami, mengorganisasi, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, atas materi yang telah dipelajari.

3. Indikator Pembelajaran Abad 21

a. Prinsip pokok pembelajaran abad 21

1.) *Instruction should be student-centered*

Merupakan pendekatan yang berpusat kepada peserta didik dalam pengembangan pembelajaran .

2.) *Education should be collaborative*

Maksudnya adalah peserta didik harus belajar berkolaborasi dengan orang lain.

3.) *Learning should have context*

Maksudnya adalah perlunya pengkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.

4.) *School should be integrated with society*

Sekolah yang nantinya dapat memfasilitasi peserta didik dalam lingkungan sosialnya .

b. Model pembelajaran abad 21

1.) *Small Group discussion (SGD)*

Adalah pembelajaran dengan cara membagi ide serta pendapat dalam suatu kelompok kecil berkisar antara 3-5 orang.

2.) *Inkuiri Learning (IL)*

Adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa agar dapat mencari serta menyelidiki sesuatu secara sistematis dan logis sehingga diharapkan dapat merumuskan sendiri tentang temuannya dari sesuatu yang dipertanyakan.

3.) *Role-Play and Simulation Learning (RPL)*

Merupakan pembelajaran yang melatih peserta didik untuk bermain peran yang nantinya dijadikan sebagai bahan refleksi terhadap peserta didik untuk memberi penilaian hasil belajarnya

4.) *Discovery Learning*

Merupakan pembelajaran dengan cara tidak mempelajari suatu yang terjadi final namun mengorganisir pembelajarannya sendiri , menemukan konsep serta prinsip melalui sebuah observasi, mengklasifikasi, mengukur, memprediksi, menentukan hingga menginferensi.

5.) *Self – Directed Learning (SDL)*

Merupakan pembelajaran yang dilakukan atas inisiatif serta kebutuhan peserta didik dengan suatu objek, perencanaan serta metode pembelajaran yang dipilih sendiri dengan tujuan untuk

meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi, serta penge,banan diri sendiri.

6.) *Cooperative Learning (CL)*

Merupakan pembelajaran peserta didik dalam interaksi sosial dan saling ketergantungan positif kecil dengan kisaran kelompok 4-6 orang.

7.) *Collaborative Learning (CL)*

Merupakan pembelajaran yang menempatkan belajar dengan interaksi sosial dalam kelompok kecil yang heterogeny peserta didik saling bertukar pikiran dan perasaan, bertanggung jawab atas tindakannya masing masing sehingga dapat saling menghargai dan memberikan dukungan terhadap kelompoknya.

8.) *Contextual Learning (CtL)*

Merupakan pembelajaran dengan cara mengaitkan konsep konsep ataupun teori dalam dunia nyata peserta didik.

9.) *Project Based Learning dan Inquiry (PjBL)*

Merupakan pembelajaran yang menggunakan proyek dalam kegiatan sebagai media . peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

10.) *Problem Based Learning (PBL)*

Merupakan pembelajaran dengan menggunakan masalah sebagai fokus belajar untuk mengembangkan keterampilan memecahkan siswa.

11.) *Reflective – Metacognitive Learning (RML)*

Merupakan pembelajaran yang berorientasi pada masalah untuk mengembangkan metakognisi pada siswa dengan melakukan proses refleksi pada setiap Langkah pembelajaran.

12.) Pembelajaran *Konvensional*

Merupakan metode pembelajaran tradisional dengan katalain seperti ceramah. Sejak dulu metode ini telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa.

4. Keterampilan Guru Abad 21

Abad 21 telah membawa arah kemajuan dalam teknologi dan informasi yang berkembang sehingga menjadi sangat pesat. Serta menuntun dunia Pendidikan untuk senantiasa melakukan perubahan. Hal ini mengacu dalam cakupan kecakapan konten abad 21 yang menuntut untuk berpikir kritis, penguasaan dalam berbagai literasi, terutama TIK dan keterampilan hidup. Dunia Pendidikan harus selalu *up to date* dalam mengikuti kemajuan yang berkembang tidak terkecuali pada guru yang diharapkan dapat mengikuti *trend* yang terjadi saat ini. Kecakapan hidup dan berkarir (*life and career skills*), keterampilan belajar dan berinovasi (*learning and skills*) dan keterampilan teknologi dan media informasi (*information media and skills*) merupakan keterampilan Abad 21 (Trilling & Fadel, 2009).

Abad 21 membawa perubahan fundamental yang artinya membawa perubahan perubahan dari abad sebelumnya. Standar sekolah abad 21 atau abad digital untuk guru maupun siswa berkaitan dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Permasalahan, kehidupan dan karir merupakan suatu tantangan yang harus di hadapi oleh semua orang. Agar tantangan tersebut dapat diatasi maka setiap orang harus memahami betul keterampilan abad 21 karena keterampilan abad 21 sangat penting sehingga harus dikuasai oleh setiap orang sebagai kunci utama dalam menghadapi perkembangannya.

Guru dituntut untuk memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai dan tanggap agar agar dapat memberi kemanfaatan kepada siswanya. Selain itu juga keterampilan pembelajaran abad 21 wajib dimiliki setiap guru agar dapat mentransfer 4C yang telah benar benar dikuasi secara tepat dan bermakna serta memiliki nilai kreativitas. Kreartivitas diperoleh dari pengetahuan maupun pengalaman hidup. (Yulia Sari et al., 2021)

5. Peranan Guru Abad 21

Abad 21 adalah abad dimana banyak perbedaan dengan abad sebelumnya, Pada abad ini, perkembangannya dalam ilmu pengetahuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sangatlah luar biasa di berbagai bidang. Salah satunya yang paling tampak adalah bidang *Information and Communication Technology (ICT)* . Pada bidang tersebut, segalanya serba canggih (*sophisticated*) membuat dunia semakin sempit. Bahkan, berkat kecanggihannya tersebut membuat segala informasi dari penjuru dunia dapat di akses dengan cepat dan mudah.

Perubahan tersebut tak lepas kedalam dunia Pendidikan. Tantangan yang harus diterima oleh guru pun juga semakin berat bahkan lebih dari era sebelumnya. Pada pembelajaran abad 21, Guru berperan dalam merancang serta mengembangkan pengalaman belajar juga penilaian secara manual dan digital dengan mengintegrasikan berbagai alat serta sumber belajar yang relevan agar dapat mendorong peserta didik memiliki keterampilan berfikir tinggi dan kreatif. Selain itu juga, Guru berperan dalam memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi.

Tak hanya sebagai informan, guru juga harus faham sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah di programkan dalam kurikulum. Selain itu juga, guru dituntut untuk mengajar sebagaimana standar kompetensi paedagogik bahkan juga harus mampu mengembangkan profesionalitas. Kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional ini lah yang merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh semua guru.

Tutupan dunia terhadap tugas guru memasuki abad 21 bukanlah hal yang ringan. Guru dituntut untuk mampu serta dapat menyelenggarakan suatu proses pembelajaran yang bertumpu pada empat pilar belajar yang dianjurkan oleh komisi internasional UNESCO untuk Pendidikan, yaitu *Learning to know, Learning to do, Learning to be dan Learning to live together*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Sesuai dengan perkembangan zaman, Pendidikan haruslah di evaluasi secara inovatif, berkala, juga dinamis agar Pendidikan di Indonesia tidak sekadar berhenti pada “ zona nyaman “ kurikulum yang berlaku. Interaksi sosial dan pembelajaran secara sistematis di lingkungan Pendidikan, konteks dan strategi dalam pembelajaran melalui program pengembangan instrument atau materi belajar adalah pandangan tujuan kurikulum. (Wahyudin, 2016). Kurikulum merdeka telah ditetapkan sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Ada empat kebijakan yang dipaparkan oleh Kemendikbud yaitu pertama USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) menjadi ujian assessment yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dan memberikan kebebasan pada guru untuk menilai hasil belajar siswanya sehingga penilaian siswa dapat dilakukan dalam bentuk yang lebih komprehensif. Kedua, UN (ujian nasional) berubah menjadi Assesement Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter yang berfokus pada kemampuan literasi numerasi, dan karakter sebagai usaha mendorong guru sekolah memperbaiki mutu pembelajaran yang mengacu pada praktik baik asesemen interasional seperti PISA dan TIMSS. Ketiga penyederhanaan dalam penyusunan perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang semula terdiri dari 13 komponen menjadi 3 komponen inti yang meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan assessment. Hal ini bertujuan agar guru memiliki banyak waktu untuk melakukan persiapan dan mengevaluasi pembelajaran selain keefektifan dan efisien. Keempat , kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru yang lebih fleksibel agar mampu menompang ketimpangan dalam hal akses dan kualitas di daerah (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Struktur dan Konsep Kurikulum Merdeka Belajar

Struktur kurikulum merdeka dibagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran utama yaitu pembelajaran reguler atau rutin yang merupakan kegiatan Intrakurikuler. Selanjutnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila . pada jam pelajaran (JP) diatur pertahun . Satuan Pendidikan dapat mengatur alokasi waktu pembelajaran secara fleksibel guna mencapai JP yang akan ditetapkan. Satuan Pendidikan dapat menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran , tematik, atau terintegrasi. Pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan perpaduan antara IPA dan IPS. Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran pilihan tergantung pada kesiapan satuan Pendidikan. Dalam hal tersebut juga, satuan Pendidikan atau dengan kata lain peerta didik dapat memilih satu dari empat mata pelajaran Seni dan Budaya meliputi Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater maupun Seni Tari. Untuk mendukung terlaksananya paradigma baru kurikulum merdeka maka dibutuhkan suatu pembaharuan dalam pengorganisasian pembelajaran. Kewenangan masing masing pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam pembagiannya antara lain :

1. Kewenangan pemerintah pusat yakni mengatur struktur kurikulum, profil pelajar Pancasila, capaian pembelajaran, dan prinsip pembelajaran asesmen.
2. Kewenangan pemerintah daerah yakni mengatur visi misi dan tujuan sekolah, profil pelajar di sekolah, kebijakan local terkait kurikulum , proses pembelajaran dan asesmen, pengembangan kurikulum operasional di satuan Pendidikan dan pengembangan perangkat ajar.

Struktur kurikulum merdeka di sekolah dasar diatur dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pengembangan dan Pembeajaran. Yang terdiri atas tiga fase sebagai berikut :

- Fase A untuk siswa kelas 1 dan 2
- Fase B untuk siswa kelas 3 dan 4
- Fase C untuk siswa kelas 5 dan 6

Kurikulum merdeka pada jenjang Pendidikan dasar dibagi menjadi dua kegiatan sebagai bentuk kurikulum pemulihan, pembagian kegiatan tersebut antara lain pertama pembelajaran intrakurikuler. Intrakurikuler dalam kegiatannya mencakup setiap mata pelajaran yang mengacu pada capaian pembelajarann. Kedua, pada proyek penguatan profil Pancasila dipersiapkan untuk memperkuat pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada standar kompetensi lulusan (SKL) dengan proporsi beban belajarnya di alokasikan sekitar 20% hingga 30% pertahun.

3. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka hadir sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Kurikulum merdeka menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik untuk semua pembelajaran sedangkan kurikulum merdeka menggunakan pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian siswa. Perbedaanya antara lain :

Tabel 2.2 Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013	Kurikulum Merdeka
Promes	Prosem (Program Semester)
Silabus	ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)
KI yang dikelompokkan dalam 4 kompetensi inti mencakup sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.	CP (Capaian Pembelajaran) disusun perfase. Fase untuk SD terdiri dari : Fase A (Kelas 1 &2), fase B (Kelas 3&4) dan fase C (Kelas 5&6).
RPP	Modul Ajar
KD yang berupa lingkup dan	TP (Tujuan Pembelajaran)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

urutan	
KKM	KKTP (Kriteria Ketercapaian Pembelajaran)
IPK	IKTP (Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)
Penilaian Harian	Sumatif
PTS	STS (Sumatif Tengah Semester)
PAS	SAS (Sumatif Akhir Semester)
Indikator Soal	Indikator Assesment
Penilaian Teman Sejawat	Formatif
Pada rancangan landasan utamanya adalah tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan .	Pada rancangan landasan utamanya adalah tujuan sistem Pendidikan nasional dan standa nasional Pendidikan serta mengembangkan nilai nilai profil pancasila pada peserta didik .

Siswa dapat belajar dengan baik apabila sarana dan prasarana untuk mengajar memadai, model yang diterapkan guru menarik, sehingga siswa akan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak mudah merasa jenuh dalam pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor dalam keberhasilan belajar menurut Thursan Hakim dalam faktor Internal yaitu Kurikulum dan sekolah. Itulah sebab pentingnya kurikulum dalam pembelajaran. (Irdam Idrus & Sri Irawati, 2019)



C. Studi Relevan

Selama penelitian awal yang dilakukan penulis, ternyata tidak banyak ditemukan terutama yang berkaitan dengan konsep pembelajaran abad 21 pada Pendidikan dasar pada program Merdeka Belajar baik dalam bentuk Tesis maupun Jurnal. Walaupun ada karya karya sebelumnya yang cenderung menggambarkan secara umum garis besarnya saja, namun belum mendalam dan belum menemukan penelitian yang memahas secara spesifik dan sistematis sehingga dapat memudahkan pemahaman mengenai kajian konsep pembeajaran abad 21 pada Pendidikan dasar yang berorientasi pada kurikulum merdeka. Untuk itu, penulis melakukan penelitian ini agar mendapatkan gambaran yang jelas serta terarah tentang Kosep Pembelajaran Abad 21 pada Pendidikan Dasar. Berdasarkan studi kepustakaan yang telah penulis lakukan, ditemukan beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan metodologi atau terkait dengan judul yang diangkat oleh penulis, antara lain:

1. Jurnal yang ditulis oleh Resti Septika Sari dan Rendy Nugraha Frasandi dengan judul “*Keterampilan 4c Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*”. Penelitian ini mendesripsikan dan menganalisa secara kritis tentang implementasi Abad 21 berdasarkan 4C yang mana didalamnya guru harus berkomunikasi dengan baik secara terus menerus terhadap siswa dalam berbagai keadaan dengan harapan dapat memberikan dampak positif untuk mengembangkan komunikasi anak. Selain itu juga sebagai stimulasi pada otak agar dapat mencontoh penggunaan kalimat yang baik. Keterampilan abad ke-21 dapat membuat siswa menumbuhkan dan meningkatkan kerjasama dalam suatu kelompok agar nantinya siswa dapat menyelesaikan masalah tertentu, mem perkuat serta meningkatkan rasa toleransinya pada perbedaan pendapat teman, berusaha untuk selalu berpikir kritis serta kreatif hingga memecahkan permasalahan tentang mengkaitkan sesuatu. (Septikasari, 2018)
2. Jurnal yang ditulis oleh Slamet Widodo dan Rizki Kusuma Wardani dengan judul “*Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4c (Communication, Collaboration, Critical Thinking And Problem Solving, Creativity And Innovation) di Sekolah Dasar* ”. Pada penelitian ini pembelajaran Abad 21

diajarkan dengan semua jenjang kelas SD sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah agar dapat mendeskripsikan pembelajaran Abad 21 dengan integritas keterampilan Abad 21 di SD. Selain itu juga, dalam penelitian ini menemukan bahwa dalam Pembelajaran abad 21 sebaiknya dilakukan dengan mengedepankan keterampilan berpikir terutama pada aspek berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, kreatif dan inovatif, sedangkan komunikasi dan berkolaborasi dijadikan sebagai sarana agar dapat menumbuhkan keterampilan berpikir dan melakukan tersebut. Asesmen pembelajaran seharusnya dibuat untuk mengasah keterampilan berlogika siswa, dengan bentuk soal studi kasus, deskripsi, soal cerita, dan sebagainya.

3. Jurnal yang ditulis oleh Umami Inayati dengan judul “*Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21 di SD/MI*”. Dalam jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep dan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21 di SD maupun MI. Dalam penerapannya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* dengan cara mengkaji literatur yang relevan. Dalam hasilnya, penelitian ini menemukan bahwa kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk mengoptimalkan tersebarluasnya Pendidikan di Indonesia dengan beragamnya pembelajaran intrakurikuler. Dalam hal ini juga sangat relevan dalam pembelajaran abad 21 yang akan membekali peserta didik dengan keterampilan yakni keterampilan 4C yang sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. (Siregar, 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Guzman, kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, atau tertuju langsung pada sumber data sehingga didapatkan informasi yang mendalam dan data yang lebih valid sesuai dengan latar belakang penelitian dan kondisi lapangan. (Raphael, 2019)

Boghan dan Biklen, S. (1992: 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan maupun tulisan bahkan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan maupun tulisan serta perilaku yang dapat diamati dari suatu kelompok, masyarakat, maupun organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari satu sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. (Rahmat, 2009)

Dalam segi pelaksanaan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Patton (2004: 447) studi kasus bukan merupakan metode ilmiah yang spesifik melainkan lebih merupakan suatu metode yang lazim diterapkan untuk memberikan penekanan pada spesifikasi dari unit – unit atau kasus – kasus yang diteliti (Pohan, 2019). Dengan kata lain, metode ini berorientasi pada sifat – sifat unik (casual) dari unit – unit yang sedang diteliti berkenaan dengan permasalahan – permasalahan yang menjadi fokus penelitian yang berlokasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus maupun fenomena tertentu yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan maupun kondisi tertentu. (Robert K. Yin, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Penelitian kualitatif melibatkan pengukuran tingkat suatu ciri tertentu. Menurut Straus dan Corbin dalam sebuah kutipan jurnal penelitian, kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur prosedur statistik atau cara lain dalam kuantifikasi (Rahmat, 2009).

Oleh karna itu, digunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena berdasarkan tujuan penelitian yaitu melihat seperti apa konsep merdeka belajar pada pembelajaran Abad 21 unuk Pendidikan Dasar di Kota Jambi sehingga dapat melihat secara jelas bagaimana pelaksanaannya di Sekolah Dasar saat ini khususnya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah peneliti itu sendiri yang mana dalam penelitian ini lebih mendeskripsikan fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas tempat, pelaku dan aktivitas. Oleh karena itu keaslian kondisi sangat dijaga dalam artian peneliti berinteraksi atau mencari informasi dalam konteks yang alami sehingga tidak membuat maupun memunculkan kondisi layaknya manipulasi maupun dikendalikan oleh peneliti.

Penelitian kualitatif ini pada hakikatnya mendeskripsikan suatu gejala , peristiwa , hingga kejadian yang terjadi saat ini. Pusat perhatiannya lebih kepada masalah masalah aktual sebagaimana keadaan aslinya saat penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif deskriptif yang peneliti lakukan ialah penelitian untuk menghasilkan suatu informasi yang deskriptif berupa gambaran yang sistematis, cermat, mendalam, dan menyeluruh di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi dilakukan penelitian ini di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi. Jl.Enggano, Handil Jaya, Kec. Jelutung , Kota Jambi. Pemilihan Sekolah Dasar ini dikarenakan peneliti tertarik dengan sistem kurikulum merdeka yang baru diterapkan disana serta pembelajaran abad 21 yang mana sejalan dengan tujuan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Subjek Penelitian

Subjek/informan ialah orang yang memberikan informasi, Informan disebut juga sebagai responden, istilah “informan” banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian jenis kuantitatif informan sering disebut sebagai responden karena hanya memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dan memberikan informasi secara mendalam yang dibutuhkan peneliti. Informan penelitian ini meliputi 3 macam yaitu:

- a. Informan kunci (*Key Informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini Waka Kurikulum yang menjadi informan kunci.
- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, serta Guru.
- c. Informan Tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam hal ini, Orangtua Siswa termasuk dalam informan tambahan.

Berdasarkan uraian di atas, maka informan ditentukan dengan teknik purposive yaitu penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan dengan informan lainnya dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder serta data pendukung, sebagaimana paparan sebagai berikut:

1. Data Primer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Menurut Umi Narimawati data primer merupakan data yang asalnya dari sumber asli atau pertama. Data ini biasanya dicari dari narasumber atau secara istilah responden. Maksudnya disini adalah seseorang yang kita jadikan sebagai objek penelitian atau orang yang menjadi sarana mendapatkan informasi. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara dilapangan (Narimawati, 2008). Penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi yang menjadi sasaran peneliti dalam memperoleh data primer ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, Guru wali kelas, wali murid, untuk memenuhi perolehan data penelitian yang meliputi:

- a) Bagaimana Merdeka Belajar dalam Konsep Pembelajaran abad 21 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi
- b) Apa saja hambatan dalam penerapannya

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti tetapi didapat dari data yang sudah ada misalnya dari dokumentasi profil sekolah, data siswa, data guru atau publikasi lainnya. Data sekunder ini untuk mendukung keabsahan data primer.

b. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan sebuah subjek dari mana data diperoleh. Pada dasarnya yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang bisa didapatkan melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. Sumber data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Sumber data berupa manusia, yakni kepala Sekolah waka kurikulum, Guru wali kelas serta wali siswa
2. Sumber data berupa suasana dan kondisi proses pelaksanaan Merdeka Belajar dalam Pembelajaran abad 21 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi.
3. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan sekolah, baik jumlah siswa, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan dengan cara melakukan tanya jawab antara peneliti dan informan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Terdapat beberapa bentuk wawancara antara lain wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur (Mamik, 2015). Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yakni bentuk wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu namun tetap memberikan keleluasaan terhadap responden untuk menyampaikan informasi sedikit lebih panjang atau mungkin lebih pada mengajukan sendiri topik bahasan selama wawancara berlangsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Pendapat lain mengatakan dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis kualitatif adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Miles dan Huberman menyatakan dalam Teknik Analisis *Flow Chart Analysis* terdapat beberapa aktivitas. (Burhan et al., 2022) Aktivitas dalam hal data ini meliputi :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema beserta polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya juga mencarinya apabila diperlukan.

2. Display Data

Adalah suatu proses setelah data direduksikan, mendisplaykan berarti membuat data dalam bentuk uraian singkat, bahasan hubungan antar kategori dan sejenisnya. dalam hal ini, yang paling sering



digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan display data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang difahami tersebut.

3. *Conclustion*

Conclustion berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal biasanya hanya bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya atau temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berguna hubungan kasual atau interaktif hipotesis atau teori.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, temuan atau data yang dinyatakan valid bila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Karena data dalam penelitian kualitatif yang dicari lebih banyak berupa kata-kata, maka pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data adalah suatu langkah meminimalisir kesalahan dalam proses perolehan data penelitian, yang tentunya akan mempengaruhi hasil akhir dari suatu penelitian (Lexy.J. Moelong, 2019). Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus menggunakan beberapa teknik pengujian data yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, tentu memerlukan waktu untuk dapat berbaur dengan kondisi lapangan, karena orang baru masih dianggap orang asing, sehingga informasi yang diberikan belum begitu lengkap, tidak mendalam dan belum terbuka sepenuhnya. Perpanjangan pengamatan ini agar peneliti dapat membangun komunikasi dan kedekatan yang baik kepada pihak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

informan sehingga informan dapat memberikan data yang dibutuhkan peneliti dengan lebih nyaman, penuh kepercayaan dan kebenaran, serta perpanjangan ini agar peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah diberikan merupakan data yang sudah benar dan valid. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata berbeda, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang asli kebenarannya. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu pendekatan multi metode yang dilakukan oleh peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis suatu informasi ataupun data. Sehingga triangulasi juga merupakan suatu usaha dalam mengecek kebenaran maupun informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda dengan mengurangi bias sebanyak mungkin pada saat pengumpulan dan analisis data. (Rahardjo, 2017) .

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu Implementasi data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan yang benar-benar absah menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.

a.) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu cara dengan membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi melalui sumber yang berbeda (Bachri, 2010). Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah di peroleh dari informan. Hal ini dilakukan sesuai dengan hasil wawancara yang di peroleh dari Kepala Sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru kelas, wali siswa dan siswi.

b.) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber/informan yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber/informan data yang bersangkutan atau pihak lain, untuk memastikan data mana yang benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan Penelitian	Bulan/ Minggu																											
		September 2022				Oktober 2022				Desember 2022				Januari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi	√																											
2.	Pengajuan Judul		√																										
3.	ACC Judul			√																									
4.	Pembuatan Proposal				√																								
5.	Penunjukan Dosen Pembimbing							√																					
6.	Revisi Proposal								√	√	√	√																	
7.	Seminar Proposal												√																
8.	Revisi hasil Seminar Proposal													√															
9.	Izin Riset													√															
10.	Riset Lapangan														√	√	√	√											
11.	Olah Data																√												
12.	Penyusunan Skripsi																		√										

13.	Bimbingan dan sPerbaiki Skripsi																		√						
14.	Sidang Munaqosah																			√					
15.	Perbaiki Hasil Sidang Munaqosah																				√				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber atau
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah dan Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Jambi merupakan salah satu Lembaga Pendidikan tingkat dasar yang berperan aktif dalam membentuk dan membina peserta didik menjadi insan yang paripurna, berakhlakul karimah. Berdiri sejak tahun 2006, Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Jambi terus berkembang lebih baik hingga kini dalam memajukan Pendidikan yang ada di kota Jambi.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan
NPSN	:	10505870
Jenjang Pendidikan:		SD
Status Sekolah	:	Swasta
Alamat Sekolah	:	Jalan Enggano Perumnas
Kode Pos	:	36137
Kelurahan	:	Handil Jaya
Kecamatan	:	Jelutung
Kabupaten/Kota	:	Kota Jambi
Provinsi	:	Jambi
Posisi Geografis	:	-1,6269 Lintang , 103,6116 Bujur

3. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah	:	425.11/218/PDK-2007
Tanggal SK Pendirian	:	21-05-2007
Status Kepemilikan	:	Yayasan
SK Izin Operasional	:	425.11/411/PDK-2007
Tanggal SK Izin Operasional:		18-12-2007
Nomor Rekening	:	1000196998
Nama Bank	:	Bank 9 Jambi

7. Cabang KCP/Unit : Sutomo
 Rekening atas nama : DN BOS 2018 SDISLAM
 TERPADU AHMAD DAHLAN
 MBS : Ya
 Luas Tanah Milik (m2) : 1958
 NPWP : 031759228331000
- 4. Kontak Sekolah**
 Nomor Telepon : 071-3042208
 E-Mail : sditahmaddahlan72@yahoo.co.id
- 5. Data Periodik**
 Waktu Penyelenggaran : Pagi/6 hari
 Sumber Listrik : PLN
 Daya Listrik (watt) : 5500
 Akses Internet : Telkom Speedy
- 6. Sanitasi**
 Kecukupan Air : Cukup
 Sekolah Memproses air sendiri : Ya
 Air Minum Untuk Siswa : Disediakan Sekolah
 Sumber Air Sanitasi : Sumur Terlindungi
- 7. Logo Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan**

Gambar 4.1 Logo Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan



Sumber : Bagian TU Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan

- 8. Program Unggulan Terdeskripsi**
- Tahfidzul Qur'an & Tilawah
 - Karate & English Club

- c. Menghitung & Menggambar
- d. Pramuka & Tapak Suci
- e. MC & Pidato
- f. MIPA & Tartil
- g. Vocal & Panah

9. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Anggun dalam berbudi, unggul dalam prestasi, serta berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah

b. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan efisien
2. Menyelenggarakan pembinaan dan bimbingan terhadap minat dan bakat siswa
3. Menyelenggarakan bimbingan baca Al-Qur'an dengan benar
4. Meningkatkan kompetensi SDM di lingkungan sekolah
5. Meningkatkan profesionalisme dan sertifikasi guru
6. Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik akademis maupun non akademis
7. Menerapkan sikap percaya diri dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan
8. Menumbuhkembangkan sikap cinta dan peduli terhadap lingkungan
9. Menyelenggarakan Pendidikan kemuhammadiyah

Gambar 4.2 Visi & Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan



Sumber : Bagian TU Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Tujuan

Diharapkan siswa siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Jambi memiliki karakter kepribadian positif, mandiri, bertanggung jawab, cakap, intelektual dan spiritual serta mampu menjadi tauladan bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan agama.

10. Kurikulum Sekolah

Kurikulum merupakan seperangkat rencana yang harus dimiliki oleh suatu Lembaga pada saat prgrm Pendidikan di dilaksanakan. Segala unsur Pendidikan mencakup kegiatan agar dapat membawa siswa dalam kehidupan yang lebih beradab bermartabat , terampil maupun terorganisir. Saat ini, Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi menjadi salah satu sekolah penggerak guna mencapai visi , misi serta tujuan yang otomatis kurikulum didalamnya menggunakan kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi masih tergolong baru karena mulai masuk pada tahun ajaran 2022/2023 di semester 1 dan baru mulai diterapkan pada kelas 1 dan 4 saja, sedangkan pada kelas 2,3,5, dan 6 masih menggunakan kurikulum 2013. Sebelumnya, Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi menggunakan KTSP pada awal sekolah di bangun kemudian berubah menjadi kurikulum 2013 dan sekarang mulai berubah ke Kurikulum Merdeka.

11. Pendidik dan Tenaga Kependidikan**a. Kepala Sekolah Guru dan Karyawan**

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan

No	Nama	NIP/NUPTK	Jabatan	Pendidikan
1.	Mariyadi, S.Ag	4340750652200052	Kepala Sekolah	S1
2.	Wahidin Harahap, S.Pd.I	3736759661200042	Wakil Kepala Sekolah	S1
3.	Rumiati, S.Pd.I	9946767668230232	GTY	S1
4.	Fitriani, S.Pd.I	3248760661300023	GTY	S1
5.	Ruhamak, S.Pd.I	6560759661300003	GTY	S1
6.	Sudarmiati, S.Pd	4057759660300013	GTY	S1



7.	Yuni Aryani, S.Pd.I	7933769670230232	GTY	S1
8.	Ifa Novita.S, S.Pd	8456765666210053	GTY	S1
9.	Syaidah, S.Pd	1333761664220003	GTY	S1
10.	Rinawati, S.Pd	5844771672230212	GTY	S1
11.	Trinanda Fatimah Ayu, S.Pd.I	-	GTY	S1
12.	San War Arif, S.Pd.I	5748759660200022	GTY	S1
13.	Hazmiadi, S.Pd.I	1637758659200052	GTY	S1
14.	Fera Juniarti , S.Pd	4960763664300072	GTY	S1
15.	Deni Syahputra, S.Ud	9546771672130173	GTY	S1
16.	Ika Susanti, S.Pd	2549772673230152	GTY	S1
17.	Nuraini, S.IP	7433773674230123	GTY	S1
18.	Ropikah Mauliza, S.P	8439759660300112	GTY	S1
19.	Murniati, S.Pd	3548768669230183	GTY	S1
20.	Muzaidah, S.Pd	7547769670230213	GTY	S1
21.	Filda Yuna, S.Pd	-	GTY	S1
22.	Rika Zakiah, S.Pd	5936771672230212	GTY	S1
23.	Rismawati, S.Pd	8844769670230312	GTY	S1
24.	Ardiansyah, S.Pd	5644769670130242	GTY	S1
25.	M. Rasyid, S.Pd	5760766667130262	GTY	S1
26.	Riyani, M.Pd	9935763663300002	GTY	S2
27.	Nurul Hasanah, S.Pd.I	3834773674330122	GTY	S1
28.	Syarifah Nurrestari, S.Pd	-	GTY	S1
29.	Edi Toto Pandoyo, S.Pd.I	7752740643200022	GTY	S1
30.	Marsai S.Hum	-	GTY	S1
31.	Jupriwan, S.Pd	0359770643200002	GTY	S1
32.	Ade Kurniawan, S.Pd	-	GTY	S1
33.	Sartini, S.Hum	8558768669926923	GTY	S1
34.	Fitri Yeni Syafriai, S.Pd	2759767668230252	GTY	S1
35.	Al Munawaroh, S.Hum	-	GTY	S1
36.	Nurul Huda, S.Pd	-	GTY	S1
37.	M.Ridwan, M.Pd	-	GTY	S2
38.	Riadussholihin, S.Sos	-	GTY	S1
39.	Safarudin Zulkani, S.Pd.I	-	GTY	S1
40.	Nurul Anisa, S.Pd	-	GTY	S1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

41.	Imron, S.Ag	-	GTY	S1
42.	Utari Handayani, S.Pd	-	GTY	S1
43.	Rudi Syahputra, S.Hum	-	GTY	S1
44.	Amanah, S.Pd.I	3936771672230222	GTY	S1
45.	Zailun Hakim, S.Kom.I	-	GTY	S1
46.	Phatur Rahman Kurniawan, S.Sos	-	GTY	S1
47.	Habubullah, S.Pd	-	GTY	S1
48.	Rohima, S.Pd	9837773674230227	GTY	S1
49.	Zulfa Anggraini, S.IP	-	Pustakawan/ PTY	S1
50.	Partiyah, S.Pd	0242763665300073	Bendahara // Tata Usaha	S1
51.	Sri Sudewi , SE	64347646652100083	Tata Usaha /Operator	S1
52.	Yulia Duwi Yanti, A.Md	-	Tata Usaha	S1
53.	Siti Nurhasanah		Kebersihan	-
54.	Nurhasiyah		Kebersihan	-
55.	Abdul Hadi		Satpam	-

Sumber : Bagian TU Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan tentang keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

b. Keadaan siswa

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan

No	Kelas	Tahun Pelajaran 2022/2023			
		Rombel	Perempuan	Laki -Laki	Jumlah
1.	1	4	48	64	112
2.	2	4	4	51	94
3.	3	4	52	59	111
4.	4	4	45	52	97
5.	5	4	52	62	114
6.	6	4	39	55	94
Jumlah			278		622

Sumber : Bagian TU Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan tentang keadaan Siswa

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan

No	Uraian	Vol/ Jumlah	Keterangan
1.	Tanah Bagunan		

	1.1 Luas Bangunan Tanah	1958 m2	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah		
	2.1 Lemari	1	Baik
	2.2 Komputer	1	Baik
	2.3 Printer	1	Baik
	2.4 Kursi Pimpinan	1	Baik
	2.5 Meja Pimpinan	1	Baik
	2.6 Kursi dan Meja Tamu	1	Baik
3	Ruang Guru		
	3.1 Papan Tulis	1	Baik
	3.2 Meja Guru	46	Baik
	3.3 Papan Pengumuman	1	Baik
	3.4 Kursi Guru	46	Baik
	3.5 Bell Sekolah	1	Baik
	3.6 Jam Dinding	1	Baik
4.	Ruang Peputakaan		
	4.1 Lemari	2	Baik
	4.2 Rak Buku	4	Baik
	4.3 Meja Baca	5	Baik
5.	Ruang TU		
	5.1 Meja Tata Usaha	1	Baik
	5.2 Lemari Tata Usaha	1	Baik
	5.3 Kursi Tata Usaha	5	Baik
	5.4 Komputer TU	3	Baik
	5.5 Printer TU	1	Baik
6.	Gedung		
	6.1 Ruang Kelas	24	Baik
	6.2 Ruang Guru	1	Baik
	6.3 Ruang Kantor	1	Baik
	6.4 Ruang TU	1	Baik
	6.5 Ruang Ibadah	1	Baik
	6.6 Kantin	1	Baik
	6.7 Ruang UKS	1	Baik
	6.8 WC Sisiwa	10	Baik
	6.9 WC Guru	6	Baik
	6.10 Ruang Koperasi	1	Baik
	6.11 Ruang Disel	1	Baik
	6.12 Ruang Komputer	1	Baik
	6.13 Tempat Parkir	1	Baik
7.	Ruang Kelas		
	7.1 Meja Guru	24	Baik
	7.2 Kursi Guru	48	1 Kelas 2 Kursi Guru
	7.3 Meja Siswa	311	1 Meja 2 Siswa
	7.4 Kursi Siswa	622	Baik
	7.5 Lemari	24	Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	7.6 Jam Dinding	24	Baik
	7.7 Papan Tulis	24	Baik
	7.8 Penghapus Kelas	24	Baik
8.	Peralatan Lainnya		
	8.1 Listrik	1	Baik
	8.2 Wifi	1	Baik
	8.3 Tempat Sampah	23	Baik
	8.4 Soket Listrik/ Kontak Kontak	4	Terdapat di Kelas 6D, 5C, 4D dan 4C

Sumber : Bagian TU Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan tentang Sarana dan Prasarana

B. Temuan Khusus Dan Pembahasan

Tergolong kedalam paradigma baru untuk kurikulum merdeka, sekolah terus melakukan perombakan kurikulum yang telah disampaikan oleh bapak Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim. Terbukti, Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi menjadi sekolah penggerak dan otomatis menerapkan kurikulum merdeka meskipun baru diterapkan pada kelas 1 dan 4 saja dikarenakan butuh tahapan dan proses sejalan dengan yang di sampaikan oleh Waka Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Ustadzah Riani :

“Prosesnya berasal dari sekolah penggerak. akhirnya kita tahun ini masuk ke kelas 1 dan 4. Dalam pelaksanaannya sambil belajar sambil mencoba tetap butuh bimbingan selalu dan lebih banyak mencari tau serta bertanya kepada sekolah-sekolah yang telah melaksanakan terlebih dahulu kurikulum ini. Dalam setiap bulan ini juga, ada guru yang di tunjuk untuk menjadi tutor jadi setiap bulan ada evaluasinya tentang bagaimana perkembangannya, bagaimana kendalanya, saling sharing.” (Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ustadz Mariyadi selaku Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan :

“Kurikulum Merdeka memang sudah diterapkan disini namun masih masa percobaan, tepatnya dari awal tahun pelajaran 2022/2023 dimulai dari bulan 7 dan sekarang sudah semester 2” (Wawancara Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Mariyadi , S.Ag , 02 Februari 2023)

Dari hasil Observasi, ternyata Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi memang telah menerapkan kurikulum merdeka pada



awal semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Dianggap masi dalam tahap uji coba.

1. Konsep pembelajaran abad 21 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan dalam Merdeka Belajar

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi telah menerapkan merdeka belajar sesuai dengan perkembangan Pendidikan dalam rangka upaya menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan memasukkan program unggulan yaitu Tahfidz, Kemuhmadiyah, dan Bahasa Arab dimana menjadi ciri khas pada sekolah tersebut. Sejalan dengan yang disampaikan Ustadzah Riyani :

“Kita memasukkan Program Unggulan kita dalam KOSP berupa Tahfiz, Kemuhmadiyah juga Bahasa Arab” (Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , Jum’at 07 April 2023)

Penyusunan KOSP, dilaksanakan tiap tahun pelajaran baru dalam RAKER yang didalamnya terdapat kegiatan untuk mengadendakan kegiatan penyusunan dan evaluasi kurikulum. Dalam hal ini, pihak pihak yang dilibatkan adalah tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan di sekolah selain itu juga ada komite, pengawas dan pihak Yayasan. Sejalan yang dsampaikan Ustadzah Riyani :

“Dalam RAKER ada agenda penyusunan dan evaluasi kurikulum yang tentunya mengundang berbagai pihak seperti tenaga pendidik, komite, pengawas serta pihak Yayasan” (Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , Jum’at 07 April 2023)

Penerapan Kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan secara keseluruhan ternyata sudah sesuai dengan program yang direncanakan . Pelaksanaanya juga, sekola melakukan observasi juga supervisi sehingga dapat benar-benar terpatau. Konsep Pembelajaran abad 21 yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi antara lain :

A. 21st Century Skill (Kemampuan Abad 21)

Kemampuan 4C menurut Anies Baswedan sebagai berikut :

a. *Critical Thinking* (Berfikir Kritis)



Kemampuan berfikir kritis biasanya diawali dengan kemampuan seseorang yang mengkritisi suatu fenomena yang terjadi di sekitarnya kemudian menilai dari sudut pandang yang digunakannya kemudian memposisikan diri dengan situasi yang tepat. Penerapannya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad adalah diawal guru meminta siswa untuk menentukan apa saja jenis makanan tradisional dan modern yang ada di Indonesia kemudian di kelompokkan dalam tabel P5 yang telah dipersiapkan (*critical thinking*).

“Untuk memicu berfikir kritis siswa, nanti masing masing siswa diberi kertas beisi tabel P5 yang mana dalam tabel tersebut siswa harus menemtukan makan kemudian menggolongkannya apakah termasuk kedalam jenis makan tradisional atau modern” (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023)

b. Communicative (Komunikasi)

Komunikasi merupakan suatu bentuk nyata keberhasilan suatu Pendidikan. Dengan adanya komunikasi yang baik akan meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut. . Penerapannya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad adalah Siswa diminta untuk menyebutkan apa saja nama makanan baik modern dan tradisional di depan kelas (*communicative*)

“Untuk bisa membiasakan siswa dalam berkomunikasi maka siswa ditunjuk untuk maju ke depan kelas untuk menyebutkan makanan yang telah ditulis dalam tabel P5 mereka masing masing. (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023)

c. Collaborative (Kolaborasi)

Kolaborasi merupakan sikap mampu bekerjasama dalam hal ini Penerapannya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad adalah Siswa Bersama guru berdiskusi tentang asal dari makanan tersebut (*collaborative*).

“Ketika mereka sudah berkomunikasi di depan kelas kemudian saya ajak diskusi mereka untuk memastikan apakah jawaban yang tela ditulis dalam tabel P5 dan mereka sebutkan depan kelas tersebut benar atau salah” (



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023)

d. Creative (Kreatif)

Kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang tak biasa. Kreativitas peserta didik sangat perlu untuk diasah agar dapat menghasilkan sesuatu yang baru. Penerapannya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad adalah siswa diminta untuk mempersiapkan makanan yang telah disebutkan oleh mereka sebelumnya kemudian makan bersama dalam kelas. Dan dalam waktu tertentu ada kegiatan bazar dimana siswa tersebut yang menjual, serta membeli hasil makanan yang dibawa siswa dengan tujuan mengembangkan *lifeskil* siswa (*creative*). Sesuai yang disampaikan oleh Ustadzah Riyani :

“ Ada penampilan unjuk karya dimana apa yang telah anak coba atau buat untuk karyanya tidak hanya satu hari selesai, jadi pertahap mulai dari persiapan sampai hasil jadinya dan itu ditampilkan sehingga semua orang bisa melihatnya.” (Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

Poin dalam *Creative* sangat penting karena sebagai bentuk dari hasil pembelajaran projek yang tentunya juga melibatkan orangtua atau dapat dikatakan sebagai tahap akhirnya. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan tahap demi tahap. Disamping itu, tak lepas dari faktor guru yang harus benar benar faham penguasaan kelas hingga materi maupun proses belajarnya. Untuk itu, perlunya seorang guru yang telah melaksanakan pelatihan pelatihan sehingga lebih berpengalaman agar lebih terampil dalam penguasaan kelas. Peran guru dalam menyelenggarakan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) dianggap sangat penting. Ustadzah Riyani selaku Waka Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan menambahkan :

“Kita mengambil kategori mandiri berubah karena sekolah kita ini termasuk kedalam salah satu sekolah penggerak jadi dalam pembelajarannya menggunakan kurikulum merdeka nah tahap satu ini, kita mengambil kelas 1 dan 4 dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini sekolah menggunakan perangkat ajar yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disediakan oleh satuan pendidikan”. (Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

B. Pembelajaran Berbasis Proyek

Dari hasil observasi yang dilakukan, ternyata Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan telah menerapkan Merdeka Belajar, maka secara otomatis pada pembelajaran abad 21 berpatokan pada Merdeka Belajar pula. Penelitian ini terfokus pada mata pelajaran Proyek sebagai ciri khas dalam Merdeka Belajar. Selain dari proyek, terdapat satu mapel perubahan baru disana yaitu IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) . IPAS merupakan gabungan antara mapel IPA dan IPS. Pada mapel Proyek semester 1, siswa belajar kreasi anyam tujuannya adalah agar siswa dapat menciptakan suatu karya yang nantinya dapat di pamerkan dalam pekan unjuk karya. Dalam semester 1 ini, siswa diminta untuk membuat anyaman tali yang belajarnya pun secara bertahap. Ada tahap pengenalannya sebelum pada praktik. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Riani :

“Anak-anak jauh lebih kreatif jika dilihat dalam semester kemarin ada karya yang ditampilkan juga ada karya hasil jadi terlebih lagi ada pemanfaatan kearifan lokal ya jadi anak-anak pengetahuan tentang budayanya lebih tinggi sepertinya karena mereka melaksanakan, mencoba serta mengikuti langsung dari kelebihanya..” (Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

Materi pada Semester 2 menerapkan makanan tradisional dengan tujuan siswa dapat mengenal budaya budaya luas yang terdapat di Indonesia. Dengan makanan tradisional, siswa dapat faham asal makanan daerah tersebut. Pada penerapannya di pembelajaran abad 21 di minggu pertama guru meminta siswa untuk dapat mengelompokkan nama nama makanan tradisional lewat lembar P5 yang telah disediakan.

Sebagai fasilitator, maka peran guru sangatlah penting. Merdeka belajar dalam abad 21 ini menuntut guru agar dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempersiapkan pembelajaran yang baik. Salah satu hal yang ditekankan adalah penyusunan modul dimana modul berperan sebagai pengganti RPP dari kurikulum sebelumnya. Modul haruslah baik dan jelas serta mampu menjelaskan proses yang akan terjadi dalam kelas. Selain itu, terdapat pula persiapan lain dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan terlebih lagi dalam setiap ujung semester ada penampilan unjuk karya yang dibuat oleh anak-anak sendiri, tentunya karya yang ditampilkan telah dipersiapkan atau dirancang secara bertahap.

Dalam hal tersebut, peran guru sebagai perencana sangatlah penting, terlebih untuk mempersiapkan karya apa yang akan ditampilkan. Sehingga jauh-jauh hari P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dapat ditetapkan dengan maksimal

C. *Authentic Learning dan Authentic Assesment*

Authentic Learning merupakan sebuah pendekatan yang memungkinkan siswa mengeksplorasi, berdiskusi secara mendalam, serta membangun secara bermakna yang berkaitan dengan sesuatu yang nyata dan untuk mengukurnya menggunakan *Authentic Assesment*. Penilaian autentik yang diamanatkan dalam kurikulum merdeka mengharuskan pembelajaran yang autentik pula. Dari hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan, pada penilaian autentiknya pertama pengukuran langsung peserta didik yang berhubungan dengan hasil jangka panjang, kedua penilaian atas tugas-tugas, dan yang ketiga analisis proses yang digunakan untuk menghasilkan respon peserta didik atas perolehan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang ada.

Dalam *Authentic Learning* yang didapat dari hasil observasi, peserta didik diperintahkan untuk mengumpulkan informasi sebelumnya dalam, memahami aneka fenomena dan gejala serta hubungan secara mendalam serta mengaitkan antara apa yang dipelajari di sekolah dengan dunia nyata. Ustazah Riyani selaku Waka Kurikulum menyampaikan untuk penilaiannya :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Jika dilihat dari perangkatnya kalau dulu RPP menjadi modul, dari penilaiannya harian , penilaian tengah semester, penilaian akhir semester menjadi penilaian sumatif, formatif.” ..” (Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

Penilaian Formatif adalah penialain yang bertujuan agar dapat memantau serta memperbaiki isuatu proses pembelajaran juga mengevaluasi suatu pencapaian tujuan pembelajaran. Penilaian formatif dapat dilakukan diawal dan di sepanjang proses pembelajaran. Sedangkan penilaian Sumatif merupakan penilaian yang bertujuan untuk menilai capaian pembelajaran yang menjadi dasar penentuan kenaikan kelas atau kelulusan. Perbedaan antara keduanya terletak pada waktu penilaiannya jika formatif dilakukan sejak awal pembelajaran sedangkn sumatif dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir. Informasi yang didapat dari hasil observasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan pada umumnya menggunakan projek dan penugasan yang lama prosesnya harus di laksanakan dalam waktu tertentu.

2. Upaya Guru dalam menerapkan Pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan

a. Mempersiapkan Perangkat ajar

Perangkat ajar yang diterapkan guru dalam menunjang proses pembelajaran adalah modul ajar. Mengingat Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang diterapkan Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan tergolong kedalam kategori mandiri berubah, maka perangkat ajar ini disediakan oleh satuan Pendidikan. Sejalan dengan pemaparan dari Ustadzah Aini selaku Guru Kelas 4C.

“Perangkat ajar yang baru diterapkan disini adalah Modul ajar.” (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023)

Menyadari akan hal tersebut, maka pihak sekolah beserta guru kelas 1 dan 4 melakukan pengembangan perangkat ajar agar dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga peserta didik menjadi antusias dalam proses pembelajaran. Hal itu juga tak terlepas dari gigihnya kepala sekolah beserta waka kurikulum yang



selalu mengusahakan support terbaik dalam mendukung kurikulum merdeka agar sesuai dengan pembelajaran abad 21.

Untuk mendukung proses pembelajaran, Guru kelas juga menerapkan model pembelajaran sebagai penunjang Abad 21. Salah satunya adalah model pembelajaran *Inkuiri Learning* yang sedang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan pada kelas IV C. Model pembelajaran inkuiri dapat memicu siswa agar menjadi lebih aktif, kreatif, komunikatif serta berfikir kritis. Pada praktiknya, model Inkuiri Learning ini menekankan pada pengembangan keterampilan mengenai suatu penyidikan dan kebiasaan berpikir yang memungkinkan peserta didik untuk melanjutkan pencarian pengetahuan. Sejalan dengan itu, Ustadzah Aini Wali Kelas 4C Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan menyampaikan :

“Biasanya yang digunakan adalah model pembelajaran Inquiry Learning, karena model pembelajaran Inquiry Learning memacu siswa agar lebih kreatif, kolaboratif, berfikir kritis serta komunikatif.” (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023)

b. Kolaborasi antar Guru dan Orangtua Siswa

Guru kelas IVC juga mengupayakan agar dapat selalu berkolaborasi dengan Guru-Guru yang ada di sekolah lain serta orangtua siswa guna mengetahui kesulitan kesulitan yang ada serta cara mengatasinya. Kolaborasi ini sebagai bentuk pengembangan guru dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Dengan adanya kolaborasi ini memungkinkan setiap guru untuk saling berdiskusi, serta berbagi praktik Cerdas terkait dengan pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka yang masih beradaptasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan. .

Seiring dengan berkembangnya teknologi, maka media serta sarana dan prasarananya juga beralih. Dalam bidang pendidikan, penggunaan teknologi sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan dan mencapai mutu pendidikan. Pendidikan sangat membutuhkan sentuhan teknologi dan informasi dalam proses pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan kualitasnya. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peneliti, pada sarana dan prasarana penunjang yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan cukup memadai. Guru terbiasa menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan proyektor. Disamping itu karena minimnya informasi mengenai Merdeka Belajar, guru menginformasikan tentang persiapannya melalui Whatsapp Group sejalan dengan yang disampaikan orangtua siswa :

“Karna masih baru ya, mungkin lebih ke persiapan apa saja, namun yaitu biasa diatasi karna ada grup kelas jadi dapat informasi dari sama karna sekarang sudah canggih ya mbak jadi akses informasi lebih memudahkan.” (Wawancara Orangtua siswa kelas IV C : Ratna, 04 Februari 2023)

3. Aspek Pendukung dan Aspek Penghambat Pembelajaran abad 21 dalam Merdeka Belajar.

Adapun aspek Pendukung Pembelajaran abad 21 pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan antara lain :

a. Fasilitas untuk Guru

Sebagai penunjang dalam kurikulum merdeka, maka sekolah memfasilitasi guru sehingga dapat berkolaborasi dengan sekolah-sekolah lain yang telah menerapkan merdeka belajar. Tujuannya adalah agar guru guru dapat berbagi informasi tentang bagaimana proses antara sekolah lain sehingga saling mencari solusi mengenai kurikulum merdeka yang masih tergolong baru sesuai dengan pemaparan dari Ustadz Mariyadi :

“Untuk menunjang guru dalam pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka ini pertama adalah memperbanyak pelatihan-pelatihan khususnya yang berkaitan dengan kurikulum merdeka salah satunya sekolah sekolah selalu berkolaborasi dengan LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan). Kemudian , kita juga berkolaborasi dengan sekolah sekolah yang telah melaksanakan merdeka belajar seperti guru guru yang sudah berpengalaman di Sekolah Dasar Kota Jambi selain itu juga kita ada bekerjasama dengan penerbit seperti Erlangga untuk materi tentang IKM” . (Wawancara Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Mariyadi , S.Ag , 02 Februari 2023)

b. Siswa menjadi lebih kreatif dan gembira



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran abad 21 dalam kurikulum merdeka ini membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, berfikir kritis dan komunikatif. Kurikulum merdeka menetapkan pembelajaran proyek dimana membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Materi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) menuntut siswa untuk dapat menghasilkan sesuatu karya dimana dalam proses pembelajarannya menjadi menyenangkan. Selain sambil belajar, siswa juga sambil berkreasi sejalan dengan yang di sampaikan oleh Ustadzah Aini :

“Kelebihannya karena ada P5 jadi anak anak itu lebih kreatif, gembira, bahkan jadi jam yang ditunggu .” (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.IP 02 Februari 2023)

Sejalan dengan yang disampaikan orangtua siswa :

“Yang saya lihat anak lebih bersemangat ya, mungkin karna pembelajarannya lebih membuat anak leluasa jadi dari semangat itu kreativitasnya semakin meningkat” (Wawancara Orangtua siswa kelas IV C : Ratna, 04 Februari 2023)

Adapun aspek penghambat Pembelajaran abad 21 pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan antara lain :

a. Pelatihan dilaksanakan secara daring

Awal pelatihan dilaksanakan secara daring yang membuat pihak sekolah tentunya mengalami beberapa kesulitan sehingga tidak mendapat materi secara penuh. sejalan dengan itu, Ustadzah Riyani juga mengatakan :

“Kesulitan pastinya ada, karna kalau ditanya untuk pembelajaran atau pelatihannya secara daring beberapa guru juga kepala sekolah . Kalau secara daring tentunya tidak 100 % yang didapat. Jadi, pembelajaran daring, teori, terus kita harus melaksakannya. Diawal tentu sempat bingung juga namun karena sambil berkolaborasi dengan sekolah sekolah lain juga tutor yang lain sehingga kesulitan yang ada bisa dicari solusinya. ”.(Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

Kendala saat pelatihan tersebut membuat Guru sempat bingung dengan materi yang disampaikan bahkan Guru sempat merasa kesulitan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka ini. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Aini :

“Menurut saya, pemerintah terlalu cepat dalam mengambil keputusan dikarenakan penyuluhan terhadap guru-guru di sekolah masih belum maksimal. Buku yang disediakan oleh pemerintah berbeda dengan CP /ATP sehingga sulit untuk diterapkan. Ketika mengajar berbeda dengan materi saat ujian. Ada beberapa guru yang diberikan pelatihan namun masih kurang dalam hasilnya. Mungkin masih dalam proses memahami yang menyebabkan sedikit kesulitannya.” (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023

Mengatasi hal tersebut, sekolah mengupayakan agar guru bisa tetap mengajar dengan baik meskipun ada beberapa hal yang menjadi kendala pelaksanaannya, sementara guru menggunakan modul yang tentunya sudah dirancang khusus sesuai dengan CP/ATP Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan yang didalamnya guru diberikan kebebasan pada materi sehingga dalam pembelajaran menjadi lebih efektif.

b. Adaptasi dengan kurikulum baru

Penerapan kurikulum merdeka ini tergolong baru untuk Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan dan tentunya pihak sekolah memiliki kesulitan terutama pada saat awal penerapannya. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Aini:

“Karena masih sesuatu yang baru, lebih pada kemampuan guru. Perlunya beradaptasi, masih perlu mencari apa yang sebenarnya dimau oleh pemerintah, (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023)

Banyak hal yang perlu dipersiapkan dalam memulai Kurikulum Merdeka sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadz Mariyadi :

“Sebenarnya kesulitannya lumayan banyak seperti membuat modul, karena itu masih baru, tentang cara membuat modul yang baik, yang bagus itu masih kesulitan. Disamping itu, menetapkan ATP dengan tujuan pembelajaran agak sedikit kesulitan.. Yang paling berat adalah dalam penilaian karena sekarang ada E-rapor karena terkadang tidak sesuai dengan yang kita inginkan karena rapor ujian biasa berbeda dengan E-rapor mau tidak mau nanti harus koordinasi.” (Wawancara Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Mariyadi, S.Ag, 02 Februari 2023)

Tak hanya itu, Ustadzah Riyani juga menambahkan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Kekurangannya karena ini sesuatu yang baru dan kita juga masih tahap belajar terkadang membuat kita bingung yang mana yang harus dilakukan apakah sudah paten ataupun baku sedangkan kita belum tau pasti . Hal tersebut yang terkadang membuat kita butuh banyak bertanya serta berkolaborasi kembali dengan berbagai pihak seperti nya. Karena minimnya pengetahuan di awal jadi berjalannya itu sambil mencoba.” ”.(Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

Oleh sebab itu, pihak sekolah melakukan berbagai cara guna mengatasi adaptasi dengan hal baru khususnya merdeka belajar. Meskipun belum cukup maksimal, sekolah selalu memberikan penyuluhan dan pelatihan rutin kepada guru yang tentunya dibawah naungan LPMP agar guru lebih mudah untuk mencari informasi sehingga kemampuan guru menjadi lebih maksimal.

c. Kurangnya sosialisasi dengan Orangtua siswa

Orangtua merupakan mitra utama dalam mencapai optimalisasi belajar siswa. Dalam hal ini, sekolah sangat dianjurkan untuk dapat memberikan arahan kepada orangtua guna menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Namun dikarenakan masih tergolong baru, merdeka belajar yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan belum memiliki waktu yang tepat untuk melakukan sosialisasi dengan orangtua siswa. Sehingga pemahaman mengenai kurikulum kepada orangtua belum cukup maksimal. Sejalan yang disampaikan oleh Ustadzah Aini :

“Untuk koordinasi dengan wali murid karena kebanyakan masih bingung dengan merdeka belajar ini jadi koordinasi masih kurang sehingga kedepannya perlu sosialisasi maupun Kerjasama” (Wawancara Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Mariyadi , S.Ag , 02 Februari 2023)

Seiring berjalannya waktu, sekolah mulai mencoba mencari tau pasti tentang bagaimana proses kurikulum merdeka secara jelas guna menyesuaikan pembelajaran abad 21 yang sedang berlangsung sekarang. Oleh sebab itu, terdapat beberapa harapan baik dari Guru, Kepala Sekolah maupun Waka Kurikulum agar pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan menjadi betul betul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

maksimal sehingga tantangan pembelajaran abad 21 dapat terjawab.

Harapan dari Ustadzah Aini selaku Guru Kelas 4C :

“Semoga kurikulum ini dapat benar benar membentuk karakter siswa karena dalam P5 ada yang Namanya gotong royong, berfikir kritis, bisa menghargai orang lain lebih ke anak anak dapat memiliki akhlak karena jika ilmu tanpa akhlak sama dengan kosong .” (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023)

Sejalan dengan itu, Ustadzah Riyani juga menambahkan :

“Tentunya dalam pembelajaran anak tidak hanya di ajarkan tentang teori tetapi anak selalu dapat terlibat langsung dan praktek langsung sehingga ada pengalaman sendiri untuk anak di kedepannya bahkan jiwa kewirausahaannya lebih tertanam, dengan memanfaatkan teknologi yang ada , mereka bisa menciptakan semacam lifeskill yang bermanfaat bagi dunia mereka nantinya jadi ibaratkan selain teori hebat, penerapannya juga lebih menguasai ”.(Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

Tak kalah penting, harapan dari Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Ustadz Mariyadi :

“Harapannya kedepan pemerintah terus support memberi motivasi pada guru guru dengan bentuk pelatihan dan bimbingan dalam hal ini adalah LPMP yang sering memberi bantuan termasuklah dinas Pendidikan termasuklah dalam dananya, karena dalam merdeka belajar ini butuh dana yang besar terutama dalam pemebelajaran proyek yang membutuhkan dana yang besar . . (Wawancara Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Mariyadi , S.Ag , 02 Februari 2023)

Berdasarkan hal tersebut, sekolah memberikan arahan kepada orangtua siswa lewat pertemuan pertemuan orangtua dari bazar siswa yang tentunya dihadiri oleh orangtua siswa. Selain itu juga, pada rapat semester siswa, pihak sekolah juga mulai memperkenalkan merdeka belajar ini yang tentunya kedepan sekolah akan memberikan semacam sosialisasi kepada orangtua siswa untuk informasi tersebut

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan ini telah melaksanakannya dengan baik sejalan dengan Merdeka Belajar yang sedang berkembang. Sekolah ini menerapkan IKM kategori mandiri berubah. Pada kategori ini perangkat ajar ini disediakan oleh satuan Pendidikan. Perangkat ajar yang sedang diterapkan adalah modul. Merdeka belajar yang di terapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan tergolong baru sehingga baru di uji cobakan kepada kelas I dan IV.

Konsep pembelajaran abad 21 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan antara lain (1.) 21st Century Skill atau keterampilan abad 21 yang terdiri atar Unsur 4C yang memuat *Critical Thinking* (Berfikir Kritis, Diawal guru meminta siswa untuk me nentukan apa saja jenis makanan tradisional dan modern yang ada di Indonesia kemudian di kelompokkan dalam tabel P5 yang telah dipersiapkan dilanjut dengan *Comunicative* (Komunikasi) Siswa diminta untuk menyebutkan apa saja nama makanan baik modern dan tradisional di depan kelas Kemudian *Collaborative* (Kolaborasi) Siswa Bersama guru berdiskusi tentang asal dari makanan tersebut (dan yang terakhir *Creative* (Kreatif)siswa diminta untuk mempersiapkan makanan yang telah disebutkan oleh mereka sebelumnya kemudian makan bersama dalam kelas, (2) pembelajaran berbasis proyek yang mana dalam mata pelajaran Proyek ini sebagai ciri khas dalam Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan. (3.) *Authentic Learning* merupakan sebuah pendekatan yang memungkinkan siswa mengeksplorasi, berdiskusi secara mendalam, serta membangun secara bermakna yang berkaitan dengan sesuatu yang nyata dan untuk mengkurnya menggunakan *Authentic Assesment*. Untuk penilaiannya, Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan menggunakan Penilaian Sumatif dan penilaian Formatif.

Upaya Guru dalam menerapkan Pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan anatar

lain (1.) mempersiapkan Perangkat ajar berupa modul (2.) Kolaborasi antar Guru-Guru sekolah lan sehingga dapat saling bertukar informasi

Adapun aspek pendukung Pembelajaran abad 21 dalam Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan antara lain (1.) Fasilitas untuk Guru yakni sekolah senantiasa memberikan pelatihan pelatihan rutin kepada guru agar dapat informasi lebih tentang menghadapi Merdeka Belajar ini dan (2.) Siswa menjadi lebih aktif dan gembira bahkan pembelajaran menjadi hal yang di tunggu tunggu

Adapun aspek penghambat pembelajaran abad 21 pada Merdeka Belajar ini antara lain (1.) Pelatihan yang dilaksanakan secara daring membuat para Guru sedikit kesulitan sehingga informasi yang diterima kurang maksimal , (2.) Adaptasi dengan Kurikulum baru, dan (3.) Kurangnya sosialisasi dengan orangtua yang mengakibatkan beberapa belum paham tentang Merdeka Belajar

B. Saran

Meskipun masih di golongan dalam kurikulum yang baru, namun pembelajaran abad 21 yang telah dikolaborasikan kadalam kurikulum merdeka telah di terapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan. Penerapannya sudah cukup baik, hanya perlu pengoptimalan kedepannya serta perlu penyempurnaan lagi dalam kurikulumnya seperti bibingan dalam pembuatan modul, penetapan ATP, hingga dalam penilaian yang saat ini sudah menggunakan E-Rapor.

Selain itu meningkatkan *lifeskill* yang menjadi salah satu pilar utama di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan . Tujuannya adalah agar siswa menjadi gemar berwirausaha disamping paham dengan teori namun juga berpraktek sejalan dengan pembelajaran abad 21. Oleh sebab itu, sarana dan prasarana dari sekolah ,dukungan dari sekolah juga sangat penting untuk mewujudkan itu semua . Support dari pemerintah juga tak kalah penting karena untuk melaksanakan semua ini membutuhkan Dana yang cukup besar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajarannya .

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2008. Departement Agama RI. Bandung : Diponegoro.

Buku

Burhan, I., Afifah, N., & Sari, N. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Insan Cendekia Mandiri.

Citra Kurniawan, D. K. (2021). *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21* (S. Anam, Ed.). Academia Publication.

Daryanto & Bambang Suyanto. (2022). *Pembelajaran Abad 21* (Turiyanto, Ed.; Revisi). Gava Media.

Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif* (C. Anwar, Ed.). Zifatama Jawa.

Lexy.J. Moelong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Robert K. Yin. (2021). *Studi Kasus Desain & Metode* (M.Djauzi Mudzakir, Ed.). PT Rajagrafindo Persada.

Skripsi & Jurnal

Andiani, D., Hajizah, M. N., & Dahlan, J. A. (2020). Analisis Rancangan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Program Merdeka Belajar. *Majamath: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 80–90. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/majamath/article/view/1010/544>

Andrian, Y., & Rusman, R. (2019). Implementasi pembelajaran abad 21 dalam kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12(1), 14–23

Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.

Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2010). Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI. *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*, 1–59.

Irawan, E. N. (2015). *Buku Pintar Pemikiran Tokoh Tokoh Psikologi dari Klasik Sampai Modern* (Awan Hariani, Ed.). IRCiSoD.

Irdam Idrus, & Sri Irawati. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2).

Marinda, L. (2020). Kognitif dan Problematika. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.

- Narimawati, U. (2008). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, teori dan aplikasi. *Bandung: Agung Media*, 9.
- Naniadou, K., & Claro, M. (2009). 21st century skills and competences for new millennium learners in OECD countries. *OECD Education Working Papers*, 41, 33.
- Rahardjo, M. (2017). Triangulasi dalam penelitian kualitatif. Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Sunday Independent*1, 1–3.
- Raharjo, R. (2020). Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 sampai dengan Merdeka Belajar 2020. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 15(1), 63.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8).
- RAPHAEL, S. (2019). Descriptive Method. *An Oak Spring Sylva*, 7(1), xxvii–xxviii.
- Rivalina, R. (2020). Pendekatan Neurosains Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Guru Pendidikan Dasar. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 83.
- Sari, S. Y., & Nofriadi, N. (2019). Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 1.
- Sari, S. Y., Nugroho, A. D., & Purnama, M. D. I. (2021). Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak. *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD 2021)*, 1(Pgsd), 19–26.
- Sari, S. Y., Purnama, M. D. I., & Indrawati. (2021). Alternative Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Active Presenter Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Daring Alternatives For Making Learning Media Through Activepresenter Applications To Increase Student (Dalam Jaringan). *Seminastika*, 1–5.
- Septikasari, R. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, VIII(2), 112–122.
- Siregar. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *ICIE*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Tridiana, R., & Rizal, F. (2020). Keterampilan Guru Abad 21 Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 221–231.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Trilling, B., & Fadel, C. (2009). Bernie Trilling, Charles Fadel-21st Century Skills_ Learning for Life in Our Times -Jossey-Bass (2009). *Journal of Sustainable Development Education and Research*, 2(1), 243.

Wahyudin, D. (2016). Manajemen Kurikulum Dalampendidikan Profesi Guru (Studi. *Jurnal Kependidikan*, 46(2), 259–270.

Yulia Sari, S., -Hubungan Keberbakatan dan Kreativitas Anak Usia Dini, dkk, Keberbakatan dan Kreativitas Anak Usia Dini Sri Yulia Sari, H., Dwi Nugroho, A., Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U., Pendidikan Anak Usia Dini, P., Ma, S., Jambi, arif, & Manajemen Pendidikan Islam, P. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Ikip Budi Utomo*. 603–614.

Yulianisa, Rizal, F., Oktaviani, & Abdullah, R. (2018). Tinjauan Keterampilan Abad 21 (21st Century Skills) di Kalangan Guru Kejuruan (Studi Kasus: SMK Negeri 2 Solok). *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 5(3), 1–8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul : Merdeka Belajar : Konsep Pembelajaran Abad 21 Pada Pendidikan Dasar Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data berikut :

- a. Mengamati situasi dan kondisi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi
- b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran 4C pada kurikulum Merdeka di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi
- c. Mengamati kendala yang dihadapi Guru dalam penerapan Pembelajaran 4C pada Kurikulum Merdeka kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi
- d. Mengamati Upaya Guru dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran 4C pada Kurikulum Merdeka kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi.
- e. Mengamati perangkat pembelajaran yang digunakan Guru saat Pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penerapan 4C pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi

- a. Kepala Sekolah
- b. Waka Kurikulum
- c. Guru
- d. Wali Siswa

3. Dokumentasi

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan :

- a. Historis dan Geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi
- b. Struktur Organisasi Sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi
- c. Struktur Organisasi Kelas Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi
- d. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi
- e. Keadaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi
- f. Proses Mengajar kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi
- g. Visi dan Misi Sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi
- h. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

- A. Jadwal Wawancara**
 1. Tanggal, hari :
 2. Waktu mulai dan selesai :
- B. Identitas Informan**
 1. Jenis kelamin :
 2. Usia /Jabatan :
 3. Pendidikan terakhir :
- C. Pertanyaan penelitian:**
 1. Apakah sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka ?
 2. Sejak Kapan Kurikulum merdeka mulai diterapkan disini ?
 3. Menurut Ustadz apa yang menjadi pembeda dari kurikulum ini dengan kurikulum sebelumnya ?
 4. Bagaimana upaya sekolah dalam mempersiapkan pendidik supaya lebih mantap dalam menghadapi pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka ini ?
 5. Apa kesulitan dalam menghadapi kurikulum merdeka ini
 6. Apa harapan kedepannya untuk MBKM ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

1. Jadwal Wawancara
 - a. Tanggal, hari :
 - b. Waktu mulai dan selesai :
2. Identitas Informan
 - a. Jenis kelamin :
 - b. Usia /Jabatan :
 - c. Pendidikan terakhir :
3. Pertanyaan penelitian
 - a. Dalam pembelajaran abad 21 ini apakah sekolah telah menerapkan Merdeka Belajar ?
 - b. Sejak kapan Merdeka Belajar mulai diterapkan disini ?
 - c. IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) kategori apa yang telah diterapkan ?
 - d. Kenapa Sekolah memilih kategori tersebut ?
 - e. Bagaimana proses masuknya Kurikulum Merdeka yang ada di sekolah ini ?
 - f. Dalam penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran abad 21 ini apakah ada kesulitan yang dirasakan ?
 - g. Apa yang menjadi pembeda antara kurikulum yang lalu dengan Kurikulum Merdeka ini ?
 - h. Apa kelebihan serta kekurangan Kurikulum Merdeka ini ?
 - i. Apa Harapan ibu kedepannya dalam pembelajaran abad 21 pada Kurikulum Merdeka ini ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN WAWANCARA ORANGTUA SISWA

1. Jadwal Wawancara
 - a. Tanggal, hari :
 - b. Waktu mulai dan selesai :
2. Identitas Informan
 - a. Jenis kelamin :
 - b. Usia /Jabatan :
 - c. Pendidikan terakhir :
3. Pertanyaan penelitian :
 - a. Hal apa yang dilakukan anak ibu sehari hari di rumah ?
 - b. Kendala apa yang terjadi dalam pembelajaran ketika siswa di rumah ?
 - c. Bagaimana pemahaman ibu mengenai kurikulum yang sedang berubah ?
 - d. Apakah ada kesulitan dalam belajar siswa Ketika kurikulum baru di terapkan ?
 - e. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa melalui perubahan kurikulum tersebut ?
 - f. Menurut ibu apa yang ibu fahami tentang merdeka belajar ?
 - g. Sebagai orangtua, apa harapan ibu kedepannya dalam proses pembelajaran baru ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN WAWANCARA GURU

- A. Jadwal Wawancara
 1. Tanggal, hari :
 2. Waktu mulai dan selesai :
- B. Identitas Informan
 1. Jenis kelamin :
 2. Usia/ Jabatan :
 3. Pendidikan terakhir :
- C. Pertanyaan penelitian:
 - a. Dalam pembelajaran abad 21 ini apakah sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka ?
 - b. Seperti apa penerapan Merdeka Belajar disini ?
 - c. Perangkat ajar apa yang digunk
 - d. Model pembelajaran apa yang biasa diterapkan untuk menunjang pembelajaran ?
 - e. Apa kelebihan serta kekurangan Kurikulum Merdeka ?
 - f. Bagaimana penyesuaian dalam Merdeka Belajar ini ?
 - g. Apa harapan ibu kedepannya untuk pembelajaran abad 21 pada Merdeka Belajar ini ?



Lampiran 2. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA**GURU****A. Jadwal Wawancara**

1. **Tanggal, hari : Kamis, 02 Februari 2023**
2. **Waktu mulai dan selesai : 07.00 sd 08.00**

B. Identitas Informan

1. **Nama : Nuraini, S.IP**
2. **Jenis kelamin : Perempuan**
3. **Jabatan : Guru Kelas IV C**
4. **Pendidikan terakhir : S1**

C. Pertanyaan penelitian

- a. **Peneliti : Dalam pembelajaran abad 21 ini apakah sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka ?**
Informan : Sudah
- b. **Peneliti : Seperti apa penerapan Merdeka Belajar disini ?**
Informan : “P5 pada semester 1 menerapkan kreasi anyam , pada semester 2 ini insyaallah akan menerapkan makanan tradisional” (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023)
- c. **Peneliti : Perangkat ajar apa yang digunakan?**
Informan : “Perangkat ajar yang baru diterapkan disini adalah Modul ajar.” (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023)
- d. **Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran abad 21 yang dihubungkan dengan kurikulum merdeka di Sekolah ini ?**
Informan : Disini menerapkan pembelajaran 4C Untuk memicu berfikir kritis siswa, nanti masing masing siswa diberi kertas beisi tabel P5 yang mana dalam tabel tersebut siswa harus menemtukan makan kemudian menggolongkannya apakah termasuk kedalam jenis makan tradisional atau modern, Untuk bisa membiasakan siswa dalam berkomunikasi maka siswa ditunjuk untuk maju ke depan kelas untuk

menyebutkan makanan yang telah ditulis dalam tabel P5 mereka masing masing, dan Ketika mereka sudah berkomunikasi di depan kelas kemudian saya ajak diskusi mereka untuk memastikan apakah jawaban yang tela ditulis dalam tabel P5 dan mereka sebutkan depan kelas tersebut benar atau salah

- e. Peneliti : Model pembelajaran apa yang biasa diterapkan untuk menunjang pembelajaran ?
Informan : “Biasanya yang digunakan adalah model pembelajaran Inquiry Learning, karena model pembelajaran Inquiry Learning memacu siswa agar lebih kreatif, kolaboratif, berfikir kritis serta komunikatif.” (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023)
- f. Peneliti : Apa kelebihan serta kekurangan Kurikulum Merdeka ?
- g. Informan : Karena masih sesuatu yang baru, lebih pada kemampuan gurunya.Perlunya beradaptasi , masih perlu mencari apa yang sebenarnya dimau oleh pemerintah, . untuk kelebihannya karena ada P5 jadi anak anak itu lebih kretif, gembira, bahkan jadi jam yang ditunggu .” (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.IP 02 Februari 2023)
- h. Peneliti : Bagaimana penyesuaian dalam Merdeka Belajar ini ?
Informan : “Menurut saya, pemerintah terlalu cepat dalam mengambil keputusan dikarenakan penyuluhan terhadap guru guru di sekolah masih belum maksimal . Buku yang disediakan oleh pemerintah berbeda dengan CP /ATP sehingga sulit untuk diterapkan. Ketika mengajar berbeda dengan materi saat ujian . Ada beberapa guru yang diberikan pelatihan namun masih kurang dalam hasilnya . Mungkin masih dalam proses memahami yang menyebabkan sedikit kesulitannya .” (Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023)
- i. Peneliti : Apa harapan ibu kedepannya untuk pembelajaran abad 21 pada Merdeka Belajar ini ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Informan : “Semoga kurikulum ini dapat benar benar membentuk karakter siswa karena dalam P5 ada yang Namanya gotong royong, berfikir kritis, bisa menghargai orang lain lebih ke anak anak dapat memiliki akhlak karena jika ilmu tanpa akhlak sama dengan kosong .”
(Wawancara Guru Kelas 4C di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Nuraini, S.Ip, 02 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

A. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari : **Kamis, 02 Februari 2023**
2. Waktu mulai dan selesai : **08.00 sd 09.15**

B. Identitas Informan

1. Nama : **Mariyadi, S.Ag**
2. Jenis kelamin : **Laki - Laki**
3. Usia /Jabatan : **Kepala Sekolah**
4. Pendidikan terakhir : **S1**

C. Pertanyaan penelitian:

1. Peneliti : Apakah sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka ?
Informan : Sudah , baru percobaan
2. Peneliti : Sejak Kapan Kurikulum merdeka mulai diterapkan disini ?
Informan : “ Kurikulum Merdeka memang sudah diterapkan disini namun masih masa percobaan, tepatnya dari awal tahun pelajaran 2022/2023 dimulai dari bulan 7 dan sekarang sudah semester 2” (Wawancara Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Mariyadi , S.Ag , 02 Februari 2023)
3. Peneliti : menurut Ustadz apa yang menjadi pembeda dari kurikulum ini dengan kurikulum sebelumnya ?
Informan : “Kalau untuk pembeda dalam penilaian keterampilan, jika di kurikulum 2013 nilai keterampilan itu dimasukkan dalam rapor namun jika di IKM tidak di masukkan.” (Wawancara Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Mariyadi , S.Ag , 02 Februari 2023)
4. Peneliti : bagaimana upaya sekolah dalam mempersiapkan pendidik supaya lebih mantap dalam menghadapi pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka ini ?
Informan : “Untuk menunjang guru dalam pembelajaran abad 21 pada kurikulum merdeka ini pertama adalah memperbanyak

pelatihan-pelatihan khususnya yang berkaitan dengan kurikulum merdeka salah satunya sekolah sekolah selalu berkolaborasi dengan LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan). Kemudian , kita juga berkolaborasi dengan sekolah sekolah yang telah melaksanakan merdeka belajar seperti guru guru yang sudah berpengalaman di Sekolah Dasae Kota Jambi selain itu juga kita ada bekerjasama dengan penerbit seperti Erlangga untuk materi tentang IKM” . (Wawancara Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Mariyadi , S.Ag , 02 Februari 2023)

5. Peneliti : Apa kesulitan dalam menghadapi kurikulum merdeka ini
 Informan : “Sebenarnya kesulitannya lumayan banyak seperti membuat modul, karena itu masih baru, tentang cara membuat modul yang baik, yang bagus itu masih kesulitan. Disamping itu, menetapkan ATP dengan tujuan pembelajaran agak sedikit kesulitan. Selain itu juga untuk koordinasi dengan wali murid karena kebanyakan masih bingung dengan merdeka belajar ini jadi koordinasi masih kurang sehingga kedepannya perlu sosialisasi maupun Kerjasama. Yang paling berat adalah dalam penilaian karena sekarang ada E-rapor karena terkadang tidak sesuai dengan yang kita inginkan karena rapor ujian biasa berbeda deng E-rapor mau tidak mau nanti harus koordinasi.” . (Wawancara Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Mariyadi , S.Ag , 02 Februari 2023)
6. Peneliti : apa harapan kedepannya untuk MBKM ini ?
 Informan : Harapannya kedepan pemerintah terus support memberi motivasi pada guru guru dengan bentuk pelatihan dan bimbingan dalam hal ini adalah LPMP yang sering memberi bantuantermasuklah dinas Pendidikan termasuklah dalam dananya, karena dalam merdeka belajar ini butuh dana yang besar terutama dalam pemebelajaran projek yang membutuhkan dana yang besar . (Wawancara Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Mariyadi , S.Ag , 02 Februari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TRANSKIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

1. Jadwal Wawancara

- a. Tanggal, hari : **Kamis, 02 Februari 2023**
 b. Waktu mulai dan selesai : **10.00 sd Selesai**

2. Identitas Informan

- a. Nama : **Riyani, M.Pd**
 b. Jenis kelamin : **Perempuan**
 c. Usia /Jabatan : **WAKA Kurikulum**
 d. Pendidikan terakhir : **S2**

3. Pertanyaan penelitian

- a. Peneliti : Dalam pemebelajaran abad 21 ini apakah sekolah telah menerapkan Merdeka Belajar ?

Informan : Iya sudah , Sekolah Ini telah menerapkan Merdeka Belajar

- b. Peneliti : Sejak kapan Merdeka Belajar mulai diterapkan disini ?

Informan : Kita baru mulai masuk pertama di tahun ini dan bru diterapkan di kelas 1 & 4

- c. Peneliti : IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) kategori apa yang te;;ah diterapkan ?

Informan : “Kita mengambil kategori mandiri berubah karena sekolah kita ini termasuk kedalam salah satu sekolah penggerak jadi dalam pembelajarannya menggunakan kurikulum merdeka nah tahap satu ini, kita mengambil kelas 1 dan 4 dalam pelaksanaanya. Dalam hal ini sekolah menggunakan perangkat ajar yang disediakan oleh satuan pendidikan”. (Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

- d. Peneliti : Kenapa Sekolah memilih kategori tersebut ?

Informan : Karena sekolah masih perlu bimbingan dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka ini.



- e. Peneliti : Bagaimana proses masuknya Kurikulum Merdeka yang ada di sekolah ini ?

Informan : “Prosesnya berasal dari sekolah penggerak. akhirnya kita tahun ini masuk ke kelas 1 dan 4. Dalam pelaksanaannya sambil belajar sambil mencoba tetap butuh bimbingan selalu dan lebih banyak mencari tau serta bertanya kepada sekolah-sekolah yang telah melaksanakan terlebih dahulu kurikulum ini. Dalam setiap bulan ini juga, ada guru yang di tunjuk untuk menjadi tutor jadi setiap bulan ada evaluasinya tentang bagaimana perkembangannya, bagaimana kendalanya, saling sharing.” (Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

- f. Peneliti : Dalam penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran abad 21 ini apakah ada kesulitan yang dirasakan ?

Informan : “Kesulitan pastinya ada, karna kalau ditanya untuk pembelajaran atau pelatihannya secara daring beberapa guru juga kepala sekolah . Kalau secara daring tentunya tidak 100 % yang didapat. Jadi, pembelajaran daring, teori, terus kita harus melaksakannya. Diawal tentu sempat bingung juga namun karena sambil berkolaborasi dengan sekolah sekolah lain juga tutor yang lain sehingga kesulitan yang ada bisa dicari solusinya.”.(Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

- g. Peneliti : Apa yang menjadi pembeda antara kurikulum yang lalu dengan Kurikulum Merdeka ini ?

Informan : “Jika dilihat dari perangkatnya kalau dulu RPP menjadi modul, dari penilaiannya harian , penilaian tengah semester, penilaian akhir semester menjadi penilaian sumatif, formatif. Jika dari pelaksanaannya kurikulum merdeka ini lebih ke proyek jadi ada suatu karya maupun proyek yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Sedangkan kurikulum 2013 lebih ke proses siswa dalam pembelajaran dan juga seperti sikap spiritual, sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lebih di tonjolkan. Mengenai ke rapor juga berbeda untuk kurikulum merdeka ini lebih simple tidak ada nilai keterampilan maupun nilai pengetahuan yang menjadi pembeda dalam kurikulum 2013. Untuk kurikulum merdeka rapornya ada 2 ada rapor proyek nya.” (Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

- h. Peneliti : Apa kelebihan serta kekurangan Kurikulum Merdeka ini ?

Informan : “Ada penampilan unjuk karya dimana apa yang telah anak coba atau buat untuk karyanya tidak hanya satu hari selesai, jadi pertahap mulai dari persiapan sampai hasil jadinya dan itu ditampilkan sehingga semua orang bisa melihatnya. Jadi terlihat anak anak jauh lebih kreatif jika dilihat dalam semester kemarin ada karya yang ditampilkan juga ada karya hasil jadi terlebih lagi ada pemanfaatan kearifan lokal ya jadi anak anak pengetahuan tentang budayanya lebih tinggi sepertinya karena mereka melaksanakan, mencoba serta mengikuti langsung dari kelebihanannya. Sedangkan untuk kekurangannya karena ini sesuatu yang baru dan kita juga masih tahap belajar terkadang membuat kita bingung yang mana yang harus dilakukan apakah sudah paten ataupun baku sedangkan kita belum tau pasti . Hal tersebut yang terkadang membuat kita butuh banyak bertanya serta berkolaborasi Kembali dengan berbagai pihak sepertinya. Karena minimnya pengetahuan di awal jadi berjalannya itu sambil mencoba.” (Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)

- i. Peneliti : Apa Harapan ibu kedepannya dalam pembelajaran abad 21 pada Kurikulum Merdeka ini ?

Informan : “Tentunya dalam pembelajaran anak tidak hanya di ajarkan tentang teori tetapi anak selalu dapat terlibat langsung dan praktek langsung sehingga ada pengalaman sendiri untuk anak di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kedepannya bahkan jiwa kewirausahaannya lebih tertanam dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada , dengan memanfaatkan teknologi yang ada , mereka bisa menciptakan semacam lifeskill yang bermanfaat bagi dunia mereka nantinya jadi ibaratkan selain teori hebat, penerapannya juga lebih menguasai ”.(Wawancara Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan : Riyani, M.Pd , 02 Februari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TRANSKRIP WAWANCARA ORANGTUA SISWA

1. **Jadwal Wawancara**
 - a. **Tanggal, hari** : **Sabtu, 04 Februari 2023**
 - b. **Waktu mulai dan selesai** : **08.00/selesai**
2. **Identitas Informan**
 - a. **Nama** : **Ratna**
 - b. **Jenis kelamin** : **Perempuan**
 - c. **Usia /Jabatan** : **32 th / Orangtua Siswa**
3. **Pertanyaan penelitian :**
 - a. **Peneliti : Apakah sebelumnya ndasudah mengetahui bahwa sekolah telah menerapkan Merdeka Belajar?**
Informan : Sudah
 - b. **Bagaimana pemahaman anda mengenai perubahan tersebut ?**
Informan : Sebenarnya bagus adanya perubahan ini namun, kami sebagai rangtua juga sedikit bingung karna belum faham betul mengenai Merdeka Belajar ini
 - c. **Peneliti :Apakah ada kesulitan dalam belajar siswa selama ini?**
Informan : Karna masih baru ya, mungkin lebih ke persiapan apa saja, namun y aitu biasa diatasi karna ada grup kelas jadi dapat informasi dari sama karna sekarang sudah canggih ya mbak jadi akses informasi lebih memudahkan.
 - d. **Peneliti : Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa melalui perubahan kurikulum tersebut ?**
Informan : Yang saya lihat anak lebih bersemangat ya, mungkin karna pelajarannya lebih membuat anak leluasa jadi dari semangat itu kreatifiasnya semakin meningkat
 - e. **Peneliti : Sebagai orangtua, apa harapan ibu kedepannya dalam proses pembelajaran baru ini ?**
Informan : Lebih ke pihak sekolah ya supaya bisa memberikan sosialisasi dengan orangtua agar paham betul mengenai Merdeka Belajar ini. Kemudian juga kepada pemerintah agar tidak gonta ganti kurikulum yang baru berjalan. Takutnya baru mau bagus penerapan kurikulum yang lalu malah bergati ke kurikulum yang baru. Tapi disamping itu semua, Merdeka Belajar ini cukup bagus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data Informan

Lampiran 3. Data Informan

No.	Nama	Keterangan
1.	Mariyadi, S.Ag	Kepala Sekolah
2.	Riyani, M.Pd	Waka Kurikulum
3.	Nuraini, S.IP	Guru Kelas IV C
4.	Ibu Ratna	Wali Siswa

Lampiran 4. Capaian Pembelajaran (CP)

**CAPAIAN PEMBELAJARAN Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
FASE B UNTUK KELAS 4**

Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

Fase B Berdasarkan Elemen

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Pemahaman IPAS (sains dan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. • Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. • Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energy dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energy kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda • Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. • Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. • Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. • Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. • Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat</p> <p>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk table dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah.</p> <p>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format</p>
--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jambi,
Guru Kelas IV

Mariyadi, S.Ag

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Lampiran 5. Modul Proyek

Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru SD (Fase A)

Tema : Kearifan Lokal
Judul Projek : Jajan Yuk!!!
Penyusun : Nova Nurmillah Syarifah

Pendahuluan

Makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang diperlukan oleh manusia. Makanan merupakan bagian dari sebuah kebudayaan, hampir semua daerah memiliki makanan khas masing-masing. Dewasa ini, makanan khas setiap daerah perlahan mulai ditinggalkan seiring masuknya kebudayaan barat dengan ciri makanan yang banyak menarik perhatian masyarakat utamanya anak-anak.

Kecenderungan anak-anak dalam mengkonsumsi makanan pun berubah. Mereka lebih banyak mengkonsumsi makanan modern yang sudah bercampur dengan kebudayaan negara lain dibandingkan dengan makanan tradisional khas daerahnya. Anak-anak pun seolah menjadi asing dengan jenis makanan khas dari daerahnya sendiri. Oleh karena itu, proyek ini disusun untuk mengenalkan kembali kebudayaan asli Indonesia melalui makanan tradisional khas setiap daerah dengan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal.

Pada fase A ini, dimana rentang usia anak berkisar 6-8 tahun merupakan fase anak berpikir operasional konkrit. Makanan merupakan hal terdekat yang ada dalam kehidupan anak-anak. Melalui makanan tradisional anak-anak diperkenalkan dengan budaya asli dari daerah mereka tinggal. Selain itu, penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dalam proyek pun bisa menguatkan kecintaan anak terhadap budaya di daerahnya.

Tujuan, Alur dan Target Pencapaian Proyek

Salah satu produk budaya yang lambat laun mulai ditinggalkan oleh masyarakat adalah makanan tradisional. Pada tema "kearifan lokal" dengan mengacu pada dimensi Profil Pelajar Pancasila, proyek "Jajan Yuk!!!" ini dibuat dengan tujuan mengenal kearifan lokal dalam suatu daerah melalui makanan tradisional yang mungkin sudah tidak dikenal oleh anak-anak.

Proyek ini dimulai dari mencari data terkini terkait makanan yang disukai anak-anak. Selanjutnya mengembangkan permasalahan melalui isu-isu yang terjadi di masyarakat terkait dengan konsumsi makanan modern yang kurang sehat. Anak-anak kemudian diajak untuk lebih mengenal makanan tradisional khas daerahnya masing-masing. Dalam prosesnya, anak-anak juga diajak untuk mengembangkan kemandirian diri dan berkolaborasi untuk menciptakan sebuah festival jajanan tradisional.

Setelah melalui proses mencari data, pengenalan dan kontekstual dengan apa yang terjadi pada kehidupan anak, kemudian anak akan melakukan aksi nyata. Di tahap ini, anak-anak akan berkolaborasi dengan guru, teman dan keluarga untuk membuat sebuah festival jajanan tradisional. Dimulai dari anak-anak menentukan makanan yang akan dikaji, wawancara dengan narasumber, latihan membuat makanan tersebut di rumah dan membuat poster ajakan untuk mengkonsumsi makanan tradisional. Di akhir, siswa akan melakukan refleksi terkait kegiatan yang sudah dilakukan dan refleksi diri terkait dengan pemahamannya terhadap makanan tradisional.

Melalui proyek ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan dua dimensi dari Profil pelajar Pancasila yakni Kemandirian dan Gotong Royong beserta elemen-elemen yang terkait.

Hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai proyek :

1. Komitmen sekolah untuk konsisten dalam mengembangkan kearifan lokal seperti menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar saat proyek berlangsung.
2. Kolaborasi dengan pihak terkait sebagai narasumber yang memahami akar dari pembuatan makanan tradisional.
3. Membangun kesadaran seluruh warga sekolah untuk memilih jajanan sehat berupa makanan tradisional.
4. Apakah sekolah memiliki sarana untuk menyediakan makanan tradisional sebagai pengganti jajanan anak?
5. Kerjasama dengan orangtua siswa untuk mendampingi siswa saat melakukan proyek di rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tahapan dalam proyek "Jajan Yuk!!!"

Tahap Pengenalan : mencari data awal dan mengenalkan makanan tradisional.				
1. Mencari makanan kesukaan.	2. data Eksplorasi isu	3. Mengenal makanan tradisional		
Tahap Kontekstualisasi : mengkontekstualisasi masalah di sekitar lingkungan.				
4. Refleksi Awal	5. Story telling	6. Menentukan Tujuan dan Perencanaan	7. Mengembangkan Keterampilan Dasar	
Tahap Aksi : berkolaborasi untuk menciptakan aksi nyata terkait permasalahan yang terjadi.				
8. Wawancara Narasumber	9. Membuat draft poster	10. Finalisasi poster	11. Tutorial membuat makanan	12. Membuat draft presentasi
13. Icip-icip tradisional	14. Simulasi festival jajanan tradisional	15. Festival jajanan tradisional		
Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut : melakukan refleksi dan memikirkan tindak lanjut atas proyek yang sudah dilakukan.				
16. Refleksi dan tindak lanjut				

Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase A	Aktivitas terkait
Kemandirian	Pemahaman diri dan situasi; mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.	Mengembangkan potensi diri yang dimiliki dan pantang menyerah dalam menuntaskan proyek.	11, 12
	Pemahaman diri dan situasi; mengembangkan refleksi diri.	Memberikan penilaian terhadap kualitas diri dan perbaikan yang perlu dilakukan.	4, 16
	Regulasi diri, percaya diri, resilien dan adaptif.	Mengerjakan tugas sehari-hari dengan mandiri dan percaya diri.	7, 14, 15
Gotong Royong	Kolaborasi, kerjasama	Mampu bekerjasama dengan siapapun dalam berbagai kegiatan.	1, 9, 10,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Kepedulian : tanggap terhadap situasi sosial	Mengamati lingkungan sekitar dan menemukan permasalahan yang terjadi.	2,3,5,6,8
	Berbagi	Menumbuhkan rasa kebersamaan melalui kegiatan berbagi di lingkungan sekolah.	13, 15

Perkembangan Sub-elemen antar fase Kemandirian

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.	Mengidentifikasi potensi atau minat diri.	Mengidentifikasi potensi dan minat diri, namun belum memikirkan tantangan yang akan dihadapi.	Mengidentifikasi potensi dan minat diri serta mengetahui tantangan yang akan dihadapinya.	Mengidentifikasi potensi dan minat diri dan mencari solusi akan tantangan yang dihadapinya.
Mengembangkan refleksi diri	Memerlukan bantuan orang dewasa dalam mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri.	Mengetahui kelebihan dan kelemahan diri.	Memahami kelebihan dan kelemahan diri serta mengungkapkan alasannya.	Memahami kelebihan dan kelemahan diri serta tindak lanjut yang harus diambil dalam memperbaikinya.
Resilien dan adaptif	Membutuhkan motivasi dari luar dirinya untuk dapat mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.	Menampilkan sikap percaya diri dalam mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.	Menampilkan sikap percaya diri dan jelas dalam mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.	Merencanakan kegiatan dan percaya diri ketika mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.

Gotong royong

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Kerjasama	Masih harus selalu diingatkan orang dewasa atau teman untuk aktif dalam kelompok.	Sesekali masih diingatkan orang dewasa atau teman untuk aktif dalam kelompok.	Menunjukkan sikap aktif dalam mengerjakan tugas sesuai dengan perannya.	Siswa berinisiatif untuk mengumpulkan ide dan mampu bekerjasama dengan siapapun.
Tanggap terhadap situasi sosial	Belum menunjukkan sikap peduli pada lingkungan.	Mengetahui adanya permasalahan dilingkungan sekitarnya.	Memahami permasalahan yang terjadi di lingkungannya.	Memahami permasalahan yang terjadi di lingkungan dan memberikan alternatif solusi.
Berbagi	Membutuhkan motivasi dari orang lain untuk mau berbagi dengan teman dan lingkungan.	Muncul perasaan tergugah untuk menolong sesama tetapi masih harus dimotivasi untuk berbagi.	Mau berbagi dengan sesama tanpa diminta.	Berempati pada orang di sekitar lingkungan dan melakukan aksi nyata untuk berbagi dengan sesama tanpa diminta.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Relevansi proyek bagi sekolah dan semua guru mata pelajaran

Jajan merupakan hal yang banyak dilakukan oleh anak-anak. Dewasa ini, anak-anak banyak mengonsumsi makanan terutama pada jajanan yang kurang sehat. Hal ini berdampak pada pola makan dan kesehatan anak. Sebagai upaya meningkatkan kesadaran anak-anak akan konsumsi makanan sehat dan mengenalkan kearifan lokal maka makanan tradisional dipilih sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Setiap daerah di Indonesia memiliki kekayaan budaya masing-masing. Kebudayaan ini berpengaruh pada pola hidup masyarakat di daerah tersebut. Hal ini tergambar dari banyaknya ragam makanan tradisional Indonesia yang tersebar di seluruh penjuru negeri. Selain kebudayaan, letak geografis suatu daerah pun menentukan makanan tradisional yang ada pada daerah tersebut. Hasil kekayaan bumi pada suatu daerah bisa menjadi bahan utama yang digunakan dalam pembuatan makanan tradisional.

Sekolah merupakan lingkungan belajar untuk anak. Oleh karenanya, pengenalan makanan tradisional pada kegiatan ko kurikuler di lingkungan sekolah akan terasa lebih bermakna. Kearifan lokal yang mulai lambat laun terlupakan, bisa dikenalkan kembali pada anak-anak melalui penelaahan makanan tradisional.

Cara Penggunaan Perangkat Ajar Proyek

Perangkat ajar (*toolkit*) ini dirancang untuk membantu guru SD (Fase A) yang berada di sekolah penggerak agar melaksanakan kegiatan ko kurikuler dengan mengusung tema Kearifan Lokal. Judul proyek pada perangkat ajar ini adalah "Jajan Yuk!!!" yang didalamnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terkait makanan sehat sekaligus mengenalkan kembali makanan tradisional sebagai salah satu produk dari kearifan lokal budaya daerah.

Perangkat ajar ini terdiri dari 16 aktivitas yang saling berkaitan. Disarankan proyek ini dilakukan pada semester 2 kelas 2-SD dikarenakan aktivitas yang ditawarkan disusun sedemikian rupa agar siswa tidak hanya mengenal tetapi juga ikut memikirkan solusi dan melakukan aksi nyata dalam upaya melestarikan makanan tradisional. Waktu yang direkomendasikan dalam pengerjaan proyek ini adalah selama 1 semester dengan total waktu kurang lebih 35 jam. Sebaiknya, terdapat jeda waktu antar aktivitas sehingga guru dapat mengolah data dari setiap aktivitas yang dilakukan dan dapat melakukan refleksi untuk aktivitas selanjutnya.

Namun demikian, kami memahami bahwa setiap sekolah memiliki kondisi yang berbeda. Oleh karena itu, guru dan kepala sekolah mempunyai kewenangan dalam menyesuaikan jumlah aktivitas dan pengaturan alokasi waktunya. Materi ataupun rancangan aktivitas dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah agar proyek ini dapat berjalan lancar dan efektif. Kami pun sudah menyiapkan beberapa alternatif dan tips agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan proyek ini.

No	Aktifitas	Rancangan Kegiatan
1.	<p>Perkenalan : Mencari data makanan kesukaan.</p> <p>Tatap Muka dan Tugas Mandiri Waktu : 4 JP Bahan : lembar tabel data makanan kesukaan, template grafik gambar dan stiker Peran guru : Fasilitator</p>	<p>Persiapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan lembar observasi yang akan diisi siswa (tabel untuk data makanan kesukaan). Guru menyiapkan template grafik gambar yang akan digunakan siswa untuk menuangkan data yang diambil sebelumnya. Guru menyiapkan stiker atau bisa membuat stiker sederhana dengan menggunakan kertas warna warni dibentuk lingkaran, persegi, segitiga, dll. <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memulai proyek dengan menanyakan makanan yang sering dikonsumsi siswa dan paling mereka suka secara klasikal. Guru bertanya lebih lanjut kepada siswa dengan beberapa pertanyaan pemantik seperti berikut : <ol style="list-style-type: none"> Apa makanan yang paling kamu suka? Kenapa kamu menyukai makanan tersebut? Dimana kamu biasanya menemukan makanan tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>Guru bertanya secara klasikal mengenai makanan kesukaan siswa. Dari hasil diskusi, guru menuliskan 5 makanan terbanyak yang anak sebutkan.</p> <p>2. Guru menjelaskan cara pengisian tabel yang akan diisi oleh siswa. Guru meminta siswa untuk bertanya kepada teman sekelasnya mengenai makanan kesukaan (sesuai dengan 5 pilihan yang tersedia) dan menuliskannya pada tabel yang telah disiapkan. Pengisian tabel menggunakan turus, sehingga 1 turus mewakili 1 siswa.</p> <p>3. Guru menjelaskan cara pengisian grafik gambar dari data yang sudah dikumpulkan oleh siswa.</p> <p>Tugas : Siswa dengan mandiri memindahkan data yang diperoleh ke dalam bentuk grafik gambar.</p>
2.	<p>Eksplorasi Isu :</p> <p>Tatap Muka Waktu : 3 JP Bahan : kompilasi data makanan kesukaan, video dan dokumentasi lain terkait konsumsi makanan anak. Peran guru : Fasilitator</p>	<p>Persiapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sudah mengelola data makanan kesukaan siswa dari data yang diperoleh siswa. 2. Guru menyiapkan beberapa video terkait konsumsi makanan pada anak-anak saat ini. 3. Guru menyiapkan beberapa dokumentasi terkait jajanan yang banyak dikonsumsi siswa. <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta beberapa perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil grafik gambarnya di depan kelas. Siswa yang lain dapat saling bertukar pendapat apabila terdapat perbedaan data. 2. Guru mengaitkan hasil data yang diperoleh siswa dengan isu terkait konsumsi makanan pada anak-anak jaman sekarang melalui pemutaran video dan dokumentasi yang telah disiapkan guru. 3. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang) untuk melakukan diskusi terkait permasalahan yang sedang dibahas. 4. Guru memimpin diskusi klasikal dari hasil diskusi setiap kelompok. Kemudian di akhir guru mengaitkan hasil diskusi dengan isu terkait makanan tradisional yang sudah tidak banyak dikenal oleh siswa. <p>Alternatif : Jika tidak memungkinkan untuk menayangkan video, guru bisa melakukan kegiatan <i>story telling</i> berdasarkan artikel yang didapat dari media massa (koran, internet, dll) atau kejadian yang banyak terjadi di lingkungan sekitar terkait konsumsi makanan anak-anak. Kemudian melakukan diskusi klasikal untuk membandingkan isu tersebut dengan makanan yang sering dikonsumsi siswa dan mengaitkannya dengan makanan tradisional khas daerah yang sudah jarang terdengar di lingkungan anak-anak.</p>
3.	<p>Pengenalan Makanan Tradisional</p>	<p>Persiapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan beberapa contoh makanan modern yang banyak dikonsumsi oleh siswa dan makanan tradisional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>Tatap Muka Waktu : 3 JP Alat dan Bahan : contoh makanan modern dan makanan tradisional (langsung makanannya atau video/foto). Lembar plus dan delta. Peran guru : Fasilitator</p>	<p>2. Guru menyiapkan lembar plus delta sebagai pembanding antara makanan modern dengan makanan tradisional.</p> <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperlihatkan makanan yang dibawa, kemudian siswa diminta untuk mengamati dan mencoba. 2. Guru memimpin diskusi secara klasikal dengan pertanyaan pemantik sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa perbedaan dari kedua jenis makanan yang diperlihatkan? b. Mana yang paling sering anak-anak temukan? c. Bagaimana perbedaan rasa dari kedua jenis makanan tersebut? d. Mana yang terlihat lebih baik untuk kesehatan anak-anak? e. Mana makanan yang asli buatan dari daerah tempat tinggal anak-anak? 3. Guru menjelaskan cara pengisian tabel plus delta kepada siswa yaitu dengan memisahkan hal-hal baik pada tabel plus dan hal-hal yang perlu diperbaiki pada tabel delta. <p>Tugas : Siswa mengisi tabel plus delta terkait makanan modern dengan makanan tradisional.</p> <p>Tips : Beri kesempatan siswa untuk mengamati dan mencoba makanan yang diperlihatkan. Perlu diskusi yang mendalam terlebih dahulu sebelum siswa diberikan kesempatan untuk mengisi tabel sesuai dengan pemahaman mereka. Buat kriteria yang perlu siswa bandingkan dari kedua jenis makanan yang sedang dibahas.</p> <p>Alternatif : Jika tidak memungkinkan untuk membawa langsung contoh makanan tradisional, guru bisa menyiapkan video dan foto berbagai jenis makanan tradisional dan modern.</p>
<p>4. Refleksi Awal</p> <p>Tatap Muka dan Tugas Mandiri Waktu : 2 JP Alat dan Bahan : Lembar refleksi Data dari tabel plus delta yang sudah diisi siswa. Peran guru : Fasilitator</p>	<p>Persiapan : Guru menyiapkan lembar refleksi yang harus diisi oleh siswa terkait dengan makanan yang sering dikonsumsi siswa dan makanan tradisional yang ada di daerah tempat siswa tinggal.</p> <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu diskusi berdasarkan hasil pengisian tabel plus delta makanan modern dengan makanan tradisional yang sudah diisi siswa. 2. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menghidupkan diskusi secara klasikal : <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah anak-anak sering mengkonsumsi makanan tradisional? b. Apakah anak—anak tahu sejak kapan makanan tradisional dibuat? c. Pada kegiatan apa saja biasanya makanan tradisional dihidangkan? d. Apakah anak-anak mudah menemukan makanan tradisional? 3. Guru menjelaskan cara mengisi lembar refleksi yang sudah disiapkan. <p>Tugas : Siswa mengisi lembar refleksi mengenai makanan tradisional.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5.	<p><i>Story Telling</i> makanan tradisional.</p> <p>Tatap Muka dan Tugas Mandiri Waktu : 2 JP Alat dan Bahan : Buku cerita Peran guru : Fasilitator</p>	<p>Persiapan : Guru menyiapkan buku cerita yang akan dibawakan kepada anak-anak untuk kegiatan <i>story telling</i> yang berkaitan dengan makanan tradisional.</p> <p>Pelaksanaan : 1. Guru memberikan prolog terkait makanan tradisional dan pewarisannya dari leluhur secara turun temurun. 2. Guru melakukan <i>story telling</i> dan tanya jawab terkait informasi makanan tradisional yang didapatkan siswa dari cerita.</p> <p>Tips : Saat <i>storytelling</i> tidak hanya membacakan atau membawakan cerita tetapi juga diselingi dengan kegiatan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman siswa.</p> <p>Alternatif : Kegiatan <i>story telling</i> bisa dilakukan berdasarkan pengalaman langsung guru yang berkaitan dengan makanan tradisional. Dikaitkan juga dengan penggunaannya pada kegiatan adat atau kebiasaan yang dilakukan di daerah tempat tinggal.</p>
6.	<p>Menentukan Tujuan Projek dan Perencanaan</p> <p>Tatap Muka Waktu : 2 JP Alat dan Bahan : Tabel perencanaan. Peran guru : Fasilitator</p>	<p>Persiapan : Guru menyiapkan tabel perencanaan untuk diisi bersama-sama siswa dalam menentukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>Pelaksanaan : 1. Guru mereview isu dan cerita yang pernah dibahas sebelumnya kemudian menentukan tujuan projek bersama siswa untuk lebih mengenal makanan tradisional. Selain itu, siswa juga diajak memikirkan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. 2. Guru dan siswa menentukan <i>timeline</i> kegiatan yang akan dilakukan selama projek berlangsung. 3. Pembagian kelompok (3-4 orang), kemudian memilih makanan tradisional yang akan dikaji.</p> <p>Tips : Guru dapat bekerjasama dengan orangtua untuk membiasakan siswa melihat tabel perencanaan yang sudah disepakati dalam melakukan kegiatan di rumah.</p>
7.	<p>Mengembangkan Keterampilan Dasar</p>	<p>Persiapan : 1. Guru menyiapkan tabel pembiasaan keterampilan dasar yang akan dicapai selama projek berlangsung. 2. Guru menentukan keterampilan yang ingin dicapai pada akhir projek berdasarkan relevansinya dengan tema.</p> <p>Pelaksanaan : 1. Guru dan siswa berdiskusi terkait keterampilan-keterampilan yang perlu dikuasai siswa dalam projek ini.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>Tatap Muka dan Tugas Mandiri Waktu : 2 JP (untuk sesi tatap muka). Alat dan Bahan : Tabel perencanaan. Peran guru : Fasilitator</p>	<p>2. Keterampilan-keterampilan yang disasar adalah keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, seperti merapikan kembali barang yang sudah digunakan, mencuci piring, menyiapkan makanan sendiri,dll.</p> <p>Tugas : Setiap hari siswa akan mengisi tabel pembiasaan terkait keterampilan dasar sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan (misal ; selama Ibulan atau selama proyek berlangsung, dll).</p> <p>Tips : Jangan terlalu banyak menetapkan target keterampilan dasar. Guru bisa memilih 3-5 keterampilan sesuai dengan tujuan proyek yang disesuaikan dengan kebiasaan lokal di daerah tempat tinggal siswa. Contoh ; bagi yang tinggal di desa nelayan bisa menambahkan keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan nelayan seperti membersihkan ikan, memilah ikan, dll. Begitu pun dengan yang tinggal di daerah pertanian, bisa menambahkan keterampilan seperti menanam bibit, menyiram tanaman, memilah sayuran , dll.</p>
8.	<p>Wawancara Narasumber</p> <p>Tatap Muka Waktu : 1 8 JP (disesuaikan dengan tempat yang akan dikunjungi dan pengaturan jadwalnya) Alat dan Bahan :</p>	<p>Persiapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mencari tempat narasumber yang berkaitan dengan makanan tradisional yang akan dibahas oleh siswa. 2. Guru bekerjasama dengan orangtua dalam menentukan jadwal kepergian ke tempat narasumber. 3. Guru menyiapkan lembar observasi siswa. <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum pergi ke tempat narasumber, siswa membuat draft pertanyaan yang akan diajukan. 2. Guru menjelaskan tata cara melakukan wawancara sesuai dengan etika kesopanan (menyapa, meminta ijin dan berterima kasih) menggunakan bahasa daerah. 3. Guru menjelaskan hal-hal yang perlu siswa amati saat berkunjung ke tempat narasumber, seperti : alat bahan yang digunakan dan cara membuat makanannya. <p>Tips :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saat mencari narasumber, pastikan bahwa narasumber dapat berinteraksi dengan anak-anak menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak. Perhatikan juga tempat yang akan dikunjungi dengan mempertimbangkan mobilitas anak. 2. Pengaturan jadwal dan kerjasama dengan guru lain. Narasumber yang dituju bisa saja berbeda karena tergantung dari makanan yang akan dikaji oleh siswa, oleh karenanya perlu pengaturan jadwal dan bantuan dari guru lain (menjadi fasilitator siswa) dalam kegiatan ini. <p>Alternatif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Narasumber bisa diusahakan oleh guru atau bekerjasama dengan orangtua untuk mencari narasumber di daerah dekat rumah siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Lembar observasi dan wawancara. Peran guru : Fasilitator	2. Jika tidak memungkinkan untuk pergi ke tempat narasumber, sekolah dapat mengundang langsung narasumber ke sekolah. Tata Krama : Jelaskan kepada siswa mengenai tata krama berkunjung ke tempat orang lain (menyapa, berperilaku sopan, tidak berbicara kasar, bicara bergantian, meminta ijin/permisi saat mau mencoba atau melakukan sesuatu).
9.	Membuat draft poster (A4) ajakan untuk mengonsumsi makanan tradisional yang dikaji setiap kelompok. Tatap Muka Waktu : 4 JP Alat dan Bahan : Kertas A4. Peran guru : Fasilitator	Pelaksanaan : 1. Guru melakukan diskusi dengan siswa terkait kegiatan proyek yang sudah dilakukan. Guru bertanya tentang pengalaman siswa saat berkunjung ke tempat narasumber dan mengajak siswa membuat poster untuk menarik minat orang lain terhadap makanan yang akan mereka buat. 2. Guru meminta siswa untuk melakukan brainstorming per kelompok terkait isi poster yang akan dibuat. 3. Siswa membuat draft poster pada kertas A4 yang sudah disiapkan. Tips: Saat melakukan brainstorming, guru sebaiknya memantau ke seluruh kelompok dan memotivasi agar semua siswa ikut mencurahkan idenya. Bisa dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pada kelompok tersebut.
10.	Finalisasi poster (Tes Formatif) Tatap Muka Waktu : 6 JP Alat dan Bahan : Kertas A3 atau karton. Rubrik penilaian. Peran guru : Fasilitator dan observer	Pelaksanaan : 1. Siswa memindahkan draft poster pada kertas ukuran A3 atau kertas karton, kemudian menghiasnya dengan menggunakan alat pewarna yang mereka punya. 2. Saat siswa melakukan kegiatan, guru dapat melakukan observasi sembari memberikan penilaian pada kinerja siswa dalam kelompok. 3. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil poster yang dibuatnya, kemudian poster tersebut akan dipajang pada ruangan yang akan digunakan untuk kegiatan festival jajanan tradisional. Tips : Sebelum melakukan kegiatan, guru menginformasikan kepada siswa rubrik penilaian yang akan dilakukan. Saat melakukan penilaian, guru sebaiknya berperan sebagai observer (fokus mengamati dan tidak memberikan intervensi atau arahan pada siswa). Alternatif : Poster dapat dibuat juga dengan menggunakan beberapa kertas reuse (kertas yang baru digunakan 1 sisi sementara sisi lainnya masih kosong).
11.	Tutorial Makanan membuat (Tes Formatif)	Persiapan : 1. Guru menyiapkan Gdrive untuk pengumpulan tugas rekaman. 2. Guru menyiapkan rubrik penilaian presentasi tutorial membuat makanan tradisional. Pelaksanaan : 1. Kegiatan dilakukan siswa di rumah masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Tugas Mandiri Waktu : 4 JP Alat dan Bahan : Rubrik penilaian. Peran guru : Fasilitator		<p>2. Siswa menyiapkan alat bahan yang dibutuhkan untuk membuat makanan tradisional yang akan dibuatnya.</p> <p>3. Siswa melakukan demonstrasi dan menjelaskan cara memasak makanan tradisional yang dipilihnya.</p> <p>4. Proses rekaman dibantu oleh orangtua siswa.</p> <p>Alternatif : Kegiatan demonstrasi ini bisa juga diganti dengan kegiatan berkelompok membuat makanan tradisional. Siswa membawa alat dan bahan yang diperlukan ke sekolah kemudian mempresentasikannya di depan kelas.</p>
12.	Membuat presentasi Tugas Mandiri Waktu : 2 JP Peran guru : Fasilitator	draft	<p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dilakukan siswa secara mandiri. Sebelumnya, guru menginformasikan hal-hal yang perlu disampaikan oleh siswa seperti mengenalkan nama makanan yang dibuat, ala bahan, cara membuat serta kelebihan dari makanan tersebut. 2. Siswa membuat draft presentasi pada lembar yang sudah disiapkan guru. <p>Tata Krama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa dengan menggunakan bahasa daerah. 2. Menggunakan bahasa yang sopan. 3. Mengenakan pakaian yang rapi. 4. Mengungkapkan kata terima kasih dan permissi saat berinteraksi.
13.	"Icip-icip" Tradisional Tatap Muka Waktu : 3 JP Peran guru : Fasilitator dan Moderator	Rasa	<p>Persiapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan dan mengatur tata ruang ruangan kelas yang akan digunakan untuk berkegiatan. 2. Guru menghubungi perwakilan komite sekolah dan beberapa rekan guru lainnya untuk dijadikan sebagai undangan dalam kegiatan "icip-icip" ini. <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membawa hasil makanan yang sudah dibuat di rumah sebelumnya. 2. Guru berperan sebagai moderator yang mengatur keberlangsungan acara. 3. Para undangan mencoba terlebih dahulu makanan yang dihidangkan oleh setiap kelompok. 4. Para undangan memberikan apresiasi dan masukan kepada setiap kelompok. 5. Setiap kelompok saling mencoba makanan yang dibawa oleh kelompok lainnya.
14.	Simulasi Jajanan Tradisional (Tes Formatif)	Festival	<p>Persiapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan ruangan dan layoutnya yang akan dijadikan tempat untuk festival dilakukan. 2. Guru mengumpulkan semua karya poster yang sudah dibuat untuk dijadikan dekorasi saat festival.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Tatap Muka Waktu : 3 JP Alat dan Bahan : Rubrik penilaian. Peran guru : Fasilitator dan Moderator	<p>3. Guru menyiapkan panggung kecil untuk siswa mempresentasikan makanannya.</p> <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa latihan mempresentasikan makanan tradisional yang dibuatnya mulai dari nama makanan, ciri khas dan cara membuat makanan tersebut sesuai dengan pengalamannya. 2. Presentasi dilakukan berkelompok di atas panggung kecil yang sudah disiapkan. 3. Guru melakukan penilaian pada saat siswa melakukan presentasi. <p>Tugas : Siswa menjelaskan makanan tradisional yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa daerah dalam menyapa dan berterima kasih.</p>
15.	Festival jajan tradisional sumatif). Tatap Muka Waktu : 8 JP Alat dan Bahan : Rubrik penilaian. Peran guru : Fasilitator dan Moderator	<p>Persiapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan jadwal kegiatan dan mengundang seluruh warga sekolah untuk bergabung. 2. Guru juga dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk menyediakan makanan tradisional lain yang tidak dibuat oleh siswa. <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing siswa membawa makanan tradisional yang dibuatnya. 2. Presentasi dilakukan berkelompok di atas panggung kecil yang sudah disiapkan. 3. Setiap siswa mempresentasikan makanan tradisional yang dibuatnya mulai dari nama makanan, ciri khas dan cara membuat makanan tersebut sesuai dengan pengalamannya. 4. Guru melakukan penilaian pada saat siswa melakukan presentasi. 5. Siswa merapikan kembali ruangan dan peralatan yang digunakan saat acara sudah selesai.
16.	Refleksi dan Tindakan Lanjut Tatap Muka dan Tugas Mandiri Waktu : 4 JP Alat dan Bahan : Lembar refleksi. Peran guru : Fasilitator	<p>Persiapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan resume dokumentasi keseluruhan kegiatan proyek yang sudah dilakukan. 2. Guru menyiapkan lembar refleksi. <p>Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan dokumentasi perjalanan proyek dari awal sampai akhir kegiatan. 2. Guru berdiskusi dengan siswa terkait dengan pengalaman mereka selama mengerjakan proyek. Kemudian mengajak siswa untuk memikirkan tindak lanjut yang bisa dilakukan agar makanan tradisional tetap bisa dikenal oleh semua orang. 3. Siswa diminta untuk mengisi lembar refleksi (refleksi diri dan refleksi kelompok). <p>Tips :</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Aktifitas 6

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

Timeline kegiatan proyek "AJAJAN YUK!!!"

Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Minggu ke-5	Minggu ke-6	Minggu ke-7
Minggu ke-8	Minggu ke-9	Minggu ke-10	Minggu ke-11	Minggu ke-12	Minggu ke-13	Minggu ke-14

Aktifitas 7

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

Tabel Pembiasaan Latihan Keterampilan Dasar

Minggu ke-1 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Mencuci piring					
Memotong sayur					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

Minggu ke-2 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Mencuci piring					
Memotong sayur					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Minggu ke-3 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Mencuci piring					
Memotong sayur					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

Minggu ke-4 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Mencuci piring					
Memotong sayur					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

Aktifitas 8

Lembar Observasi

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

No	Yang perlu diamati	Hasil pengamatan
1.	Alat yang digunakan	
2.	Bahan-bahan yang disiapkan	
3.	Cara pembuatan	

Kerjasama	Melakukan tugas sesuai dengan keinginan sendiri.	Melakukan tugas dengan sesekali melakukan konfirmasi pada orangtua/teman.	Melakukan tugas sesuai perannya.	Membagi peran dengan orangtua/teman dan mampu mengerjakan tugasnya dengan baik.
Kejelasan dalam menyampaikan informasi.	Menyampaikan informasi dengan suara yang pelan dan tidak sesuai tahapan yang benar.	Menyampaikan cara pembuatan dengan jelas namun tidak sesuai dengan tahapan yang benar.	Menyampaikan cara pembuatan dengan sistematis sesuai dengan apa yang sedang dilakukan.	Menyampaikan cara pembuatan dengan secara sistematis sesuai dengan apa yang sedang dilakukan dan bertutur kata sopan.

Rubrik Penilaian Pembuatan Poster

Kriteria	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Kesesuaian ilustrasi dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat tidak sesuai dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat kurang sesuai dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat sesuai dengan tema.	Ilustrasi yang dibuat sesuai dengan tema dan mudah dipahami oleh pembaca.
Kalimat yang digunakan	Kalimat yang dituliskan tidak sesuai dengan tema poster.	Kalimat yang dituliskan sesuai tema namun tidak terlihat menarik.	Kalimat yang dituliskan jelas, sesuai tema dan menarik.	Kalimat yang dituliskan jelas, sesuai tema, menarik dan informatif.
Kreatifitas ide pembuatan poster.	Poster dikerjakan seadanya.	Penggunaan warna dan tulisan yang menarik.	Penggunaan warna yang menarik dan memperhatikan tata letak gambar serta tulisan.	Penggunaan warna, gambar dan tulisan yang menarik serta mempertimbangkan tata letaknya agar terlihat rapi.
Kerjasama antar anggota kelompok.	Mengerjakan tugas sesuai dengan keinginannya sendiri.	Mengerjakan tugas sesuai peran.	Mampu berbagi peran dan menjalankan perannya dengan baik.	Mampu berbagi peran dan menjalankan perannya dengan baik serta melakukan komunikasi aktif dalam kelompok.

Rubrik Penilaian Sumatif Proyek

Kriteria	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
----------	------------------	------------------	------------------	-------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perencanaan	Memerlukan motivasi dari orang lain untuk menuliskan perencanaan yang disepakati.	Menuliskan perencanaan sesuai dengan kesepakatan.	Memberikan ide perencanaan kegiatan yang bisa dilakukan sesuai dengan tujuan proyek dan menuliskannya sesuai kesepakatan.	Membuat perencanaan yang jelas sesuai dengan tujuan proyek dan menuliskannya sesuai kesepakatan.
Pelaksanaan	Selalu diingatkan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disepakati.	Sesekali masih diingatkan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disepakati.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disepakati.	Konsisten dan dapat mengatur kegiatan dengan mandiri sesuai dengan perencanaan yang disepakati.
Refleksi	Belum dapat mengenal kelebihan dan kelemahan diri.	Mengenal kelebihan atau kelemahan diri.	Mengenal kelebihan dan kelemahan diri.	Mengenal kelebihan dan kelemahan diri serta mampu memikirkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya.
Evaluasi	Memberikan penilaian terhadap diri atau kelompok.	Memberikan penilaian terhadap diri dan kelompok.	Memberikan penilaian terhadap diri dan kelompok dengan objektif.	Memberikan penilaian terhadap diri dan kelompok dengan objektif dan mampu mengemukakan alasannya.

Refleksi Akhir

Refleksi Diri

Nama : _____



















Kelas : _____

Tanggal : _____



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pernyataan	Yang dirasakan		
			
Aku banyak belajar hal baru selama kegiatan proyek.			
Aku lebih mengenal jenis-jenis makanan tradisioaldari daerahku.			
Aku tahu cara membuat makanan tradisional.			
Aku menjadi lebih mandiri dalam mengatur kegiatanku.			
Aku pantang menyerah untuk memperkenalkan makanan tradisional yang aku buat.			
Perasaanku selama melakukan proyek adalah _____			

Hal baru yang aku pelajari selama proyek adalah _____			

Yang akan aku lakukan agar makanan tradisional tetap ada adalah _____			

Refleksi Kelompok

Nama : _____
 Kelas : _____
 Tanggal : _____

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

LAMPIRAN

Aktifitas 1

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

DATA MAKANAN KESUKAAN SISWA KELAS _____

No	Makanan Kesukaan	Jumlah anak
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Nama : _____
 Kelas : _____
 Tanggal : _____

Grafik gambar
 Makanan kesukaan siswa kelas _____

Makanan A	Makanan B	Makanan C	Makanan D	Makanan E



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6. Modul IPAS

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022
IPAS SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SDIT Ahmad Dahlan Jambi
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 1	: Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Topik	: A. Bagian Tubuh Tumbuhan B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi C. Perkembangbiakan Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 27 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. ❖ Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup. ❖ Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bermalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik 	
A. Bagian Tubuh Tumbuhan	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> 1. lembar kerja (Lampiran 1.1) untuk masing-masing peserta didik; 2. kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2); 3. alat tulis; 4. alat mewarnai; 5. seledri atau bunga putih 1 tangkai (bisa juga dengan sayur seperti sawi dan sejenisnya); 6. pewarna makanan; 7. gelas. ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional): <ol style="list-style-type: none"> 1. contoh akar tunggang dan serabut; 2. contoh batang basah, batang kayu, dan batang rumput; 3. contoh daun dengan tulang berbeda. 	
B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> 1. alat tulis; 2. alat mewarnai. ❖ Perlengkapan untuk kegiatan elompok (satu untuk setiap kelompok): <ol style="list-style-type: none"> 1. daun segar; 2. gelas atau mangkuk bening; 3. karton atau kertas samson. 	
C. Perkembangbiakan Tumbuhan	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: 	

Modul Ajar IPAS SD Kelas 4

<ol style="list-style-type: none"> 1. lembar kerja (Lampiran 1.3), untuk masing-masing peserta didik; 2. alat tulis; 3. alat mewarnai; 4. contoh bunga sempurna; 5. contoh bunga tidak sempurna. <p>C.2: Penyebaran Biji</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Perlengkapan untuk guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. balon; 2. kacang-kacangan (bisa kacang hijau, kacang polong, atau kacang lain yang mudah ditemukan).
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran Tatap Muka
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tujuan Pembelajaran Bab 1 : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. 2. Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup. 3. Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan. ❖ Tujuan Pembelajaran Topik A : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan. 2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. 3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak ❖ Tujuan Pembelajaran Topik B : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis. 2. Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi. 3. Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain. ❖ Tujuan Pembelajaran Topik C : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya. 2. Peserta didik bisa mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga. 3. Peserta didik bisa mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji. 4. Peserta didik bisa mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik, dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan., memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak. <p>Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis., memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi. dan mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain <p>Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan :</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya, mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga., mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji, dan mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik, dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 1

1. Apakah kesamaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?
2. Apakah perbedaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

1. Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?
2. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :

1. Bagaimana tumbuhan mencari makanan?
2. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya?
3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi?

Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan :

1. Bagaimana tumbuhan berkembang biak?
2. Bagaimana cara tumbuhan menyebarkan bijinya?
3. Mengapa tumbuhan perlu menyebarkan bijinya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
 - a. Peserta didik membawa tanaman dari rumah kemudian dipindahkan ke halaman sekolah. Saat memindahkan ajak Peserta didik untuk mengamati bagian-bagian tumbuhan mereka. Tanyakan kepada mereka bagian tubuh tumbuhan apa saja yang mereka lihat.
 - b. Mengolah makanan dari tumbuhan, seperti memasak sayur, minuman tradisional, rujak, dan lain-lain. Ajak Peserta didik untuk mengamati bahan-bahan mentah sebelum diolah. Tanyakan bagian tumbuhan apa yang dipakai sebagai bahan. Jika menggunakan bahan-bahan olahan tumbuhan (gula, nasi, madu, dll), guru bisa bercerita mengenai asal dan proses bahan tersebut.
2. Manfaatkan ruang-ruang terbuka sebagai kegiatan diskusi.
3. Ajak Peserta didik bercerita mengenai makanan favorit mereka yang berasal dari tumbuhan. Minta mereka menebak bagian tubuh peserta didiknya itu. Agar lebih seru, tanyakan apakah mereka pernah makan bunga, akar, atau batang tumbuhan. Guru bisa bercerita bahwa brokoli itu bunga yang belum mekar; kentang merupakan batang; wortel dan singkong adalah akar.
4. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik. Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. guru bisa memancing dengan meminta peserta didik melihat dari: anggota tubuh; cara hidup atau perilaku (bergerak, cara mencari makan, dan sebagainya); cara berkembang biak.
5. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa walaupun sama-sama makhluk hidup, tumbuhan memiliki banyak perbedaan dengan hewan dan tumbuhan. Guru juga bisa memancing dengan mengajak peserta didik menebak alasan dari judul bab ini.
6. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang tumbuhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan (SJR)



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa.
2. Minta peserta didik untuk mengambil gelas percobaannya dan melakukan pengamatan terhadap bunga/seledri. Minta mereka membandingkan dengan hasil teman sekelompoknya.
3. Arahkan Peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
 - a. Apa yang terjadi pada seledri/bunga?
Bagian daun akan berubah warna sesuai warna dalam gelas. Seperti air dalam pewarna naik ke atas.
 - b. Cobalah untuk memotong tangkai bagian bawah dari seledri/bunga. Apa yang kalian amati?
Pada bagian dalam batang akan terlihat ada air yang bewarna. Ini membuktikan bahwa air naik ke daun melewati batang.
 - c. Bagian tumbuhan apa yang kita amati pada percobaan ini?
Batang
 - d. Apa kira-kira fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut?
Mengalirkan air ke seluruh bagian tumbuhan. Percobaan ini membuktikan bahwa batang berperan dalam proses distribusi air juga makanan ke seluruh bagian tumbuhan.
4. Pandu kegiatan diskusi sesuai pertanyaan. Lanjutkan diskusi dengan memancing peserta didik menyebutkan fungsi lain dari batang yang diketahuinya.



Mari Mencoba



Persiapan sebelum kegiatan:

Siapkan kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2) dan sebar informasi ini di area sekitar sekolah, jika memungkinkan, tempelkan di bagian tumbuhan yang sesuai dengan kartunya.

1. Arahkan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Bagikan Lembar Kerja 1.1 pada setiap peserta didik.
2. Jika sudah, lakukan pembahasan mengenai fungsi bagian tubuh tumbuhan. Fokuskan dahulu pembahasan pada fungsi untuk tumbuhan itu sendiri. Kemudian guru bisa memperluasnya dengan melihat fungsi bagi makhluk hidup yang lain.
3. Gunakan infografis "Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya" pada Buku Siswa sebagai alat bantu dan kegiatan literasi.
4. Kegiatan tambahan yang bisa dilakukan (opsional):


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- a. tunjukkan kepada peserta didik contoh-contoh akar, batang, dan daun yang sudah disiapkan;
- b. ajak peserta didik untuk melihat dan mengamati perbedaan-perbedaannya;
- c. pada kegiatan tambahan ini, guru bisa memperlihatkan kepada peserta didik, bahwa tumbuhan juga memiliki keanekaragaman. Bentuk akar, batang, daun, bisa berbeda-beda dan tetap memiliki fungsi yang sama. Di kelas 3, peserta didik sudah belajar mengenai keanekaragaman hewan dan pengelompokannya. Hal yang sama juga bisa dilakukan pada tumbuhan.

Pengajaran Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi (S@P)

Mari Mencoba

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik B pada Buku Siswa.
2. Tanyakan "Apa yang kalian lakukan jika kalian lapar?". Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari ketika manusia mencari makan mereka bergerak, sedangkan tumbuhan tidak berpindah tempat seperti manusia dan hewan. Bisa saja peserta didik menjawab dengan diberi oleh manusia karena mereka menyiram dan merawatnya. Lanjutkan diskusi dengan mengajak peserta didik berpikir mengenai tumbuhan-tumbuhan liar dan hutan.
3. Minta mereka mengingat lagi fungsi daun. Sampaikan bahwa pada topik ini kita akan belajar bagaimana daun berperan sebagai dapur dan menghasilkan makanan.
4. Bagi peserta didik ke dalam kelompok berisi 3-5 orang. Siapkan peserta didik untuk kegiatan eksperimen sesuai instruksi pada Buku Siswa.

Tips:


- Pastikan menggunakan daun yang masih segar dan baru dipetik. Daun yang lebar akan lebih baik.
- Gelas bening dipakai untuk memudahkan pengamatan, jika tidak memungkinkan bisa menggunakan wadah yang lain.
- Pastikan daun terendam sepenuhnya dalam air. Jika kesulitan, gunakan batu yang sudah dibersihkan agar tidak mengotori air.

5. Sambil menunggu eksperimen, arahkan peserta didik untuk membaca infografis "Fotosintesis" pada Buku Siswa.
6. Sebelum memulai pembahasan mengenai fotosintesis, peserta didik perlu memahami dulu apa itu oksigen dan karbon dioksida. Guru bisa memulai dengan mengajak peserta didik menarik napas panjang kemudian mengembuskan.

Lalu berikan pertanyaan:

- a. apa yang kalian hirup saat menarik napas?
- b. apa yang kalian keluarkan saat mengembuskan napas?

Peserta didik mungkin akan menjawab keduanya sebagai udara. Sampaikanlah bahwa udara yang dihirup dan dihembuskan itu berbeda jenis. Lalu kenalkan kepada mereka istilah oksigen dan karbondioksida. Sama dengan manusia, hewan juga membutuhkan oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida.

7. Untuk memudahkan peserta didik memahami proses fotosintesis, jelaskan secara bertahap sesuai tahapan di Buku Guru bagian "Informasi untuk Guru". Setelah selesai 1 tahap, ajak peserta didik untuk melihat tahapannya di infografis. Manfaatkan papan tulis untuk menulis bahan dan hasil fotosintesis.

Tips:


- Peserta didik sudah belajar mengenai energi di kelas 3, arahkan mereka untuk mengidentifikasi sendiri jenis energi dari Matahari.
- Agar Peserta didik tidak salah memahami klorofil sebagai sebutan untuk warna hijau, ajak Peserta didik berpikir mengenai warna-warna yang ada di alam. Pandang dengan warna daun, wortel, buah, dan lain-lain. Sampaikan bahwa itu adalah warna alami. Klorofil adalah sebutan untuk warna hijau yang berasal dari alam yang umumnya ada di daun.

8. Fokuskan peserta didik kepada hasil fotosintesis. Makanan adalah hasil yang digunakan tumbuhan untuk tumbuh. Lalu oksigen akan dilepaskan oleh tumbuhan ke luar sehingga

manusia dan hewan bisa bernapas.

9. Sebelum mengajak peserta didik kembali melihat percobaannya, berikan pertanyaan berikut.
 - a. apa yang terjadi jika kamu mengembuskan udara dalam air? (gelembung udara).
 - b. jika hasil dari fotosintesis adalah oksigen (yang merupakan udara), apa yang akan terjadi pada daun yang disimpan dalam air? (gelembung udara).
10. Ajak mereka untuk melihat percobaannya dan mencari gelembung udara yang menempel di atas daun. Sampaikan bahwa gelembung adalah bukti bahwa daun melakukan fotosintesis.

Tips:

- Minta Peserta didik berhati-hati agar gelembung udara tidak pecah.
- Hasil setiap daun akan berbeda-beda. Jika ada kelompok yang hasil gelembung udaranya sedikit atau susah diamati, ajak mereka untuk melihat hasil kelompok lain.

11. Peserta didik mungkin akan mempertanyakan bagaimana daun yang sudah dipetik masih bisa melakukan fotosintesis padahal tidak ada akar. Jelaskan kepada mereka percobaan ini hanya berhasil jika menggunakan daun yang masih segar/baru dipetik. Saat itu, daun masih memiliki sisa air untuk menghasilkan makanan dan bertahan hidup. Jika airnya sudah habis, maka daun itu tidak akan bisa berfotosintesis dan mati.

Mata Mencoba

1. Arahkan peserta didik untuk kegiatan menggambar sesuai instruksi pada Buku Siswa.
2. Satu kotak menjelaskan 1 tahap, berisi gambar dan keterangan.

Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan teks "Pentingnya Fotosintesis" pada Buku Siswa.
2. Diskusikan mengenai pentingnya proses fotosintesis dengan menanyakan manfaat dari fotosintesis, siapa saja yang membutuhkan, serta apa yang terjadi di Bumi jika tidak ada tumbuhan.
3. Gunakan data persentase produksi oksigen di Bumi untuk menjelaskan kepada peserta didik bahwa sumbangsih oksigen terbesar dihasilkan oleh laut.
Sampaikan juga, sama seperti manusia, tumbuhan di darat juga memerlukan oksigen untuk menghasilkan energi yang dipakai untuk tumbuh. Dari informasi ini, arahkan peserta didik untuk menyadari pentingnya menjaga ekosistem laut.
4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa. Setiap kelompok diberikan kertas samson/karton.
5. Untuk memudahkan, tuliskan daftar apa saja yang harus ada pada infografis mereka. Misal: harus ada pohon atau laut, simbol oksigen dan karbondioksida, tanah, matahari, air, hewan, dan manusia. Hubungan dan alur proses bisa dituliskan menggunakan simbol tanda panah.
6. Lakukan kegiatan presentasi (lihat Variasi Kegiatan Presentasi pada Panduan Umum Buku Guru).

Rengajaran Topik C: Perkembangan Tumbuhan (7-11)

Mata Mencoba

1. Persiapan kegiatan: Pada hari sebelumnya, minta peserta didik untuk membawa 1 tangkai bunga ke sekolah. Guru perlu menyiapkan contoh bunga sempurna dan tidak sempurna untuk diperlihatkan pada Peserta didik.
2. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C.1 pada Buku Siswa.
3. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-4 orang. Bagikan Lembar Kerja 1.3 untuk masing-masing Peserta didik.
4. Minta peserta didik menyebutkan dahulu bagian-bagian bunga yang sudah mereka ketahui.
5. Pandu peserta didik mengamati bagian bunga per bagian. Tunjukkan bagian yang dibahas dengan bunga yang guru bawa. Kemudian, minta peserta didik melihat bagian tersebut di bunga-bunga yang ada di kelompoknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

6. Sebelum menjelaskan benang sari dan putik, guru bisa bertanya dahulu kepada peserta didik mengenai jenis kelamin pada manusia dan hewan.
Kemudian, tanyakan kepada peserta didik apakah menurut mereka tumbuhan juga terbagi menjadi jantan dan betina? Lanjutkan diskusi dengan menjelaskan pada peserta didik bagian benang sari dan putik.
7. Dari ragam contoh bunga yang dibawa Peserta didik, guru bisa mengajak peserta didik untuk melihat bahwa tidak semua bunga memiliki keduanya.
Lanjutkan diskusi mengenai bunga sempurna dan bunga tidak sempurna.
8. Lakukan kegiatan literasi menggunakan teks "Bunga Sempurna dan Tidak Sempurna" pada Buku Siswa.

 **Mari Mencoba**

1. Mulailah dengan bertanya:
 - a. Bagaimana serbuk sari dan putik ini berperan dalam proses perkembangbiakan?
 - b. Bagaimana bunga-bunga yang tidak sempurna mengalami perkembangbiakan?
2. Lakukan kegiatan literasi dengan teks dan pertanyaan pada Buku Siswa.
3. Saat melakukan pembahasan gunakan gambar, contoh bunga asli, atau bahkan video dari internet untuk memberikan visualisasi yang memudahkan peserta didik memahami.

Tips:

- Untuk membuat diskusi lebih seru, guru bisa melanjutkan dengan bertanya apa yang terjadi jika tidak ada serangga.
- Ajak peserta didik untuk kembali mengingat siklus hidup serangga di pelajaran kelas 3. Serangga selalu bertelur dalam jumlah banyak. Ajak peserta didik untuk melihat keterkaitan dengan peran ini dan siklus hidup serangga.
- Kaitkan kedua hal ini dengan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang sudah mengatur semuanya dengan sangat sempurna. Tidak ada ciptaannya yang sia-sia.
- Kaitkan juga hal ini dengan bagaimana alam bekerja sama dan memiliki hubungan timbal balik.

4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan membuat komik sesuai panduan pada Buku Siswa.



Gambar 1.2 Contoh komik penyerbukan

5. Lakukan pertukaran komik antar peserta didik.

C.2: Penyebaran Biji
 **Lakukan Bersama**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C.2 pada Buku Siswa.
2. Sampaikan kepada peserta didik bahwa sama seperti penyerbukan, walaupun tumbuhan tidak memiliki kaki, mereka memiliki caranya sendiri untuk menyebarkan bijinya. Salah satu cara yang unik adalah cara penyebaran biji kacang polong.
3. Lakukan demonstrasi di halaman sekolah sebagai berikut.
 - a. masukkan kacang-kacangan pada balon, anggaplah ini sebagai biji kacang polong;
 - b. tiup balon sampai besar. Balon dianggap sebagai kulit kacang;
 - c. mulailah dengan bercerita ketika sudah berkembang biak, kacang polong akan menghasilkan biji dan disimpan di kulitnya;
 - d. pada musim panas, kulit kacang akan lebih cepat mengering. Gunakan lilin untuk mendemonstrasikan cuaca panas. Dekatkan balon ke api untuk memicu balon meledak. Jika tidak memungkinkan, gunakan jarum;
 - e. saat kering, kulit kacang akan terbuka dan melontarkan biji-bijinya. Ajak peserta didik mengamati bagaimana biji-biji dalam balon tersebar ke tanah saat balon pecah;
 - f. ini adalah salah satu cara penyebaran biji yang terjadi karena tanaman itu sendiri (lontaran biji karena pecahnya buah). Cuaca yang panas membantu proses ini lebih cepat terjadi.
4. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-4 orang. Arahkan kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa.
5. Jika sudah selesai, pandulah untuk kegiatan diskusi dan membahas bersama-sama. Mengapa perlu penyebaran biji?

Gambar A memperlihatkan area yang padat. Semakin padat maka akan terjadi persaingan makanan, air yang tersedia dipakai untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang semakin banyak. Tanaman yang besar akan menutupi cahaya Matahari bagi tanaman yang baru tumbuh. Area untuk tumbuh juga akan semakin sempit. Biji perlu disebar agar bisa tumbuh dengan baik dan tidak bersaing dengan induknya.

Perjalanan Biji

Metode	Contoh cara penyebaran biji	Contoh tanaman	Contoh hewan
Cara 1 (bantuan hewan)	Hewan memakan buah-buahan. Bagian yang dimakan adalah daging buahnya. Hewan ini akan membuang biji yang tidak dimakannya.	Tanaman berbuah	Hewan pemakan buah
Cara 2 (bantuan hewan)	Biji-biji yang berjarum kecil mudah menempel di bulu kelinci. Kelinci hewan yang suka masuk ke semak-semak tumbuhan. Saat kelinci berlompat dan berlari, biji akan jatuh dan tersebar.	Tanaman dengan biji berduri-duri yang bisa menempel di bulu seperti rumput jarum.	Hewan berbulu
Catatan: peserta didik tidak perlu menyebutkan contoh tanamannya karena mungkin belum familiar. Namun ajak peserta didik untuk mendeskripsikan bentuk biji yang bisa disebar dengan cara ini.			
Cara 3 (bantuan hewan)	Gajah hewan pemakan tumbuh-tumbuhan. Badannya yang besar membuatnya juga memerlukan makanan yang banyak. Biji buah akan keluar bersama kotorannya. Saat itu gajah sudah berada di tempat yang lain dan biji tersebar dari induknya. Catatan: Arahkan peserta didik untuk mengaitkan keuntungan biji yang keluar bersama kotoran.	Tanaman berbuah dan berbiji	Hewan pemakan buah yang suka bergerak dan berpindah-pindah tempat, seperti burung.

Cara 4 (bantuan angin)	Bunga dandelion memiliki biji-biji yang ringan. Biji-biji itu akan tertiuip terbawa angin dan jatuh di tempat lain.	Tanaman yang bijinya ringan, halus, dan mudah lepas dari tanamannya	-
Cara 5 (bantuan air)	Tumbuhan yang hidup di tempat berair seperti pantai, danau, sungai, dibantu oleh air untuk penyebaran bijinya. Buah kelapa akan terbawa oleh arus air laut dan terdampar di tempat yang lain.	Tanaman yang hidup di daerah air. Umumnya buah akan mengambang sehingga bisa ikut terbawa arus air.	-



Tips: Guru bisa mengaitkan metode-metode ini dengan peran komponen biotik dan abiotik dalam sebuah ekosistem. Ajak peserta didik melihat bagaimana antara komponen saling terkait.

Proyek Pembelajaran (SJP)



Proyek Belajar

Kegiatan proyek belajar ini dibagi menjadi 6 tahap. Untuk tahap 1 diharapkan sudah mulai dilakukan di awal pembelajaran. Sehingga, pada tahap ini tanaman peserta didik sudah cukup besar dan bisa difokuskan tahap 2-6. Untuk memandu proyek secara umum, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 1: Menanam Tanaman

1. Samakan persepsi kepada peserta didik mengenai cara-cara merawat tumbuhan dengan baik. Termasuk cara memberi air, tidak terlalu banyak sampai tanah jadi becek atay terlalu sedikit sampai tanah kering.
2. Lakukan pengecekan berkala untuk pot-pot Peserta didik. Ingatkan kepada peserta didik yang masih belum sadar akan tanggung jawabnya.



Tips: Sebaiknya guru juga menanam lebih dari satu sebagai cadangan jika ada hal-hal yang terjadi pada tanaman peserta didik. Lakukan pengamatan yang sama untuk tanaman tersebut.

Tahap 2: Mengamati Tumbuhan

Arahkan peserta didik untuk mengingat lagi fungsi bagian tubuh tumbuhan. Kaitkan pengetahuan tersebut dengan tanaman yang mereka rawat.

Tahap 3: Membandingkan Pertumbuhan Kedua Pot

1. Bisa dengan membandingkan secara pengamatan fisik atau dengan menggunakan diagram garis (sumbu x untuk hari dan sumbu y untuk tinggi).
Pandu peserta didik untuk membuat diagram garis bersama-sama dan cara menganalisisnya.
2. Untuk membimbing, ingatkan peserta didik pada perbedaan kondisi pada kedua pot ini. Lalu kaitkan dengan proses fotosintesis.
3. Informasi untuk guru: salah satu ciri tumbuhan yang terkena sedikit Matahari adalah tumbuh cepat, tinggi, namun kurus, batang tidak kokoh, dan daunnya kecil-kecil. Kondisi ini disebut etiolasi. Ini merupakan cara tumbuhan beradaptasi pada tempat gelap. Guru bisa menggunakan penjelasan ini pada Peserta didik.
4. Kumpulkan data terakhir tinggi pot A pada tabel bersama (di papan tulis atau kertas karton/samson).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan Alternatif:
Menghitung Rata-rata Pertumbuhan Tanaman

Nama Peserta didik	Data terakhir tinggi pot A (cm)

1. Bimbing kelas untuk melakukan perhitungan rata-rata tinggi pot A.
2. Ajak peserta didik untuk membandingkan tinggi pot mereka dengan rata-rata kelas.
3. Arahkan mereka untuk memikirkan perawatan yang dilakukan dan mengaitkan dengan data yang dibuat.
4. Arahkan peserta didik untuk mencari teman yang hasilnya berbeda dengan mereka dan bertukar informasi cara perawatan. Contoh: peserta didik yang tingginya rata-rata berdiskusi dengan yang tingginya di atas rata-rata!

Tahap 4: Refleksi kegiatan Proyek

Lakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan pada Buku Siswa. Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 5: Membuat Media Presentasi.

Untuk memudahkan, peserta didik bisa menggunting jawabannya untuk tahap 2-5 di jurnal kemudian menempelkan di karton.

Tahap 6: Presentasi Proyek

Untuk memandu peserta didik, lihat variasi kegiatan presentasi di Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di topik ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Mengajak peserta didik untuk berkebun di rumah. Berikan mereka bertanggung jawab untuk merawat tanaman di rumah.
- Jika memungkinkan, tanamlah sayur-sayuran atau tanaman yang hasilnya bisa diolah menjadi makanan. Peserta didik bisa panen dan memasak bersama Ayah Ibu. Lalu, ajak peserta didik untuk berpikir manfaat diberikan oleh tanaman.
- Mengajak peserta didik untuk berpiknik di taman dan duduk di bawah pohon rindang. Ayah Ibu bisa mengarahkan peserta didik untuk menyadari segarnya udara di tempat yang banyak tumbuhan, terutama di bawah pohon. Di sekolah peserta didik akan belajar mengenai fotosintesis. Salah satu hasil dari fotosintesis adalah oksigen (udara yang kita hirup). Makanya udara di sekitar tumbuhan akan terasa segar dan sejuk.
- Mengajak peserta didik untuk melihat bahan makanan yang ada di rumah. Ayah Ibu bisa mengajak peserta didik untuk mencari bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada di rumah.
- Mengajak peserta didik untuk melihat manfaat lain dari tumbuhan selain sebagai makanan. Orang tua bisa mengajak peserta didik untuk mencari bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada di rumah. Contohnya perabotan dari kayu, minyak kayu putih, kapas, dan lain-lain.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

E. REFLEKSI



Mari Refleksikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa saja bagian tubuh tumbuhan?
Akar, batang, daun, bunga, dan buah (ingatkan lagi untuk bunga dan buah tidak selalu ada pada setiap tumbuhan).
2. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk bertahan hidup/melindungi diri?
Akar dan batang (bisa saja ada peserta didik yang menjawab duri).
3. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk tumbuh?
Akar, batang, dan daun.
4. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak?
Bunga (bisa saja ada peserta didik yang menjawab biji).

Motivasi peserta didik untuk menyertakan alasan pada nomor 2-4 agar guru bisa mengamati pemahaman mereka.



Mari Refleksikan

Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Jika dilihat dari cara mendapatkan makanannya, apa perbedaan tumbuhan dengan manusia dan hewan?
Manusia dan hewan mencari dan mendapatkan makanan dari hewan atau tumbuhan. Untuk mendapatkan makanan mereka perlu bergerak, berburu, dan mengolah/masak (khusus manusia). Tumbuhan menghasilkan makanannya sendiri.
2. Apa yang dibutuhkan tanaman untuk melakukan proses fotosintesis?
Cahaya matahari, air, karbondioksida, dan klorofil. Ajak peserta didik melihat mana kebutuhan yang ada pada tumbuhan, mana yang berasal dari alam, dan makhluk hidup lain.
3. Apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis?
Makanan (karbohidrat) dan oksigen.
4. Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang sangat penting?
Karena dengan fotosintesis tumbuhan menghasilkan oksigen untuk makhluk hidup bernapas. Tumbuhan juga menghasilkan makanan yang merupakan sumber makanan dari manusia dan hewan.
5. Sikap apa yang perlu kita lakukan terhadap tumbuhan setelah kamu mempelajari topik ini?
Bervariasi, utamanya adalah sikap untuk menjaga dan merawat tumbuhan serta alam, termasuk menjaga ekosistem laut.



Tips: Gunakan data mengenai persentase sumber oksigen untuk memancing peserta didik mengeluarkan ide terkait laut. Guru juga bisa menggunakan kata bijak seperti "tanamlah walau hanya 1 biji" untuk memancing peserta didik mengeluarkan ide untuk tumbuhan.

6. Apa yang terjadi jika tidak ada tumbuhan di muka Bumi?
Tidak ada sumber makanan dan tidak ada yang menghasilkan oksigen.

Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Bagaimana cara tumbuhan berbunga berkembang biak?
Dengan cara penyerbukan.
2. Bagian bunga apa yang berperan dalam proses perkembangbiakan?
Serbuk sari dan kepala putik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3. Apa peran hewan dalam perkembangbiakan tumbuhan?
Membantu proses penyerbukan. Hewan pemakan nektar membantu menempelnya serbuk sari di kepala putik.
4. Selain melalui serangga, menurutmu apalagi yang bisa membantu terjadinya proses penyerbukan?
Bisa melalui burung dan angin.
5. Apa yang terjadi pada bunga setelah melakukan perkembangbiakan?
Bunga akan berkembang menjadi biji atau buah.

Topik C2: Penyebaran Biji



(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa tumbuhan perlu menyebarkan bijinya?
Agar bisa tumbuh di lingkungan yang baik, tidak mengalami persaingan dengan induknya, dan mendapatkan akses ke cahaya Matahari.
2. Apa manfaat bagi makhluk hidup lain dengan adanya penyebaran biji?
Sumber makan untuk hewan-hewan tersebar di banyak tempat. Hewan-hewan juga bisa menggunakan tumbuhan sebagai tempat berlindung. Manusia bisa mendapat udara segar.
3. Apa saja yang membantu tumbuhan menyebarkan bijinya?
Hewan, angin, air, dan tumbuhan itu sendiri (pecahnya kulit biji/buah)
4. Setelah mempelajari penyerbukan dan penyebaran biji, menurutmu apa yang dibutuhkan oleh tumbuhan dari manusia?
Merawat dan menjaga keteraturan yang sudah ada. Manusia juga bisa membantu penyebaran biji dan penyerbukan. Maksudnya keteraturan adalah tanpa campur tangan manusia alam sudah memiliki cara sendiri untuk bertahan hidup. Manusia dengan akal yang diberikan perlu mencari cara agar keteraturan ini tetap terjaga.

Proyek Belajar



Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.
10.

F. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> • Merawat tanaman secara mandiri dan menunjukkan tanggung jawab. • Melakukan pengamatan dan mengisi jurnal secara mandiri tanpa diingatkan. 	Bisa merawat, melakukan pengamatan, serta mengisi jurnal namun masih perlu diingatkan.	Bisa merawat, melakukan pengamatan, serta mengisi jurnal namun masih perlu ditemani	Tidak menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tanamannya, perlu ditemani untuk melakukan pengamatan.
Tahap 2	Menjawab disertai dengan alasan yang logis.	Menjawab dengan benar namun tidak menyertai alasan yang kuat.	Ada 1-2 kesalahan	Lebih dari 2 kesalahan
Tahap 3	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dua diagram garis. • Memberikan hasil analisis mengenai kondisi kedua pot. • Mengaitkan kondisi kedua pot dengan proses fotosintesis. 	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Tahap 4	Mampu melakukan refleksi secara mandiri, mengaitkan dengan kelebihan dan pengalaman, serta bisa mengaitkan pelajaran ke dalam sikap sehari-hari.	Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk 1-2.	Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk 3-4.	Melakukan refleksi dengan bimbingan untuk semua pertanyaan.
Tahap 5	Mencantumkan dalam media: <ul style="list-style-type: none"> • Gambar siklus hidup tumbuhan. • Jawaban tahap 2-5. 	Tidak terlihat 1-2.	Tidak terlihat 3-4.	Tidak terlihat 5.

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
--	-------------	------	-------	-----------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

Sikap presentasi: 1. berdiri tegak; 2. suara terdengar jelas; 3. melihat ke arah audiens; 4. mengucapkan salam pembuka; 5. mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat media sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat isi media. 2. penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca media selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. UJI PEMAHAMAN

 Uji Pemahaman

A. Bagian Tubuh Tumbuhan



Amati gambar bunga mawar di samping. Lalu, sebutkan dan jelaskan bagian tubuh bunga tersebut yang berfungsi sebagai:

1. membantu pertumbuhan tanaman;
2. melindungi diri;
3. alat berkembang biak.

B. Proses Fotosintesis

Aga mempunyai 2 pot tanaman stroberi di rumahnya. Kemudian, ia melakukan percobaan menggunakan 2 tanaman tersebut. Pot A disimpan di halaman depan rumahnya. Pot B disimpan di dalam lemari. Ia rutin memberikan air untuk kedua tanaman tersebut.

Setelah 2 minggu kemudian, Aga melihat Pot A masih dalam kondisi segar dan tumbuh. Namun, tanaman pada pot B layu dan mati.



A



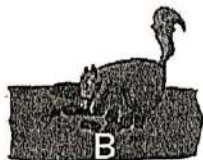
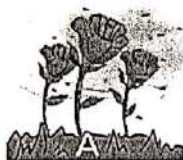
B

Jawablah pertanyaan berikut untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan kedua tanaman tersebut.

1. Apa yang membedakan pot A dan pot B dalam percobaan Aga?
2. Mengapa pot B layu walaupun sudah disiram air oleh Aga?

C. Penyebaran Biji pada Tumbuhan

Amati makhluk hidup berikut!



1. Berikan 2 cara yang bisa membantu proses penyerbukan pada gambar A!
2. Bagaimana cara penyebaran biji yang dilakukan tupai pada gambar B? Tanaman seperti apa yang bisa disebar dengan cara tersebut?

Kunci Jawaban

A. Bagian Tubuh Tumbuhan

1. Akar karena berfungsi menyerap air untuk kebutuhan fotosintesis Batang karena berfungsi untuk menyebarkan air dan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan
Daun karena berfungsi sebagai tempat fotosintesis untuk menghasilkan makanan
2. Akar karena membuat tanaman tertanam kokoh di dalam tanah sehingga tidak mudah dicabut.
Batang karena membuat tanaman berdiri tegak dan tidak mudah jatuh tertiuip angin
Duri karena bisa melindungi tanaman dari hewan yang ingin memangsa atau memetikinya.
3. Bunga karena memiliki benang sari dan putik yang bisa menghasilkan biji.

B. Proses Fotosintesis

1. Pot A mendapatkan sinar Matahari sedangkan pot B tidak;
2. Tanaman membutuhkan sinar Matahari untuk melakukan fotosintesis. Pot B tidak mendapatkan sinar matahari sehingga tidak bisa melakukan fotosintesis.
Akhirnya pot B tidak bisa menghasilkan makanan untuk tumbuh.

C. Penyebaran Biji pada Tumbuhan

1. - Dengan bantuan hewan pemakan nektar. Hewan ini akan membawa serbuk sari dan membantunya menempel di kepala putik bunga.
- Dengan bantuan angin. Angin bertiup membawa serbuk sari dan jatuh di kepala putik.
2. Biji-biji yang dikubur tupai dalam tanah bisa tumbuh jika ada hujan dan terkena sinar matahari. Tanaman yang cocok dengan cara ini adalah tanaman berbiji yang bisa dimakan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 1.1 : Lembar Kerja

Bagian Tubuh Tumbuhan	
Tujuan: Mengamati bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya	
Carilah informasi mengenai fungsi dari bagian tubuh tumbuhan. Kemudian tuliskan sesuai bagianya pada gambar di bawah!	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.2

Nama :


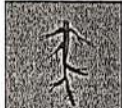









Kelas :

Petunjuk!

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1.2 : Kartu Bagian Tubuh Tumbuhan

 Menyerap nutrisi dan air dari dalam tanah	 Menjaga tanaman tetap kokoh	 Tempat memasak dan sebagai energi untuk tumbuh dan hidup	 Menghantarkan air dan nutrisi ke semua bagian tumbuhan lainnya
 Menjauhkan makanan dan daun ke semua bagian tumbuhan lainnya	 Tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah	 Membuat tanaman berdiri tegak dan kokoh	 Tempat perkembangan tumbuhan
 Melindungi biji	 Cadangan makanan	 Alat bantu penyebaran biji	

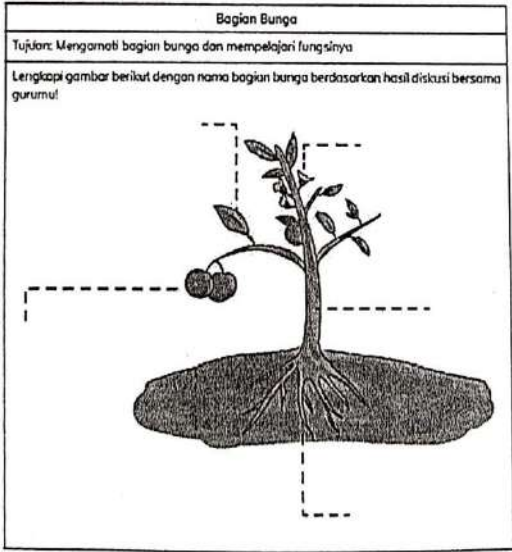
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.3

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 1.3 : Lembar Kerja

Bagian Bunga
Tujuan: Mengamati bagian bunga dan mempelajari fungsinya
Lengkapi gambar berikut dengan nama bagian bunga berdasarkan hasil diskusi bersama gurumu!



Nilai

Paraf Orang Tua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK	
Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan	
<p>Bahan Bacaan Guru Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. untuk pertumbuhan tanaman; 2. perlindungan diri atau adaptasi; 3. alat berkembang biak. <p>Umumnya semua tanaman memiliki akar, batang, dan daun. Sebagian tumbuhan memiliki bunga, spora, dan duri. Menurut Gembong dalam buku Morfologi Tumbuhan (2016), tumbuhan bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.</p> <p>Pengelompokkan akar pada tumbuhan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai; 2. akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput. <p>Batang juga bisa dikelompokkan ke dalam 3 jenis meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. batang kayu. Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll. 2. batang basah. Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll. 3. batang rumput. Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, serih, dan rumput-rumput pada umumnya. <p>Daun bisa juga dikelompokkan berdasarkan bentuk tulang daunnya. Tulang daun berfungsi seperti pembuluh darah, yaitu mengalirkan air dari batang ke daun dan mengalir makanan dari daun ke batang. Seperti tulang pada tubuh manusia, tulang daun juga membuat daun memiliki bentuk dan struktur yang kokoh. melengkung menjari sejajar menyirip</p>	
 <p style="text-align: center;">melengkung menjari sejajar menyirip</p>	
<p>Gambar 1.1 Bentuk-bentuk tulang daun</p>	
<p>Pada topik ini peserta didik akan mengenal bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui percobaan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengaitkan hasil percobaan dengan fungsi salah satu bagian tubuh tumbuhan. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait bagian tubuh yang lain melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Informasi dibuat menyebar menggunakan kartu dengan tujuan agar peserta didik dapat tetap dapat bergerak aktif sambil belajar. Dari informasi yang didupakannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.</p>	
Bahan Bacann Peserta Didik	



Sumber: www.manyara.com

Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing?

Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

Bahan Bacaan Guru

Fotosintesis adalah proses yang sangat penting, tidak hanya bagi tumbuhan namun bagi makhluk hidup di Bumi. Pada topik ini, diharapkan peserta didik dapat menyadari pentingnya fotosintesis bagi kelangsungan hidup makhluk hidup yang ada di Bumi. Baik itu untuk sumber oksigen juga sebagai sumber makanan.

Hewan-hewan karnivora mungkin tidak menggunakan tumbuhan sebagai sumber makanan. Namun, mereka memangsa hewan herbivora yang kelangsungan hidupnya bergantung pada tumbuhan.

Kesalahan yang sering terjadi adalah peserta didik hanya menghafal proses fotosintesis tanpa benar-benar memahaminya. Termasuk pemahaman mengenai kebutuhan serta hasil dari reaksi ini. Proses fotosintesis adalah hal yang baru bagi peserta didik dan cukup kompleks. Guru perlu membimbing dan melakukan pengulangan untuk menjelaskan ini.

Selain menggunakan infografis yang ada pada Buku Siswa, gunakan tahapan berikut ini untuk memberikan penjelasan pada peserta didik.

1. **Tahap pertama:** yang dibutuhkan tanaman untuk berfotosintesis (gunakan analogi sebagai bahan masakan).

a. Matahari.

Matahari merupakan sumber energi cahaya dan panas. Tumbuhan menggunakan energi cahaya pada matahari untuk melakukan proses fotosintesis.

b. Air

Akar berfungsi untuk menyerap air dari dalam tanah. Air kemudian disalurkan oleh batang dan sampai ke daun.

c. Karbon dioksida

Manusia dan hewan mengeluarkan karbondioksida saat mengembuskan nafas. Karbon dioksida ini kemudian diserap oleh tumbuhan untuk melakukan fotosintesis.

d. Klorofil

Daun memiliki warna alami hijau. Warna ini disebut sebagai klorofil.

2. **Tahap kedua:** memasak

Setelah semua bahan terkumpul, daun akan memasak bahan-bahan tersebut (proses ini terjadi di bagian daun yang bernama kloroplas).

3. **Tahap ketiga:** hasil masakan

a. Hasil masakan di daun (fotosintesis) yaitu karbohidrat (makanan). Makanan ini kemudian disalurkan oleh batang ke seluruh bagian tumbuhan dan dipakai untuk tumbuh. Kelebihan makanan disimpan dalam bentuk buah atau umbi (seperti wortel, singkong, dan kentang)

b. Selain makanan, fotosintesis juga menghasilkan oksigen. Oksigen ini kemudian dilepaskan oleh daun ke udara. Manusia dan hewan menghirup oksigen untuk bernapas.

Walaupun tumbuhan menghasilkan oksigen, namun ia juga membutuhkan oksigen untuk melakukan respirasi. Hasil dari respirasi ini merupakan energi yang dipakainya untuk tumbuh. Pada topik ini, pembahasan belum sampai ke bagian respirasi. Namun peserta didik perlu mengetahui bahwa tumbuhan juga memerlukan oksigen.

Kurang lebih 70% sumbangsih oksigen di Bumi terbesar dihasilkan oleh tumbuhan laut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



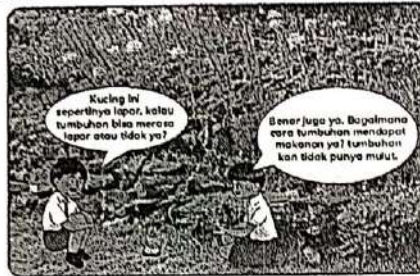
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(fitoplankton, alga, dan rumput laut). Hutan hujan sekitar 28%. Sisanya dihasilkan oleh sumber lainnya. Guru bisa menggunakan data ini untuk mengajak peserta didik melihat pentingnya menjaga kelestarian ekosistem laut dan hutan.

Pada topik ini, kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan literasi melalui infografis yang tersedia pada buku. Peserta didik belajar membaca secara mandiri terlebih dahulu dan memilah informasi yang bisa dipahami serta sulit untuk dipahaminya. Guru kemudian memberikan pemahaman melalui kegiatan diskusi yang melatih peserta didik untuk fokus dan menyimak. Peserta didik juga diajak untuk membuktikan hasil dari proses fotosintesis melalui percobaan sederhana. Dari pemahaman yang sudah dimiliki, peserta didik belajar untuk berkolaborasi dalam kelompok dan membuat sebuah infografis yang mengaitkan proses fotosintesis dengan manusia dan tumbuhan. Hasil kolaborasi ini kemudian mereka presentasikan kepada temannya dengan tujuan melatih kemampuan berkomunikasi dan menaparkan proses ilmiah.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: <https://www.comics.com>

Manusia dan hewan akan mencari makanan jika merasakan lapar. Hewan akan bergerak mencari mangsa. Manusia akan memasak atau pergi membeli kebutuhannya. Lalu, bagaimana dengan tumbuhan? Makhluk hidup ini tidak berpindah-pindah tempat seperti kita. Tidak juga memiliki mulut. Namun, sama seperti semua makhluk hidup lainnya, tumbuhan juga membutuhkan makanan. Caranya melalui proses fotosintesis. Yuk, kita pelajari proses ini bersama.

Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan

Bahan Bacaan Guru

Pada tumbuhan berbunga, perkawinan (generatif) terjadi saat proses penyerbukan. Penyerbukan yaitu bertemunya benang sari (alat kelamin jantan pada bunga) dengan putik (alat kelamin betina pada bunga). Setelah itu, akan terjadi proses pembuahan, yaitu peleburan sel jantan dan sel telur. Setelah pembuahan terjadi, bunga akan layu dan gugur, diikuti perkembangan bakal biji menjadi biji yang dilindungi oleh kulit. Tumbuhan memerlukan bantuan untuk penyerbukan, seperti dari serangga, angin, bahkan manusia.

Pada perkembangbiakan vegetatif (tidak kawin), keturunan dihasilkan dari 1 induk. Hasilnya, keturunan memiliki sifat identik dengan induknya. Biasanya terjadi karena ada modifikasi akar, batang, atau daun. Contoh vegetatif alami sebagai berikut (Winarsih, 2019):

1. Tunas. Pada tumbuhan seperti pisang dan bambu, batang yang ada dalam tanah dapat berkembang membentuk tunas. Tunas akan tumbuh dekat dengan induknya dan tumbuh menjadi tanaman baru. Ada juga tunas yang tumbuh di tempat selain itu sehingga disebut tunas liar (tunas adventif) contohnya pada tanaman cocor bebek dan sukun.
2. Spora. Tanaman paku menggunakan spora untuk berkembang biak. Letak spora ada di bagian bawah tumbuhan. Spora yang jatuh di tempat yang cocok akan tumbuh menjadi tanaman yang baru.
3. Umbi. Bagian ini sebenarnya adalah cadangan makanan yang disimpan dalam batang atau akar. Jika umbi ini ditanam, maka dapat keluar tunas baru. Contoh: kentang (umbi batang), singkong (umbi akar), dan bawang merah (umbi lapis).

Manusia mengembangkan vegetatif buatan untuk menghemat waktu, cepat memberikan hasil, dan mempunyai sifat yang sama dengan induknya. Contoh vegetatif buatan selain setek dan cangkok (Winarsih, 2019):

1. Sambung. Disebut juga mengenten, perkembangbiakan dengan cara menyambung batang 2 tumbuhan yang jenisnya sama, tetapi kualitasnya berbeda. Tujuannya untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memperoleh kualitas tanaman yang lebih baik.

2. Merunduk. Teknik berkembang biak dengan cara merundukkan batang tanaman ke tanah agar tumbuh akar. Setelah akar timbul, batang bisa dipotong.

Contohnya pada alamanda.

Pada topik ini, peserta didik akan belajar mengenai cara tumbuhan berkembang biak. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak peserta didik untuk mengamati dan mengidentifikasi bagian-bagian bunga. Melalui kegiatan literasi mandiri, peserta didik akan belajar mengenai proses penyerbukan pada tumbuhan. Penjelasan guru tetap dibutuhkan untuk memberikan penguatan dan meluruskan miskonsepsi. Selanjutnya, peserta didik akan belajar untuk menuangkan pemahamannya mengenai konsep penyerbukan dalam bentuk gambar dan tulisan (komik penyerbukan). Peserta didik dipersilakan untuk membaca karya temannya dan berlatih memberikan apresiasi serta pendapat terhadap hasil karya temannya.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Apakah tumbuhan di hutan ditanam oleh manusia? Jika tidak, lalu bagaimana tumbuhan bisa tumbuh tersebar di mana-mana? Siapa yang menanamnya? Bagaimana cara tumbuhan berkembang biak dan memperbanyak jenisnya?

Topik C2: Penyebaran Biji

Bahan Bacaan Guru

Tumbuhan perlu untuk menyebarkan bijinya. Jika tidak disebar, maka tumbuhan baru akan tumbuh dekat pada tanaman induknya dan bisa terjadi persaingan dalam mendapatkan air, nutrisi dari tanah, serta ruang gerak untuk tumbuh. Tanaman baru juga bisa tertutupi oleh induknya sehingga sulit mendapatkan Matahari. Selain itu makhluk hidup lain yang membutuhkan tumbuhan sebagai sumber makanan dan tempat berlindung juga mendapat manfaat dengan adanya penyebaran biji. Ada beberapa cara penyebaran biji di alam yaitu dengan bantuan hewan, angin, dan air. Gravitasi juga berperan dalam penyebaran biji. Buah yang sudah matang akan semakin berat, sehingga tangkainya tidak lagi kuat menahan, akhirnya buah jatuh ke bawah.

Dengan mempelajari cara penyebaran biji, diharapkan peserta didik dapat mengelaborasi kembali dengan pelajaran ekosistem yang sudah dipelajari di kelas 3. Penyebaran biji dan penyerbukan memperlihatkan interaksi antara sesama makhluk hidup dan komponen abiotik di suatu ekosistem. peserta didik dapat merefleksikannya dengan melihat keteraturan yang sudah diciptakan oleh Sang Pencipta dan sikap apa yang perlu ditunjukkan oleh manusia untuk menjaga keteraturan ini.

Pada topik ini, peserta didik akan belajar bagaimana alam membantu penyebaran biji pada tumbuhan. Peserta didik akan dilatih kemampuannya untuk menganalisis dan menerjemahkan gambar mengenai beberapa metode penyebaran biji. Hasil analisis ini kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Melalui kegiatan kelompok, peserta didik akan belajar untuk menyampaikan dan mendengarkan pendapat dari temannya.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/lovehz

Sama seperti proses penyerbukan, tumbuhan pun membutuhkan bantuan untuk menyebarkan bijinya. Lalu, apa sajakah yang bisa membantu tumbuhan menyebarkan bijinya?

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai tumbuhan dimulai dengan mengenal bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. peserta didik diharapkan dapat melihat bahwa bagian tubuh tumbuhan berperan dalam proses pertumbuhan, mempertahankan diri (adaptasi), serta perkembangbiakan. peserta didik juga akan belajar mengenai proses fotosintesis serta kaitannya dengan makhluk hidup lain. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan bisa melihat pentingnya tumbuhan bagi keberlangsungan hidup di Bumi dan mengapa manusia perlu menjaganya. Selain itu, peserta didik akan belajar mengenai cara perkembangbiakan pada tumbuhan dan bagaimana tumbuhan bisa menyebarkan bijinya. Dari pengetahuan ini, peserta didik diharapkan bisa melihat peran makhluk hidup serta komponen abiotik lain dalam membantu keberlangsungan hidup tumbuhan. Peserta didik juga akan melakukan praktik langsung untuk menanam tumbuhan dan mengamati pertumbuhannya. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan bisa menunjukkan kepedulian lebih terhadap tumbuhan, mampu merawat tumbuhan di sekitarnya, serta lebih menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan yang sudah mengatur alam dengan sangat baik.

Pada bab ini, peserta didik akan membuat gambar tahapan fotosintesis dan komik penyerbukan yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP. Peserta didik juga akan melakukan proyek belajar yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (pengambilan dan pengolahan data pertumbuhan) dan Bahasa Indonesia (pembuatan laporan dan presentasi).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosopomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2020.
<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.
https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/. Diunduh pada 5 November 2020.

Jambi, 30 Juli 2022

Guru Kelas IV

[Signature]
 MURAH, S.P



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 7. Visi dan Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 8. Denah Tempat Duduk Siswa



Lampiran 9. Jadwal Murojaah Siswa Kelas IV C



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

Lampiran 10. Jadwal Pelajaran Kelas IV C Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

JADWAL PELAJARAN SDIT AHMAD DAHLAN KOTA JAMBI TAHUN PELAJARAN 2022/2023

KELAS : IV.C

NO	HARI/ MATA PELAJARAN									
	PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	PUKUL	JUM'AT	PUKUL	SABTU	SABTU
	06.50 - 07.00	UPACARA / MUROJA'AH	MUROJA'AH B. INDONESIA	MUROJA'AH AGAMA	SILENT READING B. INGGRIS	06.50 - 07.20	SENAM / SILENT READING	06.50 - 07.00	SILENT READING	
1	07.00 - 07.35	MUROJA'AH	B. INDONESIA	AGAMA	B. INGGRIS	07.20 - 07.30	READING	07.00 - 07.35	TAPAK SUCI	
2	07.35 - 08.10	IQRO'	B. INDONESIA	AGAMA	B. INGGRIS	07.30 - 08.10	IPAS	07.50 - 08.40	TAPAK SUCI	
3	08.10 - 08.45	IQRO'	PJOK	IQRO'	KMD	08.10 - 08.45	IPAS	08.40 - 09.00	ISTIRAHAT	
4	08.45 - 09.20	PANCASILA	PJOK	IQRO'	KMD	08.45 - 09.05	ISTIRAHAT	09.00 - 09.45	ESKUL	
5	09.20 - 09.55	PANCASILA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	IPAS	09.05 - 09.40	B. ARAB	09.45 - 10.30	ESKUL	
	09.55 - 10.20		ISTIRAHAT/ SHOLAT DHUHA			09.40 - 10.15	B. ARAB			
6	10.20 - 10.55	MATEMATIKA	IQRO'	MATEMATIKA	IQRO'	10.15 - 10.40	IQRO'			
7	10.55 - 11.30	MATEMATIKA	IQRO'	MATEMATIKA	IQRO'	10.40 - 11.05	IQRO'			
	11.30 - 11.55		MAKAN SIANG							
8	11.55 - 12.30	MATEMATIKA	B. INDONESIA	PROJEK	IPAS					
	12.30 - 13.00		SHOLAT ZUHR							
9	13.00 - 13.35	AGAMA	SENI	PROJEK	PROJEK					
10	13.35 - 14.10	AGAMA	SENI	PROJEK	PROJEK					

Jambi, Juli 2022
Wali Kelas IV.C

NUBAINI, S. IP
HP : 081532697205

Mengetahui,
Kepala Sekolah



MARIYADI, S. Ag

Lampiran 11. Pelatihan Guru dalam Mempersiapkan Merdeka Belajar & Sharing



Lampiran 12. Gebyar Unjuk Karya Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 13. Kegiatan Belajar Mengajar



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hasil karya siswa dalam pelajaran Projek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara



Wawancara Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Ustadz Mariyadi, S.Ag



Wawancara Guru Kelas IV C Ustadzah Nuraini, S.IP



Wawancara WAKA Kurikulum Ustadzah Riyani, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara Wali Siswa Kelas IV C Ibu Ratna

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KESRII
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Vina Devi Setyaningrum
 Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 16 Maret 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Golongan Darah : B
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat Domisili : Jalan Glatik, Desa Sungai Bulian, Kecamatan Tabir Timur, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi
 Email : vinadevi1603@gmail.com

Pendidikan Formal :

- | | |
|-----------------------------|-------------------|
| 1. SD Negeri 293/ Bulian II | Tahun 2007 - 2013 |
| 2. SMP Negeri 41 Merangin | Tahun 2013 - 2016 |
| 3. SMA Negeri 14 Tebo | Tahun 2016 - 2019 |
| 4. Prodi PGMI UIN STS Jambi | Tahun 2019 - 2023 |

